© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXPLORING THE ACADEMIC DISHONESTY IN EFL LEARNING AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU

UIN SUSKA RIAU

BY :

NURUL JANNAH
SIN. 12110421128

FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EXPLORING THE ACADEMIC DISHONESTY IN EFL LEARNING AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU

BY:

NURUL JANNAH
SIN. 12110421128

Thesis
Submitted as partial fulfilment of requirements
for bachelor of english Education
(S.Pd)

DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I Hereby,

Name : Nurul Jannah

Students Number : 12110421128

Phone Number : 082386580634

E-Mail : nurulj960@gmail.com

Deparrtement : English Education

Faculty : Education and Teacher Training

University : State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Certify That This Thesis Entitled "**EXPLORING THE ACADEMIC DISHONESTY IN EFL LEARNING AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU**" Is Certainly my own work and it does not exist of the people work. I am entirely responsible for the content of this thesis. Other's opinion finding include in this thesis are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, March 24th 2025

Nurul Jannah

SIN. 12110421128

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SUPERVISOR APPROVAL

The thesis entitled Exploring The Academic Dishonesty In Efl Learning At An Islamic University In Pekanbaru, SIN. 12110421128. It has been accepted and approved to be examined in the meeting of the final examination committee of undergraduate degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Syawal 15th 1446 H

April, 14th 2025 M

Approved by

The Head of	Supervisor,
English Education Department,	
Dr. Faurina Anastasia, S.S, M.Hum	Cut Raudhatul Miski, M. Pd
NIP. 19810611 200801 2 017	NIP. 197901092009012011

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled *"Exploring The Academic Dishonesty In EFL Learning At An Islamic University In Pekanbaru"* was written by Nurul Jannah, SIN. 12110421128. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Dzulqa'dah 1st, 1446 H/April 29th, 2025 M. It is submitted as one of the requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Dzulqa'dah 1st,1446 H
April 29th, 2025M

Examination Committee

Examiner 1

Dr. Faurina Anastasia, S.S, M.Hum
NIP. 198106112008012017

Examiner 2

Riri Fauzana, M.Sc
NIP. 198407172023212043

Examiner 3

Nuardi, M.Ed
NIP. 198303072009011012

Examiner 4

Rizki Amelia, M.Pd
NIP. 198308202023212036

Dean
Faculty of Education and Teacher Training

Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ACKNOWLEDGMET

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah almighty. With his guidance and blessing, the researcher has completed the final research paper entitled "Exploring the Academic Dishonesty in EFL Learning at an Islamic University in Pekanbaru." It is a scientific writing to fulfill one of the academic requirements to finish the bachelor's degree (S. Pd) at the Department of English Education Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, Shalawat and Salam are always presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people worldwide.

With all my heart, I dedicate my deepest gratitude to my beloved parents, the two people I love the most in this world, **Mr. Agus Salim** and **Mrs. Rahmalena.** For their unconditional love, endless prayers, support, guidance, and sacrifices throughout the completion of this thesis. Their invaluable dedication and love have been a constant source of strength and motivation. May Allah SWT bless them with continued health and happiness. Thank you so much, the love of my life.

To those who have walked beside me during this journey, I would like to express my appreciation:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., the Rector of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Prof. Dr. Hj, Helmiati, M. Ag., as Vice Rector I; Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., as Vice Rector II; Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, as Vice Rector III; and all staff.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., the Dean of the Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Dr. H. Zarkasih, M. Ag., as the Vice Dean I; Prof. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., as the Vice Dean II; Prof. Dr. Amirah

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diniaty, M. Pd. Kons., as the Vice Dean III; and all the staff. Thanks for the kindness and encouragement.

3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum., the Head of the Department of English Education, for her guidance to the students.
4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of the Department of English Education, for her guidance to the students.
5. Riri Fauzana, S.Pd., M.Sc. the Academic Supervisor, for her guidance to the students. Thank you so much, mam.
6. Cut Raudhatul Miski, M.Pd. the researcher supervisor who has given me correction, suggestions, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis. Thank you very much for being a good supervisor for us, Mam
7. All lecturers of the English Education Department of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge and information of this project paper and thanks for their contributions and support during the courses.
8. My beloved brother, Norman Hakim, whose care and kindness made every step of this journey lighter and more meaningful. Thank you for being a donor or sponsor during my college years. Hopefully I can follow in your footsteps abroad.
9. All of my Big family's member, especially my younger siblings Nordiansyah, Alamsyah and Zafira Amalina who always support and pray for me in every step I take, thank you for being the mood booster in my life.
10. Thank you to my aunt Siti Rohani who has been willing to be my second mother while studying in this city. Thank you for treating me like your own child and always praying for the best for me.
11. I would also like to express my deepest gratitude to my aunt Suci Wahyuni, who is like a best friend to me. Thank you for sharing her favorite things with me.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. My deepest gratitude to my friends on campus, Khoirunnisa, Fitri Mulia, Syarifah Indriyani, Nur Indah, Azizah Putri Riani, Salsabilla Azzahra, Annisa Riza and Zedika Selviana who always support me in any situation. Thank you for being my best friend during college, I am grateful to have known you all.
13. To my high school friends Lia Norma, Riza Umami, Junita Santi and Tiara Aprity who are amazing and always help me when I need help especially financial and other help. Success always for all of us.
14. Lastly, I want to thank myself, Nurul Jannah. For every long night, every difficult test, and every obstacle I overcame throughout my college journey. Thank you for holding on, even when the storms and challenges came one after another. Thank you for continuing to move forward, for believing in yourself, and for proving that you could make it this far. Thank you for staying strong.

Pekanbaru, March 24th 2025
The Researcher

Nurul Jannah
SIN. 12110421128

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Nurul Jannah, (2025): Exploring the Academic Dishonesty in EFL Learning at an Islamic University in Pekanbaru

This research aims to explore the forms of academic dishonesty and identify the factors that encourage academic dishonesty behaviour among students majoring in English education at an Islamic university in Pekanbaru. This study uses a qualitative approach with a case study design. Participants in this study were sixth-semester students selected through purposive sampling techniques. In data collection, the researcher used closed questionnaires and interviews. The results of the study showed six main forms of academic dishonesty that are often carried out by EFL learning students, namely cheating on examination, plagiarism, outside help, prior cheating, falsification, and lying about academic assignments. These behaviors are driven by three main factors: academic pressure, opportunities to cheat, and rationalization of academic dishonesty. In conclusion, academic dishonesty still occurs among EFL learner students with the most frequent form of academic dishonesty being falsification caused by several factors such as pressure, opportunity and rationalization. The findings are expected to raise student awareness and serve as a basis for lecturers and institutions to design prevention strategies. Future studies should focus on concrete solutions to prevent academic dishonesty in universities.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nurul Jannah, (2025): **Eksplorasi Ketidakjujuran Akademik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing (EFL) di Universitas Islam di Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk kecurangan akademik dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong perilaku kecurangan akademik di kalangan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris di sebuah universitas Islam di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester enam yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara tertutup. Hasil penelitian menunjukkan enam bentuk utama kecurangan akademik yang sering dilakukan oleh mahasiswa pembelajar bahasa Inggris, yaitu menyontek saat ujian, plagiarisme, bantuan dari luar, menyontek sebelumnya, pemalsuan, dan berbohong tentang tugas akademik. Perilaku tersebut didorong oleh tiga faktor utama: tekanan akademik, kesempatan untuk menyontek, dan rasionalisasi kecurangan akademik. Kesimpulannya, perilaku menyontek akademik masih terjadi di kalangan mahasiswa pembelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) dengan bentuk kecurangan yang paling sering terjadi adalah pemalsuan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dan menjadi dasar bagi dosen dan lembaga untuk merancang strategi pencegahan. Penelitian selanjutnya sebaiknya berfokus pada solusi konkret untuk mencegah kecurangan akademik di universitas.

UIN SUSKA RIAU

ملخّص

نور الجنة، (٢٠٢٥): استكشاف ظاهرة عدم الأمانة الأكاديمية في تعلم اللغة الإنجليزية كلغة أجنبية في جامعة إسلامية ببكنبارو

هذا البحث يهدف إلى استكشاف أشكال عدم الأمانة الأكاديمية وتحديد العوامل التي تشجع سلوك عدم الأمانة الأكاديمية بين طلاب قسم تعليم اللغة الإنجليزية في جامعة إسلامية ببكنبارو. يستخدم هذا البحث منهجا كيفيا بتصميم بحث حالة. شارك في هذا البحث طلاب الفصل الدراسي السادس، تم اختيارهم باستخدام تقنية العينة القصدية. في جمع البيانات، استخدمت الباحثة استبيانات مغلقة ومقابلات. أظهرت نتائج البحث وجود ستة أشكال رئيسية من عدم الأمانة الأكاديمية التي يمارسها الطلاب في تعلم اللغة الإنجليزية كلغة أجنبية، وهي: الغش في الامتحانات، والانتحال، والمساعدة الخارجية، والغش السابق، والتزوير، والكذب بشأن الواجبات الأكاديمية. تعود هذه السلوكيات إلى ثلاثة عوامل رئيسية: الضغط الأكاديمي، وتوفر الفرص للغش، وتبرير السلوك غير النزيه. وخلاصة القول، لا يزال سلوك عدم الأمانة الأكاديمية موجودا بين طلاب تعلم اللغة الإنجليزية كلغة أجنبية، على الرغم من تأكيد القيم الإسلامية على الصدق. ومن المتوقع أن تسهم هذه النتائج في زيادة وعي الطلاب، وأن تكون أساسا للمحاضرين والمؤسسات التعليمية في تصميم استراتيجيات الوقاية. وينبغي على الدراسات المستقبلية أن تركز على حلول ملموسة لمنع عدم الأمانة الأكاديمية في الجامعات.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LIST OF CONTENT

STATEMENT OF AUTHENTICITY
SUPERVISOR APPROVAL ..... **i**
EXAMINER APPROVAL ..... **ii**
ACKNOWLEDGMET ..... **iii**
ABSTRACT ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ملخص ..... **viii**
LIST OF CONTENT ..... **ix**
LIST OF TABLES ..... **xi**
LIST OF FIGURE ..... **xii**
LIST OF APPENDICES ..... **xiii**

CHAPTER I INTRODUCTION **1**
A. Background of the Problem 1
B. Problem of the Research 8
1. Identification of the Problem 8
2. Limitation of the Problem 8
3. Formulation of the Problem 8
C. Objectives and Significance of the Research 9
1. Objectives of the Research 9
2. Significance of the Research 9
D. Definition of key terms 10
1. Academic Dishonesty 10
2. EFL (English as a Foreign Language) Learning 11

CHAPTER II LITERATURE REVIEW **12**
A. Theoretical Framework 12
1. Academic Dishonesty 12
2. EFL (English as a Foreign Language) Learning 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Relevant Research 19
1. Research in Indonesian context 19
2. Research in other Country 20
C. Conceptual Framework 22

CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH 26
A. Research Approach and Design 26
B. Research Site and Time 28
C. Source of Data 28
D. Participant and Sample 28
E. Data Collection Techniques 32
1. Interview 32
2. Questionnaire 34
F. Data Trustworthiness 36
G. Technique of Data Analysis 36
H. Research Procedures 38

CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION 40
A. Findings 40
B. Disscusion 94

CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION 107
A. Conclussion 107
B. Suggestion 107

REFERENCES
APPENDICES
CURRICULUM VITAE

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LIST OF TABLES

Table III.1 Blueprint Forms of Academic Dishonesty in EFL Students ... 35
Table IV.1 Academic Dishonesty Tendencies of EFL Students: Cheating in examination ... 41
Table IV.2 Students' Responses to Academic Dishonesty in Learning English as a Foreign Language ... 42
Table IV.3 Academic Dishonesty Tendencies of EFL Students: Plagiarism 49
Table IV.4 Students' Responses to Academic Dishonesty in Learning English as a Foreign Language ... 50
Table IV. 5 Academic Dishonesty Tendencies of EFL Students: Outside Help ... 56
Table IV.6 Students' Responses to Academic Dishonesty in Learning English as a Foreign Language ... 56
Table IV. 7 Academic Dishonesty Tendencies of EFL Students: Prior Cheating ... 61
Table IV. 8 Students' Responses to Academic Dishonesty in Learning English as a Foreign Language ... 62
Table IV. 9 Academic Dishonesty Tendencies of EFL Students: Falsification ... 67
Table IV. 10 Students' Responses to Academic Dishonesty in Learning English as a Foreign Language ... 67
Table IV. 11 Academic Dishonesty Tendencies of EFL Students: Lying About Academic Assignment ... 71
Table IV. 12 Students' Responses to Academic Dishonesty in Learning English as a Foreign Language ... 72
Tabel IV.13 Level of Academic Dishonesty of EFL Students ... 77

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LIST OF FIGURES

Figure II.1 Conceptual Framework …… 22

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LIST OF APPENDICES

Appendix 1 List of Participants

Appendix 2 Interview Protocol

Appendix 3 Transcript Interview (Verbatim)

Appendix 4 Coding of Interview Transcript

Appendix 5 Questioner Instrument

Appendix 6 Questioner Result

Appendix 7 Thesis Guidance Letters

Appendix 8 Research Letters

Appendix 9 Documentation

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Academic dishonesty or academic cheating is an attitude or behavior that involves the use of dishonest or unfair methods to achieve academic success. As stated by Indriani (2019), academic dishonesty is a fraudulent behavior carried out by someone to get the desired end result. This action has a negative impact on oneself. Not only that, this attitude is also prohibited by religion because it violates the principles of ethics and integrity, which are important foundations in creating a fair and dignified environment. This is in line with the opinion put forward by Abdan (2019), who stated that cheating is an action that can not only endanger students' mental health but also violate Islamic law.

As students studying on an Islamic-based campus, students should already know all the prohibitions and commands of Allah SWT in the Islamic religion, which teaches them to always be honest with everyone, both on and off campus (Wati, 2021). This means that as students who understand Islamic teachings, students should avoid cheating or other forms of dishonest behavior. Indeed, believers are asked by Allah SWT to act honestly in every aspect of their lives. In Surah At-Taubah verse 119, Allah SWT says: At-Taubah Verse 119

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١١٩﴾

"O you who believe, fear Allah and be with those who are truthful!"

The Prophet Muhammad SAW made honesty the principle of every goodness, as he said:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا

وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ

وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

"*All of you should be honest, because honesty leads to goodness, and goodness leads to heaven. A person who is always honest and seeks honesty will be written by Allah as an honest person. And stay away from lying, because lies lead to evil and evil leads to hell. People who always lie and look for lies will be written by Allah as liars" (HR. Muslim).*

We can conclude from the verses and sayings of the Prophet Muhammad SAW above that honesty is essential and that lying, including cheating, is strongly condemned in Islam. Engaging in dishonest actions not only leads to moral degradation but also negatively affects mental well-being and spiritual growth. For students, cheating not only betrays personal integrity but also goes against the ethical principles they are expected to uphold as members of an Islamic academic community. The teachings emphasize that individuals who strive for honesty are regarded as truthful in the sight of Allah SWT, while those who engage in deceit are viewed unfavorably. Therefore, the act of cheating contradicts the core values of faith, potentially leading to broader harm both in this life and in the hereafter.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Research by Habiburrahim et al. (2021) revealed that academic dishonesty is a common phenomenon in various university courses, with a higher prevalence in English as a Foreign Language (EFL) classes. In the context of EFL learning, pressure to achieve high grades, challenges in understanding the language, and high academic demands are often factors that encourage students to cheat. These findings highlight that although academic dishonesty can occur in all courses, EFL classrooms have a greater vulnerability to academic dishonesty practices, making it an important area for further research in understanding the dynamics of students' academic attitudes and behavior.

One of the most significant factors in encouraging academic dishonesty among students is peer influence. According to Boysen (2007), peers can have a very strong influence in shaping individual attitudes and behavior, especially in the academic environment. In collectivist cultural contexts such as in Asian countries, social norms formed within peer groups further strengthen this tendency, because there is pressure to conform to what is considered normal in the surrounding environment (Subekti et al., 2023).

Apart from peer influence, poor time management is also a major factor that causes students to commit academic dishonesty or academic cheating (Aditya and Nur, 2024). Aitya and Nur explained that poor time management has a significant relationship with cheating behavior in students who are less able to manage their time well. Then, the habit of procrastinating or procrastination in completing assignments is also known

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

as a factor that encourages cheating behavior (Subekti et al., 2023). Students who postpone academic assignments tend to experience pressure at the end of the completion time, which often encourages them to cheat in order to complete assignments quickly.

The factor of lack of understanding of the material that causes academic dishonesty or academic cheating among students is supported by the views of several experts. Daif-Allah and Alsamani (2014) show that students who lack mastery of the material tend to feel unsure about taking exams or completing assignments independently. This encourages them to use dishonest methods to compensate for their lack of understanding of academic material.

Rationalization factors or the ability to justify cheating behavior also play an important role in encouraging dishonest academic behavior. The fraud triangle theory proposed by Cressey (1953) states that individuals who cheat often have the ability to convince themselves that the action is acceptable. Cressey's Fraud Triangle Theory (1953) also emphasizes that pressure is a major factor in fraudulent behavior, where individuals are more likely to commit fraud, including cheating, when faced with great pressure without other viable options. Pressure to get high grades is one of the main factors that drives students to commit academic dishonesty or academic cheating.

The explanation above shows that academic cheating or academic dishonesty has a negative impact. However, research that specifically

examines the factors and forms of cheating among second language learners, especially on Islamic-based campuses that prohibit cheating according to Islamic law, is still limited. Previous research by Saduk and Anis (2024) focused on academic cheating involving the use of artificial intelligence in the context of accounting students, emphasizing the factors of pressure, rationalization, and opportunity in the fraud triangle theory. The results showed that pressure and rationalization encouraged the use of AI in academic cheating, while opportunity had no significant effect.

Research by Karimi (2023) explored teachers' perceptions of academic dishonesty in students' EFL writing in the context of AI development. The results showed that teachers unanimously acknowledged the negative impact of AI on students' commitment to academic honesty, which was perceived to encourage inconsistency and hinder skill development.

A study by Cong-Lem et al. (2024 explored how Vietnamese EFL teachers responded to academic integrity issues arising from the use of AI, such as the ChatAI chatbot, in foreign language education. The results showed that teachers associated AI-based plagiarism with a lack of original ideas, poor learning attitudes and motivation, and low linguistic competence.

Carlson's (2021) study explores the prevalence of academic dishonesty behaviors among Japanese university students, especially in the context of English language learning. The results showed that two-thirds of participants admitted to engaging in at least one form of academic

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dishonesty, with the most common behaviors being accepting group grades without equal contribution, copying and pasting computer translations in assignments, and copying materials without attribution.

Different from these studies, this study focuses on academic dishonesty in an EFL environment, with the aim of identifying the forms of academic dishonesty that occur and the factors that encourage such behavior. The focus of this study is to explore the various forms of academic dishonesty and the specific factors affecting EFL students at an Islamic university in Pekanbaru, which have rarely been studied before. Thus, this study offers new insights into the dynamics of academic dishonesty in an EFL environment that is unique and based on the Islamic cultural and religious context.

From the results of interviews with three students majoring in English Education at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, researcher found that academic cheating practices still occur on this campus. Some students view this behavior as the right choice in dealing with academic pressure. The results of this study revealed that they often cheat because they have difficulty understanding the material given by the lecturer. Researcher specifically chose EFL (English as a Foreign Language) students as participants because based on research conducted by Habiburrahim et al. (2021), academic cheating is a common phenomenon that occurs in various study programs in higher education, with a higher prevalence in EFL classes.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In this study, researcher chose three participants as part of the preliminary research. This is in accordance with the characteristics of qualitative research which does not require a minimum sample size. Qualitative research generally uses a small number of informants, even in some cases only one informant is sufficient. Determining the number of participants is based on two main requirements, namely adequacy and suitability (Martha & Kresno, 2016). In this context, the data obtained from three participants was considered sufficient and reached the saturation point (data saturation), so the researcher concluded that there is a tendency for students to cheat in the context of EFL learning.

In addition, they consider academic dishonesty to be commonplace, considering that many of their peers also do it. Some cheat to get high grades, so they can improve their academic achievement, while others cheat because they consider learning English to be very challenging and a shortcut. Factors such as academic pressure, social influence from friends, difficulty following lectures, and rationalization of cheating are the main factors. Weak perception of consequences and lack of supervision in class also exacerbate this condition. Therefore, this study seeks to explore the factors and specific forms of cheating behavior among students of the English Language Education Study Program at an Islamic University in Pekanbaru. This study is entitled "Exploring the Academic Dishonesty in EFL Learning at an Islamic University in Pekanbaru".

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Problem of the Research

1. Identification of the Problem

This study identified several issues that influence academic dishonesty in EFL learning, such as pressure to achieve high grades, peer influence, poor time management, and rationalization of cheating. Lack of understanding of the material also contributes to cheating, where students feel forced to use cheating methods to overcome ignorance. In the context of an Islamic-based campus, although there are religious rules that prohibit cheating, this phenomenon is still high due to collectivist cultural factors and academic pressure. Other issues are the prevalence of plagiarism and third-party assistance, which are often done by students to complete assignments or get leaked exam questions.

2. Limitation of the Problem

The researcher limited the scope of the study to two main areas, namely to find out the forms of academic dishonesty that are often carried out by students majoring in english education and to describe the factors that cause the occurrence of academic dishonesty. By limiting the focus of this study, it is expected to provide a deeper understanding of the forms and factors that influence academic dishonesty in EFL learning.

3. Formulation of the Problem

Based on the focus of the research problem above, the researcher formulate the problem into research questions as follows:

1) What are the forms of academic dishonesty of students majoring in English education?
2) What are the factors that cause academic dishonesty of students majoring in English education?

C. Objectives and Significance of the Research

1. Objectives of the Research

The researcher analyzes this research for objectives as follows:

1) To know the forms of academic dishonesty that are often carried out by students majoring in English education.
2) To describe the factors that cause academic dishonesty of students majoring in English education.

2. Significance of the Research

This study is important for students, educators, and educational institutions. By identifying factors that contribute to academic dishonesty, this study provides critical insight into student behavior, especially in the context of EFL learning. The findings can guide students in recognizing the negative consequences of dishonest practices, as well as realizing the importance of honesty as part of their intellectual and spiritual development. It is also expected to encourage changes in attitudes and form awareness to uphold integrity in completing academic tasks independently.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

For educators, this study provides a real picture of the common causes of academic dishonesty, such as academic pressure, lack of understanding of the material, and peer influence. With this information, educators can develop more inclusive and supportive learning strategies, and implement a fair and process-oriented evaluation approach. In addition, teachers or lecturers can also insert honesty and ethical values in every learning process to shape the character of students who are not only academically intelligent, but also moral.

Meanwhile, for institutions such as universities and schools, the results of this study can be the basis for formulating and strengthening academic policies that emphasize the importance of integrity, including through the establishment of a better monitoring system, proportional sanctions, and the provision of academic support such as tutoring or counseling. Thus, institutions can create a conducive learning environment, free from cheating practices, and build a healthy, transparent, and responsible academic culture.

D. Definition of key terms

1. Academic Dishonesty

Academic dishonesty, as defined by Bowers (Kushartanti, 2009), refers to unethical behavior aimed at achieving legitimate academic success or avoiding failure through dishonest means. Academic dishonesty refers to dishonest behavior committed by students in the academic realm (Herdian, 2017). Kibler (1993) defines academic

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dishonesty as acts of cheating and plagiarism, in which students provide or receive unauthorized assistance in academic assignments, or receive payment for work that is not completed by themselves. Based on the definitions and opinions of the experts above, it can be concluded that academic dishonesty, in this research, refers to fraudulent behavior that involves actions such as cheating, plagiarism, and the use of unauthorized assistance in completing academic assignments.

2. EFL (English as a Foreign Language) Learning

EFL (English as a Foreign Language) refers to the context in which English is taught to speakers of other languages in countries where English is not the primary language (Mentari, 2024). EFL, or learning English as a foreign language, refers to the process of teaching English in a country or environment where English is not the primary or mother tongue. The aim of this learning is to provide English language skills to students who do not use English in everyday life. In this research, EFL learning refers to the process by which English language education students study English in a non-English-speaking environment.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Framework

1. Academic Dishonesty

Academic Dishonesty refers to actions carried out by students to deceive, mislead or trick the teacher so that the teacher believes that the academic achievements collected by the student are the result of the student's efforts (Purnamasari, 2013). Academic dishonesty refers to unethical behavior by students intentionally, involving violations of rules in completing assignments or exams in a dishonest manner. It includes acts such as cheating, plagiarism, stealing, and falsifying academic information, which reduce the accuracy and integrity of a student's academic results (Nursalam et al, 2013). Academic dishonesty include attitudes and behaviors associated with academic fraud, either through attempts to deceive instructors about academic achievements or by copying the work of others without giving proper credit.

a. Forms of Academic Dishonesty

Cheating is a form of academic dishonesty behavior that includes various actions that violate educational ethics. According to Bashir & Bala (2018), there are six forms of academic dishonesty.

The first form is Cheating in Examination (CE), which involves behavior such as using signals to get answers from friends, using prohibited items such as hidden notes, calculators, and other electronic devices, trading

books with other students to get better grades, completing answers on question papers and giving them to classmates, as well as trying to cheat from other students during tests.

The second form is Plagiarism (PL), which includes actions such as summarizing stories/poems/chapters from textbooks and claiming them as one's own work, copying and changing some sentences/lines/words and phrases from other sources for assignments, using online sources in personal educational assignments without citing the author, as well as interpreting scientific information on the internet for personal commentary and claiming it as one's own writing.

The third form is Outside Help (OH), which involves attempts to obtain or ask for special favors to obtain benefits or obtain facilities, such as bribes, asking for help from others to complete individual work/assignments, using fraudulent means to obtain information about test content before it is given, and trying to know what questions will appear beforehand in an exam.

The fourth form is Prior Cheating (PC), which is related to actions such as writing expected answers on the table/wall/hand/paper before exam time, swapping assigned seats close to efficient students to get better grades in exams, and encouraging classmates to cheat before an exam.

The fifth form is Falsification, which involves behavior such as submitting assignments in one's own name after being prepared by a friend, destroying library books to prevent classmates from getting the required content, and submitting the same educational assignment more than once.

The last form is Lying about Academic Assignments, which is associated with giving false explanations when educational project deadlines

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

are missed, purchasing projects/assignments/papers online and submitting them as an individual effort, paying someone to write papers/assignments for oneself before an exam, and giving false excuses to teachers to get extra time in a project/task.

b. Academic Dishonesty factors

Based on the Fraud Triangle theory, there are three main elements that influence the occurrence of fraudulent behavior, namely pressure, opportunity, and rationalization. According to Fontanella et al. (2020), pressure refers to incentives, drives, or needs that drive someone to commit fraud. Albrecht et al. (2012) explained that pressure arises when someone feels pressured to commit fraud. This pressure can be categorized into four types, namely financial factors (economic difficulties), bad individual habits, influences from external parties, and other pressures that can trigger fraud.

Pressure to get high grades is also one of the main factors that drives academic dishonesty. This pressure can come from family expectations, personal goals, or a competitive academic environment. When students feel that academic grades determine their self-esteem or future success, they tend to find dishonest ways to meet those expectations. Cressey (1953) also emphasized that pressure is a major factor in cheating behavior, where individuals tend to cheat when facing great pressure with no other viable options.

Furthermore, opportunity is a condition that allows someone to

commit fraud. This factor generally occurs due to weak internal control systems, lack of supervision, and abuse of authority (Albrecht et al., 2012). Some students see their academic environment as providing an opportunity to cheat when the lecturer is not too concerned about plagiarism, or the lecturer does not explain the consequences of cheating on an exam (Becker, 2006). In line with this understanding, Wolfe (2004) stated "opportunity: there is a weakness in the system that can be exploited by the right person. Cheating is possible". In other words, the environment that provides an opportunity for cheating to occur, such as the absence of controls, ineffective controls, or the ability of management to override controls (Ramos, 2003).

Finally, rationalization refers to the justification efforts made by someone before committing fraud. Based on the Fraud Triangle Theory proposed by Cressey (1953), individuals who cheat often have the ability to convince themselves that the action is acceptable. For example, students may rationalize cheating by thinking that "everyone does it" or that the lecturer is not fair enough in giving assessments. This kind of rationalization makes students feel that cheating behavior is not something wrong, but rather an adaptation to an academic system that they consider unsupportive.According to Hartanto (as cited in Reyaan & Hari, 2015), the causes of academic dishonesty can be categorized into two main groups: internal and external factors. Internal factors include low self-confidence and inadequate academic abilities. External factors

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

encompass peer pressure, parental pressure, unclear academic regulations, and teachers' lack of firmness in addressing cheating behaviors.

2. EFL (English as a Foreign Language) Learning

a. Definition of EFL

Utilisation of Feedback refers to the active involvement of learners in the feedback process, where they extract meaningful information from themselves, their peers, instructors, or other resources. This information is then used by learners to better their learning. The concept of Utilisation of feedback emphasizes that feedback is only effective when learners are provided with chances to comprehend and incorporate it in order to address the learning gaps in their present and future learning paths (Black & Wiliam, 2009; Sadler, 1989).

b. Assessment in learning

As an integral part of the learning process, assessment plays an important role in assessing student development while increasing the effectiveness of teaching. Khairil and Mokshein (2018:662) explain that assessment can provide feedback for teachers and students to improve the quality of learning. In addition, assessment also helps in adjusting teaching strategies to be more effective (Novitasari et al, 2020). Brown (2003:4) states that assessment is an ongoing process that includes various interactions, such as when students answer questions, give opinions, or try

to apply new words and structures in English.

Furthermore, Novitasari et al, (2020) stated, In practice, there are two main types of assessment, namely formative assessment and summative assessment. Formative assessment is carried out during the learning process, while summative assessment is carried out periodically, usually at the end of a learning period. Formative assessment provides evidence of student development, while summative assessment shows learning outcomes over a longer period of time. Feedback from formative assessment can increase student participation, improve academic achievement, and increase learning motivation (Khairil and Mokshein, 2018:663).

Formative assessment is designed to support student learning development during the study program, while summative assessment functions to measure student final achievement (Chambers, 2006:168). Formative assessment involves methods such as observation, portfolios, demonstrations, written tests, peer assessments, self-assessments, and discussions (Gipps, 1994). Meanwhile, summative assessment includes end-of-semester exams, final presentations, and final projects (Adinda et al., 2021).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Challenges Faced by Students in Learning English as a Foreign Language

Learning english as a foreign language has various challenges that can affect the effectiveness of the learning process. One of the main obstacles faced by students is developing speaking and listening skills, which are often hampered by a lack of opportunities for practice in everyday life and minimal exposure to English outside the classroom environment. This can hinder students' ability to communicate fluently and confidently (Richards & Rodgers, 2014). In addition, low student motivation and participation are also challenges, especially for those who do not understand the long-term benefits of learning English or lack support from their environment, which can lead to a decrease in enthusiasm for learning (Gardner, 2006).

Another significant challenge is limited access to resources such as quality teaching materials, technology, and opportunities to practice the language directly. These limitations can slow down students' progress in mastering English well (Brown, 2007). In addition, cultural differences and social skills are also influential factors, as students may have difficulty understanding the cultural meanings contained in different languages and communication conventions, which affect their ability to communicate effectively in an international environment (Kramsch, 1993).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Relevant Research

1. Research in Indonesian context

To support this study, there are relevant studies conducted by other researchers, such as the study conducted by Habiburrahman et al (2021) entitled "Scrutinizing cheating behavior among EFL students in Islamic higher education institutions in Indonesia" which revealed that academic incompetence is a common phenomenon across university programs, with a higher prevalence in English as a Foreign Language (EFL) classes. In the context of EFL learning, pressure to achieve high grades, challenges in understanding the language, and high academic demands are often factors that encourage students to cheat. These findings highlight that although academic conditions can occur in all courses, EFL classes are more susceptible to the application of academic conditions, making it an important area for further research in understanding the dynamics of students' academic attitudes and behaviors.

In addition, research conducted by Fransiska & Utami (2019) entitled "Students' Academic Fraud Behavior: Diamond Fraud Theory Perspective" aims to understand the phenomenon of academic fraud behavior carried out by students from the perspective of Diamond Fraud Theory. This study uses Diamond Fraud Theory as the basis for data analysis to answer research questions. The results of the study indicate that students commit academic fraud due to pressure, the

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

attitude of lecturers in the lecture process, rationalization of fraudulent behavior, and capability.

2. Research in other Country

In addition, there are several relevant studies that support this study conducted by other researchers in other countries, namely:

Research conducted by Arellano et al (2024) entitled "A study on academic dishonesty among English as a foreign language students" which discusses academic dishonesty in higher education and how morality, pragmatism, and gender factors contribute to such behavior. This study was conducted using an online survey method on 735 anonymous students, especially in the context of learning English as a Foreign Language (EFL). According to the results of the study, although students showed the same level of honesty in both dimensions, there was a slight tendency towards lower honesty in morality compared to pragmatism. These results suggest that students may be more likely to justify dishonest behavior where pragmatism is more important than ethical considerations.

Furthermore, the study conducted by Karimi (2023) entitled “Teachers’ reflections on academic dishonesty in EFL students’ writings in the era of artificial intelligence” . This research study examines teachers’ perceptions of academic dishonesty in EFL students’ writing in the context of AI. The study involved 67 teachers who provided their

perspectives through questionnaires and interviews. Findings revealed mixed perceptions among teachers regarding the benefits of AI technology for students, with some acknowledging the benefits while others expressed concerns about its impact on academic integrity. Teachers unanimously agreed on the negative impact of AI on students' commitment to academic honesty, viewing it as enabling dishonesty and hindering skill development.

A study by Cong-Lem et al. (2024) titled "Academic Integrity in the Age of Generative AI: Perceptions and Responses of Vietnamese EFL Teachers" explored how Vietnamese EFL teachers responded to academic integrity issues arising from the use of AI, such as the ChatGPT chatbot, in foreign language education. The study involved 31 EFL teachers who shared their views on AI-based plagiarism, perceived causes, consequences for students involved in AI-based plagiarism, and their pedagogical responses to the issue. The results showed that teachers associated AI-based plagiarism with a lack of original ideas, poor learning attitudes and motivation, and low linguistic competence.

Carlson's (2021) study titled "Are You Honest? A Study of the Prevalence of Self-Reported Academic Misconduct Among Japanese University English Language Learners" explores the prevalence of academic dishonesty behaviors among Japanese university students, especially in the context of English language learning. This study focuses on how prevalent self-reported academic dishonesty is among

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Japanese university ELL students, and the most common forms of this behavior and the differences in prevalence rates between genders and grade levels. The results showed that two-thirds of participants admitted to engaging in at least one form of academic dishonesty, with the most common behaviors being accepting group grades without equal contribution, copying and pasting computer translations in assignments, and copying materials without attribution.

In conclusion, the difference of this study lies in its focus on studying the forms and factors of academic dishonesty in depth in the context of EFL learning in Islamic universities with a qualitative case study approach, while previous studies have discussed more aspects of technology, teacher perceptions, or were conducted outside the context of institutions based on Islamic values. This study provides a new contribution by highlighting the dynamics of academic dishonesty that occurs in an EFL learning environment based on Islamic values.

C. Conceptual Framework

Based on the relevant theories and research above, it is important to explain the main concept used in this study. This study uses a qualitative approach with a case study research design. The main concept that is the focus of this study is academic dishonesty committed by EFL students. The concept of this study is illustrated in the following figure:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Isl
if Kasim Riau

Figure II.1

Conceptual Framework

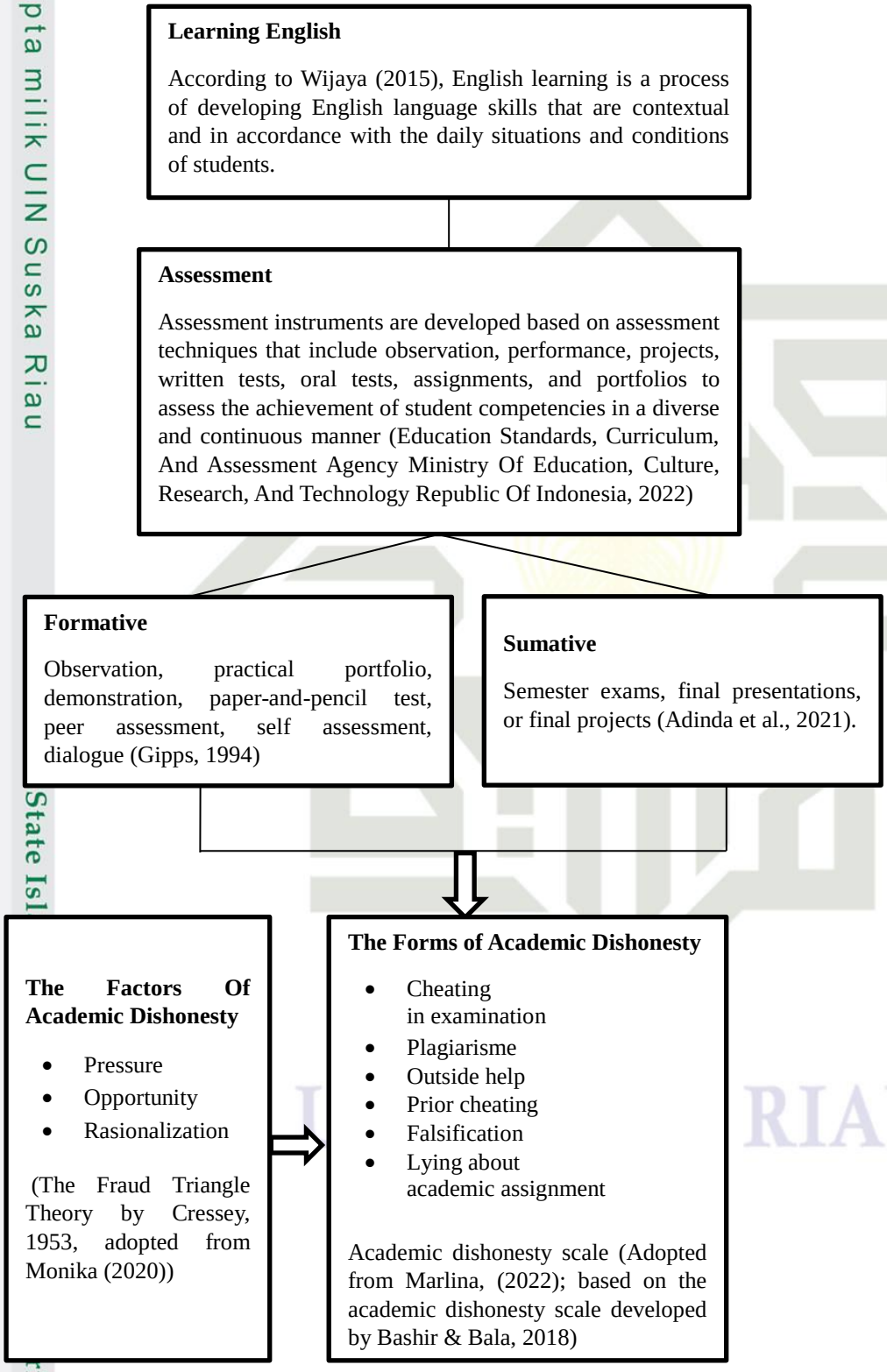

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Based on the conceptual framework that has been described, this study aims to analyze the phenomenon of academic dishonesty among English as a Foreign Language (EFL) students. Referring to the theory put forward by Habiburrahman (2021), academic dishonesty is a common phenomenon in various courses in higher education, with a higher prevalence in EFL classes. Therefore, this study focuses on EFL students who have gone through various stages of English learning.

According to Wijaya (2015), English learning is a process of developing English language skills contextually according to the daily situations and conditions of students. In this learning process, there are various assessment activities that aim to measure the achievement of student competencies in a sustainable and diverse manner (Education Standards, Curriculum, and Assessment Agency Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Republic of Indonesia, 2022). The assessment techniques used include observation, performance, projects, written tests, oral tests, assignments, and portfolios. In general, assessments are classified into two main types, namely formative and summative assessments (Gipps, 1994).

Formative assessments include observation, portfolios, demonstrations, written tests, peer assessments, self-assessments, and dialogues, while summative assessments include end-of-semester exams, final presentations, and final projects (Adinda et al., 2021). In these various forms of assessment, the tendency for EFL students to commit academic

dishonesty appears.

Bashir and Bala identified various forms of academic dishonesty, including cheating on examination, plagiarism, getting help from outside parties, committing prior cheating, falsification, and lying about academic assignments. In this study, the academic dishonesty scale developed by Bashir and Bala was adopted to measure this phenomenon.

Furthermore, the factors influencing the occurrence of academic dishonesty in this study refer to the Fraud Triangle Theory developed by Albrecht, Romney, and Howe (1984). This theory explains that cheating occurs due to three main elements, namely pressure, opportunity, and rationalization. In the academic context, previous studies have shown that these three elements are very relevant in explaining students' cheating behavior, especially in online exams (Becker et al., 2006; Choo & Tan, 2008). Therefore, this study adopts the Fraud Triangle Theory to analyze the factors that contribute to academic dishonesty practices among EFL students.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CHAPTER III

METHOD OF THE RESEARCH

A. Research Approach and Design

This research usesd qualitative research that focuses on case studies research design. This research is qualitative research with a case study type of research design. Creswell's (2013) opinion defines qualitative research as focusing on describe phenomena and gain a deep understanding of their meaning comes from words.

Denzin and Lincoln (2005) state that qualitative research is a multidisciplinary approach that involves various techniques, including observation, interviews, and document analysis, to understand how people interpret and construct their social world. Patton (1990) explains that qualitative research is an attempt to capture and understand the deep meaning behind social interactions and complex phenomena, through direct observation, open interviews, and in-depth analysis of participants' experiences and views. From the definitions above, it can be concluded that qualitative research focuses on in-depth understanding of phenomena, interactions and human experiences in certain contexts, using flexible and descriptive data collection methods.

According to Sugiyono (2014), a case study is a research conducted on an integrated system, which can be a program, activity, event, or group of individuals in a certain situation or condition. In terminology, Johansson

defines a case study as a research that aims to understand the complexity of a case that develops in the field of social sciences. The case study method can also be defined as a series of scientific activities carried out intensively, in detail, and in depth on a program, event, or activity, whether involving individuals, groups, institutions, or organizations. The goal is to gain a deep understanding of the event. Generally, the cases chosen are real-life events that are ongoing, not those that have passed. Based on the expert opinion, it can be concluded that a case study is a research method that is carried out intensively, in depth, and in detail on an integrated system, such as a program, activity, event, or group of individuals in certain conditions.

This research design was chosen to gain an in-depth understanding of the forms and factors of academic dishonesty committed by English language education students at a university in Pekanbaru. The case study approach allows for in-depth analysis of individual cases or specific groups. In addition, by focusing on English language education students in an Islamic-based learning environment, the case study approach allows researcher to gain insights that are specifically related to the Islamic context of academic dishonesty behavior. Qualitative research, and especially case studies, allows researcher to describe the phenomenon in detail and understand it through the meaning given by the participants. This is in accordance with the purpose of the study to gain an in-depth understanding that comes from the words and perspectives of the research subjects.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Research Site and Time

This research was conducted at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The researcher chose the place because the phenomenon occurred in that location. Where the researcher found a tendency for academic dishonesty behavior by EFL students. Although basically the phenomenon can be found in other locations. However, there are other reasons why the researcher chose the location, such as; accessibility, and familiarity between the location and the researcher. In addition, the research location is also easy to reach and saves time and costs so that the research is easier to carry out. This research was conducted from January to March 2025.

C. Source of Data

The data sources in this study were interview scripts and questionnaire answers obtained from 6th semester English Education students at Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. The informants in this study were selected using purposive sampling technique.

D. Participant and Sample

The informants in this study were 6th semester English Education students at the Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University who had taken the formative assessment. According to Moeleong (2014), people who

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

provide information about the background of the situation and conditions of the research are called informants. Research informants are expected to have a deep understanding of the background of the research because they can provide information about the situation and conditions of the research location (Moeleong, 2014).

The selection of 6th semester students as informants was based on the consideration that at this level, students have passed various core courses in English learning and have faced quite complex academic burdens. With broader academic experience compared to students in the early semesters, 6th semester students are considered to have more representative knowledge and experience related to forms of assessment and academic pressure that can encourage the emergence of cheating behavior in the context of EFL learning.

In selecting participants, the researcher used a purposive sampling technique. Creswell (2012) explains that purposive sampling is a method of selecting samples based on certain criteria.. The purposive sampling technique takes research data with various considerations. Participants and locations are selected by considering their potential to provide the best insight into the main topic of the research. For example, based on these considerations, individuals are considered to have the broadest knowledge of what is expected of them or have the broadest abilities, which will make it easier for researcher to explore the objects or social situations being studied.

As a result, the data produced was of high quality (Sugiyono, 2016). In this case, the researcher selected English language education students who had studied English as a foreign language, such as writing, reading, listening, speaking, grammar, and others, from the population of 6th semester English language education students at a state Islamic university in Pekanbaru through interview techniques. Then, to enrich the data, the researcher provided a questionnaire to 6th semester English language education students who were willing to fill it out.

Sometimes, it is difficult for researcher to determine the most relevant subjects in providing in-depth information. To overcome this challenge, the researcher applies a maximum variation sampling approach. This strategy allows researcher to select participants and locations that reflect variations relevant to the research question. This method is used to understand how a phenomenon is perceived in various conditions by different individuals.

In this study, the researcher selected participants based on gender and analysis of their questionnaire answers. The questionnaires that have been collected are selected to identify responses that indicate a tendency towards academic dishonesty behavior. From the results of this selection, several EFL students were found who often or tend to commit academic dishonesty. Students who fall into this category were then selected as interview informants to gain a deeper understanding of the practices and factors that influence academic dishonesty among EFL students.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In addition, this study involved one class selected based on certain categories from several available classes. Initially, there were four classes, namely Class A, B, C, and D, with a total population of 110 students. Of the four classes, the researcher chose Class D as a sample because of considerations of ease of access in data collection, as well as the belief that this class is able to provide relevant and in-depth information to support the research objectives. For data collection through questionnaires, the researcher used an instrument in the form of a questionnaire that was distributed to all 34 students in Class D. This class was selected purposively based on certain criteria in order to provide a general picture of academic cheating behavior among English Education students.

Meanwhile, for the purposes of in-depth interviews, the researcher selected 4 participants from the same class using the maximum variation sampling approach. This selection was based on the results of filling out the questionnaire, where all four participants showed a tendency to commit academic cheating. In addition, the selection also took into account their GPA background, gender, and activities outside of lectures—where there were participants who were also active in organizations or worked while studying. This background variation is considered interesting because it has the potential to influence students' learning focus and can be a factor causing cheating in an academic context.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Data Collection Techniques

To obtain data, researcher used two data collection techniques, namely interviews and questionnaires.

1. Interview

In this study, the researcher used interviews as the main technique to collect data related to academic dishonesty committed by EFL students. The interview technique was used to answer the first question about the forms of academic dishonesty using the theory from Marlina (2020) based on the development of the academic dishonesty scale by Bashir & Bala (2018). Furthermore, for the second question about the factors of academic dishonesty, the researcher used the interview technique to collect data using the theory of academic dishonesty factors adopted from Monika (2020) which is based on the theory developed by Cressey (1953), namely the Fraud Triangle Theory.

The interview technique here is used with the aim of adding, strengthening, and completing the data that has been observed (Nasution, 2003). The interview itself is a form of verbal communication that aims to obtain information directly from the source. In this study, the researcher acts as an interviewer, while the students being interviewed are referred to as informants. Interviews

are conducted directly by asking questions verbally to informants in order to obtain more detailed information.

In this case, this study applies in-depth interviews as its main approach. Agusta (2003) stated that in-depth interviews are flexible, open, do not follow a standard structure, and are not rigid. Its essence lies in the direct interaction that is carried out repeatedly between the researcher and the research subject. To obtain the necessary information, the researcher conducted interviews with EFL students who were known to have committed academic fraud. During the interview, the conversation was recorded using a smartphone, as according to Creswell (2012) who stated that recording interviews with digital devices is an effective method for documenting participant responses.

In the interview process, the researcher documented the responses of four informants. They were asked to answer two questions, namely:

a. Forms of academic fraud committed by EFL students.
b. Factors that influence the occurrence of academic fraud among EFL students.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Questionnaire

In this study, researcher used questionnaires as a supporting technique to collect data on forms of academic dishonesty. The core technique is used to obtain supporting data to complement the data results obtained from the main data collection technique, namely interviews. Sugiyono (2017) explains that a questionnaire is a collection of written statements or questions given to respondents so that respondents can provide answers. Questionnaires can be given in closed or open form, and can be submitted by sending a link to a Google form to be filled out online.

In this study, researcher used a closed questionnaire. According to Komalasari (2011), a closed questionnaire is a type of questionnaire whose questions or statements do not give respondents the freedom to answer according to their own opinions or desires. Researcher choose to use a closed questionnaire because closed questions or statements help provide answers faster. In addition, the use of a closed questionnaire also makes it easier for researcher to analyze data and ensure that responses remain focused and measurable, as stated by Komalasari (2011).

UIN SUSKA RIAU

The instrument for the form of academic dishonesty was adopted from Marlina, 2022; based on Bashir & Bala, 2018. This Academic Dishonesty Scale consists of 23 multidimensional statement items and consists of six dimensions, namely cheating on exams, plagiarism,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

outside help, previous cheating, falsification, and lying about academic assignments. The blueprint of the academic dishonesty scale can be seen in table III.1.

Table III.1

Blueprint Item Forms of Academic Dishonesty

No	Dimention	Indicator	Item	Example of Statement Item
1	Cheating in examination	a. Cheating or collaborating during exams b. Using electronic media or books during exams	1, 3, 4, 5 2	During the exam, I secretly used small notes/calculator/cellphone even though it was prohibited.
2	Plagiarism	a. Quoting other people's opinions without citing the source b. Claiming other people's opinions as one's own	7, 8 6, 9	I quote other people's opinions without citing the source.
3	Outside help	a. Asking for help from others to cheat b. Asking friends for leaked questions before the exam	10, 11 12, 13	I ask other people to complete my tasks.
4	Prior cheating	a. Making a cheat sheet b. Arranging your sitting position so that you can work together during the exam	14 15, 16	I make cheat sheets on my desk/hand or small notes before the exam.
5	Falsification	a. Falsifying information or documents	17, 18, 19	I collect assignments made by friends and claim them as my own.
6	Lying about academic assignment	a. Lying or giving dishonest reasons b. Paying to get assignments	20, 23 21, 22	I gave false information to the Lecturer to get extra time to complete the assignment.

F. Data Trustworthiness

Trustworthiness is very crucial in any kinds of research including qualitative research. In qualitative research, there are several procedure available to ensure data validity. To validate the data, the researcher used

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

triangulation. By adopting triangulation, this research aimed to strengthen the credibility and robustness of the data gathered (Cresswell, 2012).

Researcher used triangulation in this research to test credibility. According to Moleong (2016), triangulation is checking the validity of data that uses something other than the data for data checking purposes. In this research, source triangulation was used. According to Sugiyono (2015), source triangulation is the process of increasing and spreading the level of trust in information obtained in qualitative research through various tools and time. One way to apply this method is to compare questionnaire data with interview data. The focus of the research is to compare what respondents do with what they say in interviews, which is consistent and supported by photos and other data documentation, such as scientific journals, previous research, and theories relevant to this research.

G. Technique of Data Analysis

According to Patton (in Moleong, 2002), data analysis is the process of arranging the sequence of data and then organizing it into patterns, categories and basic sequential units. However, according to Bogdan & Biklen, qualitative data analysis is an effort made by working with data, sorting it into manageable units, synthesizing it, looking for and finding patterns, finding what is important and what can be learned, and deciding what can be told. to other people. In this research, the author uses the interactive data analysis mode created by Miles and Huberman.

The Miles and Huberman (2007) Interactive Analysis Model is used to carry out data analysis in steps which are divided into several parts, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. All this is done to make the data easier to understand.

1. Data Collection: For the first model analysis, data was collected from interviews and various documents categorized according to the research topic. Next, data refinement is made through searching for additional data.
2. Data Reduction: Analysis that classifies, directs, sharpens and removes unnecessary data is known as data reduction (Miles and Huberman, 2007). This analysis is carried out in this way so that final results can be drawn and verified (Miles and Huberman, 2007).
3. Data Presentation: Data presentation is a series of information that is organized so that research conclusions can be drawn. One of the purposes of presenting data is to find relevant patterns, provide the possibility of drawing conclusions, and enable action (Miles and Huberman, 2007).
4. Drawing Conclusions: Drawing conclusions are included in a complete configuration activity (Miles and Huberman, 2007). This conclusion was also verified during the research. Researcher use notes, patterns, statements, configurations, causal directions, and various propositions to reach conclusions (Harsono, 2008).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The researcher employed triangulation to verify validity. Triangulation, as defined by Noble and Heale (in Bans, 2021), referred to procedures that supported the validity and trustworthiness of research. To determine how reliable the research findings were, a degree of data validity had to be established. 2021), aided the researcher in reducing or neutralizing the impact of a study technique's shortcomings on the advantages of alternative approaches.

H. Research Procedures

In conducting research, researcher began by conducting preliminary research. After conducting preliminary research, researcher determine research questions. After the research questions were formulated, the researcher looked for theories related to the topic. Then, researcher determined a research design that is in accordance with the research topic. After the research design is determined, researcher determine data collection techniques and participants to be used in the research.

Then, in this study, the researcher collected data through questionnaires and interviews. First, questionnaires were distributed to respondents to be filled in according to their experiences and feelings by choosing from the answers provided. Next, the researcher conducted interviews with EFL students to explore their experiences related to the problems being studied. This interview process was documented through written notes, audio recordings, and other forms of documentation. During

the interviews, informants provided answers to questions asked according to the focus of the research. After obtaining data from questionnaires and interviews, the researcher analyzed the data. Once the data had been analyzed, the researcher wrote the findings in a research report and answered the previously formulated research questions. After the research questions were answered, the researcher concluded the research.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

Based on the findings and discussion, this study concludes that academic dishonesty among EFL students manifests in various forms. This study identified that of the various forms of academic dishonesty that occur among EFL students, the most common form is falsification. Variations in academic dishonesty practices are influenced by various factors that are not only caused by individual factors, but also influenced by the academic environment, social pressure, rationalization, and available opportunities. Therefore, a deeper understanding of these factors can help in designing more effective prevention strategies to improve students' academic integrity.

B. Suggestion

Based on the above conclusions, the researcher provides several recommendations to address academic dishonesty among EFL students :

1. For students

   It is important to understand the long-term negative impacts of academic dishonesty on their learning outcomes and future careers. Developing self-discipline and ethical responsibility in academic work is essential to foster integrity. Students are also encouraged to improve their

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

time management and study strategies to minimize reliance on dishonest practices.

2. For teachers

Creating a supportive learning environment that discourages academic dishonesty is essential to promoting honesty and integrity. Implementing stricter exam proctoring and grading policies can help reduce opportunities for cheating during exams. In addition, providing clear instructions and additional academic support for students who struggle with English proficiency can minimize the temptation to engage in plagiarism and other dishonest behaviors.

3. For future researchers

For future researchers, further research should explore intervention strategies to effectively reduce academic dishonesty among EFL students. Investigating the role of technology, such as AI tools, in facilitating or preventing academic dishonesty could provide valuable insights. Furthermore, the impact of classroom climate on academic dishonesty is worthy of further exploration.

Finally, gender bias in lecturer treatment may influence academic dishonesty. Male students are reported to receive preferential treatment, which could potentially affect motivation and ethical decisions. By addressing these emerging issues, future research could provide deeper insights and more effective solutions to uphold academic integrity among EFL students.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

REFERENCES

Abdan, M. H. S. (2019). Perilaku Menyontek Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung). Tulungagung: Unpublished thesis. http://repo.uinsatu.ac.id/10373/

Abdollahi dan Mansur. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences Vol. 5, No. 4.

Adinda, A. H., Siahaan, H. E., Raihani, I. F., Aprida, N., Fitri, N., & Suryanda, A. (2021). Penilaian sumatif dan penilaian formatif pembelajaran online. *Report Of Biology Education*, *2*(1), 1-10.

Aditya, R. I., & Nur, A. (2024). Pengaruh Prokrastinasi Terhadap Perilaku Mencontek Pada Mahasiswa Prodi Sistem Informasi Kelas 19.3 A. 07. *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi*, *4*(11).

Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27*(10), 179-188.

Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination*, 4th ed. Mason, OH: Southch-Western Cengage Learning.

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra,t.t

Arellano, W. M. B., Parra, J. N. G., Reinoso, J. M. V., & Ochoa, J. F. Q. (2024). A study on academic dishonesty among English as a foreign language students. *Heliyon*, *10*(13).

Astuti, I. N. (2019). Efektivitas Reinforcement dalam Konseling Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Menyontek pada Siswa. Magela: Unpublished thesis

Bahri, S., & Trisnawati, I. K. (2018). Persepsi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Ar-Raniry tentang plagiarisme tugas kuliah. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, *18*(2), 205-224.

Baridwan, Z. (2012). *Sistem Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Bashir, H., & Bala, R. (2018). Development and validation of academic dishonesty scale (ADS): Presenting a multidimensional scale. *International Journal of Instruction*, 11(2), 57-74.

Becker, D. A., Connolly, J., Lentz, P., & Morrison, J. (2006). Using the Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty among Business Students. *Academy of Educational Leadership Journal*, 10(1), 37-54.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Boysen, C. J. (2007). *Teachers and cheating: The relationship between the classroom environment and high school student cheating*. Loyola Marymount University.

Brown, D. (2003). *Language Assessment (Principles and Classroom Practices).* California: San Fransisco State University.

Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching* (5th ed.). White Plains, NY**:** Pearson Education, Inc.

Carlson, G. D. (2021). Are You Honest? A Study of Self-Reported Academic Misconduct Among Japanese University English Language Learners. *Jurnal IIE Universitas Otemae*, *7*, 7-19.

Chambers and Gregory. (2006). *Teaching And Learning English Literature*. London: Sage Publication, Inc.

Choo, F., & Tan, K. (2008). The Effect of Fraud Triangle Factors on Students' Cheating Behaviors. Advances in Accounting Education, 9, 205-220.

Cong-Lem, N., Tran, T. N., & Nguyen, T. T. (2024). Academic integrity in the age of generative AI: Perceptions and responses of Vietnamese EFL teachers. *Teaching English with Technology*, *24*(1), 28-47.

Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money; A Study Of The Social Psychology Of Embezzlement*. Glencoe, IL. Free Press.

Cresswell, J. (2013). Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches. Glencoe, IL: Published

Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4th ed.).* Glencoe, IL. Pearson Education.

Daif-Allah, A. S., & Alsamani, A. S. (2014). Motivators for Demotivators Affecting English Language Acquisition of Saudi Preparatory Year Program Students. English Language Teaching, 7(1), 128-138.

Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

Denzin, N. K. (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New York: McGraw-Hill.

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The Sage Handbook of Qualitative Research (3rd ed.).* Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

D Maulinda, D. A. (2023). *EKSPLORASI KONSEP MATEMATIKA PADA PERMAINAN TRADISIONAL TEK-TEKAN DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA* (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitrianti, M. (2010). *Bingkai Sosial Gender: Islam, Strukturasi dan Kontruksi Sosial.* Malang: UIN Maliki Press.

Fontanella, A., Sukartini, S., Chandra, N., & Sriyunianti, F. (2020). Kecurangan Akademis Mahasiswa: Kenapa Terjadi Dan Apa Yang Harus Dilakukan?. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 12*(1), 155-164.

Fransiska, I. S., & Utami, H. (2019). Perilaku kecurangan akademik mahasiswa: Perspektif fraud diamond theory. *Jurnal Akuntansi Aktual*, *6*(2), 316-323.

Gardner, R. C. (2006). *Motivation and Second Language Acquisition*. Granada: Porta Linguarum.

Gipps, C. V. (1994). Quality Assurance in Teachers' Assessment. London: Paul Chapman Publishing.

Habiburrahim, H., Trisnawati, I. K., Yuniarti, Y., Zainuddin, Z., Muluk, S., & Orrell, J. (2021). Scrutinizing cheating behavior among EFL students at Islamic higher education institutions in Indonesia. *Qualitative Report*, *26*(3), 1033-1053.

Herdian, H. (2017). Ketidakjujuran akademik pada saat UNBK tahun 2017. *Jurnal Psikologi Jambi*, *2*(2), 1-9.

Hetherington, E. M., & Feldman, S. E. (1964). College cheating as a function of subject and situational variables. *Journal of Educational Psychology*, *55*(4), 212.

Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Sekretariat Negara.

Indriani, D. T. (2019). *Bentuk Kecurangan Akademik Dikalangan Mahasiswa*. Diana Tisa Indriani.

Janke, S., Rudert, S. C., Petersen, A., Fritz, T. M., & Doumiller, M. (2021). Cheating in the wake of COVID-19: How dangerous is ad-hoc online testing for academic integrity?. Computers and Education Open, 2(December), 226-239. https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100055.

Johnson, K. (2013). *Pengenalan pembelajaran dan pengajaran bahasa asing. New York*, NY: Routledge

Khairil and Mokshein. (2018). 21 st Century Assessment : Online Assessment. 8(1), 659–672. https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i1/3838

Khairunnisa, N. D. (2022). Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada Perkuliahan Daring. Surakarta: Unpublished thesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kibler, W. L. (1993). Academic Dishonesty: A Student Development Dilemma. *Naspa Journal*. 30. 253- 262.

Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Kramsch, C. (1993). *Context and Culture in Language Teaching*. Oxford: University Press.

Kushartanti, A. (2009). Perilaku Menyontek Ditunjau Dari Keper-cayaan Diri. *Indigenous Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 38-46

Kusumayanti, N. P. D., & Utama, I. M. K. (2024). Fraud Triangle, Integritas, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kecurangan Akademik Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *15*(1), 188-200.

Malgwi, dan Rakovski. (2009). Behavioral Implications of Evaluating Determinants of Academic Fraud Risk Factors, *Journal of Forensic & Investigative Accounting*. Vol.1, Issue 2

Marlina, D. (2022). Pengaruh academic self efficacy, komitmen beragama dan prokrastinasi terhadap ketidakjujuran akademik dimoderasi oleh social desirability pada mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta. Jakarta. Unpublished thesis

Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

Mentari, A. E. (2024, July 11). *Apa itu EFL? Pengertian dan metode pengajarannya*. Diakses 22 Desember 2024, dari https://www.twinkl.co.id/blog/apa-itu-efl-pengertian-dan-metodepengajarannya#:~:text=EFL%20(English%20as%20a%20Foreign,English%20as%20a%20Foreign%20Language).

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. SAGE Publications.

Mohammadkarimi, E. (2023). Teachers' reflections on academic dishonesty in EFL students' writings in the era of artificial intelligence. *Journal of Applied Learning and Teaching*, *6*(2).

Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Monika, S. A. (2020). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal: Dimensi Fraud Triangle. *Dengan Gender Sebagai Variabel Kontrol*, *1*(69).

Moradi, S. (2023). *The relationship between students' perception of the classroom climate and their academic integrity*. *Moradi International Journal of Research in English Education*, *8*(5), 127–128. https://www.ijreeonline.com

Muhsin, Kardoyo, Arief, S., Nurkhin, A., dan Pramusinto, H. (2018). An Analysis of Student's Academic Fraud Behavior. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 164, 34–38.

Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito

Noble, H., & Heale, R. (2019). Triangulation in Research, With Examples of How to Use It in Studies. Evidence-Based Nursing.

Novitasari, U., & Wibowo, F. E. (2020). *An analysis of using online assessment in teaching learning English In tenth grade of SMA Muhammadiyah 2 Surakarta in Academic Year 2019/2020*. Surakarta: Unpublished thesis

Nursalam, N., Bani, S., & Munirah, M. (2018). Bentuk Kecurangan Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar. Lentera Pendidikan : *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 16(2), 127–138. https:// doi.org/10.24252/lp.2013v16n2a1

Patton, M. Q. (1990). *Qualitative Evaluation and Research Methods (2nd ed.)*. Newbury Park, CA: SAGE Publications.

Purnamasari, D. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*. 2 (1), 13 – 21.

Ramos, M. (2003). Auditor's Responsibility for Fraud Detection. *Journal of Accountancy*, 195: 28-35.

Reyaan Novita Maria & Hari Prapancha TA (2015). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Denganperilaku Menyontek Pada Mahasiswa Ust. *Jurnal SPIRITS*, Vol.6, No.1,

Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching (3rd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.

Ridhayana, R., Ansar, R., & Mahdi, S. A. (2018). Pengaruh Fraud Triangle Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa S-1 Universitas Khairun). *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, *5*(2).

Subekti, A. S. (2023). Indonesian University Learners'academic Procrastination: Interactions With Attitudes Toward Cheating, Absenteeism, And L2 Achievement. *Journal of Language and Education*, 9(1), 129-138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : PT Alfabet

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuningtyas, P. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan intensi menyontek pada siswa SMA Kesatrian 2 Semarang. *Jurnal Empati*, *7*(2), 522-526.

Wati, Ika Kurnia. 2021. Hubungan Antara Kematangan Beragama Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau. Pekanbaru. Unpublished thesis https://repository.uin-suska.ac.id/44180/

Widagdo, A. (2021). Pengajaran Pengucapan Kata Bahasa Inggris: Tantangan Mengajar Efl Di Negara Yang Tidak Berbahasa Inggris. Jurnal Kreatif: *Jurnal Kependidikan Dasar*, 12(1), 224-233.

Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, *14*(2), 120-128.

Wolfe, D. T and D. R Hermanson. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, December: 38-42.

Yuko Iwai. The Effects of Metacognitive Reading Strategies: Pedagogical Implications for EFL/ESL Teachers [J]. *The Reading Matrix*. 2011:150-159.

Yuliyanto, H. (2015). Persepsi mahasiswa tentang ketidak-jujuran akademik: studi kasus mahasiswa program vokasi universitas Indonesia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 85-91.

UIN SUSKA RIAU

APPENDICES

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 1

List of Participant

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LIST OF PARTICIPANTS

Students	Name
1	AR
2	ZS
3	RP
4	AAR

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

APPENDIX 2
Interview Protocol

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INTERVIEW PROTOCOL

No	Aspects	Questions
I	**The Forms of Academic Dishonesty**	1. Have you ever used codes or gestures to ask your friends for answers during an exam?
		2. Have you ever used cheat sheets, a calculator, or your phone secretly during an exam even though it was not allowed?
		3. Have you ever given answers to your friends during an exam because you felt sorry for them or they couldn't answer?
		4. Have you ever exchanged answers or swapped exam papers with a friend to get better grades?
		5. Have you ever copied answers from a friend during an exam because you didn't study or didn't know the answers?
		6. Have you ever taken summaries from a book and submitted them as your own assignment without citing the source?
		7. Have you ever copied quotes from the internet or other sources and used them in your assignment without referencing them?
		8. Have you ever quoted someone's opinion without including the source in your academic work?
		9. Have you ever taken writing from the internet and claimed it as your own because you had trouble writing it yourself?
		10. Have you ever asked someone for help to complete your assignment because you were confused or didn't understand?
		11. Have you ever asked someone else to complete your assignment entirely because you felt incapable or didn't understand the material?
		12. Have you ever tried to get information or exam questions from other classes before taking the exam?
		13. Have you ever looked for or received leaked exam questions before the exam started?
		14. Have you ever prepared a cheat sheet, like small notes on your desk or hand, to use during an exam?
		15. Have you ever intentionally chosen to sit next to a smarter friend during an exam to collaborate?
		16. Have you ever invited a classmate to work together on an exam because the questions were too hard?
		17. Have you ever submitted a friend's assignment and replaced their name with yours?
		18. Have you ever refused to share learning materials or references with classmates?
		19. Have you ever submitted the same assignment for more than one subject?
		20. Have you ever given a made-up excuse to your lecturer because you couldn't submit an assignment on time?
		21. Have you ever purchased a completed academic paper to fulfill a course requirement?
		22. Have you ever paid someone to do your coursework, like in an English subject?
		23. Have you ever given false information to your lecturer in order to get an extension for an assignment?
		1. Do you feel that pressure from yourself to get high grades

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	The Factors of Academic Dishonesty	drives you to cheat?
		2. Have you ever felt that your friends' high grades put pressure on you?
		3. Do you feel that expensive tuition fees make you afraid of repeating a course and eventually lead you to cheat?
		4. Are you motivated to cheat because your friends are doing the same?
		5. Do you feel pressure from your parents to achieve certain grades?
		6. Do you feel that lecturers or the classroom environment are too demanding, pushing you to cheat?
		7. Have you ever been afraid of retaking a course if you didn't cheat?
		8. Do the number of courses and tight exam schedules make you resort to cheating?
		9. Do you feel that loose supervision during exams gives you the opportunity to cheat?
		10. Do you lack confidence in your own answers and use cheat notes just in case?
		11. Have you ever felt that your grades didn't reflect your effort, and therefore you cheated?
		12. Have you ever received leaked exam questions from another class to get better grades?
		13. Do you cheat because the lecturer explains too fast or is hard to understand?
		14. Do you feel that lecturers sometimes give grades that don't match your efforts?
		15. Have you ever thought that cheating is acceptable as long as it helps a friend or keeps your grades up?
		16. Do you cheat because you want to help a friend who is struggling?
		17. Do you cheat because you didn't have time to study or were in an emergency situation?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

APPENDIX 3

Transcript Interview (Verbatim)

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Transcript Interview (Verbatim)

Student Number : 01
Interviewee : AR
Interviewer : Nurul Jannah
Day : Friday
Date : February, 27th 2025
Time : 08.00 WIB
Location : Class Room

Column1	Statement
Interviewer	Kalau lagi ujian pernah nggak menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman?
Interviewee	Ya saya pernah memberikan kode pada teman-teman saya apabila dosen tidak berada dikelas dan apabila dosen berada dikelas saya juga pernah memberikan kode kepada teman saya
Interviewer	Kan kamu sudah banyak ni belajar matkul bahasa inggris, nah, pernah nggak menggunakan catatan kecil, kalkulator, atau handphone secara diam-diam saat ujian? kira-kira apa alasan utama kamu melakukannya? Apakah karna kesulitan memahami materi berpengaruh terhadap kecurangan yang kamu lakukan?
Interviewee	Iya pernah kak, saya pernah pakai catatan kecil sama handphone waktu ujian diam-diam, soalnya materinya tu susah dipahami terus materinya banyak juga jadi kalau untuk mengingat semuanya susah, secara kan matkul kami jugak banyak kan apalagi kadang dihari ujian tu eee bisa ee ada yang 2 matkul atau 3 matkul sekaligus ujian semuanya, jaraknya dekat itu cuma beda 10 menit, nah itu membuat kita tu pakai handphone diam-diam atau catatan kecil biar memudahkan ketika ujiannya
Interviewer	Ohhh gitu yaa, nah kalau menukar hasil pekerjaan dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian pernah nggak?
Interviewee	Saya pernah memberi jawaban kepada teman saya tapi tidak langsung memberi kan soal dan jawaban kertas saya kepada teman tapi menukar jawaban gitu
Interviewer	pernah nggak memberikan jawaban kepada teman saat ujian, misalnya ujian? kalau iya, apakah menurut kamu teman tersebut juga mengalami kesulitan dalam memahami soal? Misalnya kesulitan memahami soal bahasa inggris atau lainnya

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	Pernah karna eee saya juga merasa kalau dia tu mengalami kesulitan tentang pelajaran yang menjawab soal ujian saat itu jadi saya memberikan jawaban saya ke dia
Interviewer	pernah nggak lagi ujian terus kamu nggak tau jawabannya dan akhirnya kamu menyalin jawaban punya teman? Kira-kira itu kenapa?
Interviewee	Jawaban untuk pertanyaan ketiga yaitu saya pernah eee meminta jawaban dan menyalin jawaban punya teman saya. Kenapa? Karna saya tidak pernah belajar, kecuali kalau saya belajar saya bisa mengisi soal-soal yang diberikan dosen tersebut.
Interviewer	misalnya nih lagi belajar matkul bahasa Inggris, disuruh bikin summary atau belajar tentang jurnal dalam bahasa Inggris, atau mungkin materi lainnya, pernah nggak mengutip pendapat atau rangkuman yang ada dibuku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah kamu?
Interviewee	saya pernah membuat resume dari jurnal dan buku tetapi apabila dosen tidak menyuruh untuk tidak meletakkan referensinya atau teori dari siapa saya tidak akan menulisnya
	pernah nggak menyalin kutipan dari suatu sumber dan kamu ajukan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah kamu?
Interviewee	Iya kak, saya sering mengambil kutipan dalam suatu sumber itu untuk sebagai bahan pembahasan makalah saya dan juga tugas resume untuk tugas-tugas saya.
	Bagaimana cara kamu mengutip sumber dalam tugas akademik? Misalnya nih nyari jawaban di jurnal tapi tidak mencantumkan sumber nya. Pernah nggak disituasi tersebut ? Apakah dikarenakan kesulitan memahami bahasa akademik dalam bahasa Inggris sehingga membuat kamu keliru dalam mencantumkan sumber?
Interviewee	Pernah kak nggak dicantumin sumbernya iyaa karna kesulitan eee ngerti tentang yaaa bab writing tu kak tentang writing rules tu kurang paham akhirnya karna malas ga dicantumkan gitu
	Pernah nggak mengambil tulisan dari internet dan mengakuinya sebagai hasil pekerjaan sendiri? misalnya dalam tugas bahasa Inggris nih terus kamu merasa kesulitan menulis dengan bahasa Inggris yang baik akhirnya ngambil pendapat seseorang di internet. Kira-kira apa alasannya?
Interviewee	Pernah dan bisa dibilang sering kak hehehehh
	Pernah nggak kamu berusaha cari bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	Pernah kaka apalagi kalau saya tidak tahu atau kebingungan kan saya tanya ke kawan gimana cara ngerjainnya
	pernah nggak lagi diposisi sulit bgt ni memahami materi terutama materi bahasa Inggris terus akhirnya kamu meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikannya?
Interviewee	Kalau ini saya sering karna menurut saya bahasa inggris itu apalagi saya yang tidak belajar basic ini sangat sulit untuk memahami materi tersebut nah setelah pembelajaran tersebut berakhir saya selalu meminta teman saya untuk mentranslate apa yang sedang dibicarakan dosen untuk ditranslate kan ke saya
	pernah nggak kamu nyari nyari informasi tentang ujian yang akan dilaksanakan sebelum ujian itu dimulai?
Interviewee	Kalau ini saya sering kadang saya bertanya pada teman disebelah saya apabila dosennya sama-sama masuk dimatkul yang sama saya sering bertanya apa saja sih yang dikeluarkan ketika ujian tersebut
	pernah nggak berusaha mencari bocoran soal sebelum ujian berlangsung? Bagaimana kamu mendapatkannya?
Interviewee	eeee biasanya bukan cari gitu sih kak emang dikasi aja udah dibagiin di group kelas dari kelas sebelumnya yang udah ujian
	Pernah nggak membuat contekan di meja, tangan, atau dalam bentuk catatan kecil sebelum ujian? Itu biasanya dilakukan pada situasi yang kek gimana? atau pada matkul tertentu yang sulit misalnya bahasa inggris atau lainnya?
Interviewee	contekan dimeja pernah kak dibikin waktu mata kuliah yang tentang agama gitu eee hadits atau tafsir gitu eee itu tu untuk matkul matkul tertentu yang sulit dan biasanya memang eee dosennya tu meminta dalam ujian dicantumkan dengan ayat yang panjang atau artinya jadi buat catatan kecil
Interviewee	Pernah nggak secara sengaja memilih posisi duduk tertentu agar dapat bekerja sama dengan teman saat ujian? Misalnya lagi ujian bahasa inggris, terus materinya susah, lalu kamu memilih duduk dekat teman yang jago bahasa inggris. atau mungkin di matkul yang lain
Interviewer	Eeeeeee kalau ini selalu sih kak hehehe selalu nyari tempat duduk yang sama bareng teman-teman yang saya mau biar gampang dapat jawaban juga
Interviewer	pernah nggak kamu ngajak teman untuk bekerja sama ketika ujian atau mungkin kamu yang diajak teman? nah itu kira-kira kenapa?
interviewee	Pernah karna kami sama-sama tidak belajar
Interviewer	pernah nggak mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas kamu sendiri? Misalnya nih waktunya udah

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	mentok bgt, lalu kamu minta tugas ke teman terus ubah jadi nama kamu. atau mungkin ada alasan lain
Interviewee	Pernah kak kalau lagi kepepet kak, lupa kalau lagi ada tugas kak, tiba-tiba teman-teman tu kirim di grup dan itu tinggal 20 menit lagi jadi minta punya teman terus ganti nama aja biar cepat selesai kan yang penting selesai siap
Interviewer	pernah nggak lagi diposisi kamu udah belajar nih tiba-tiba ada teman kamu yang belum belajar terus dia minta referensi bahan ajar sama kamu dan kamu nggak mau memberikannya? itu alasannya apa?
	Pernah , tapi saya memilih teman yang juga baik ke saya ketika saya minta bantuan dia menolong saya nah teman seperti itu saya akan membantunya
Interviewee	Pernah nggak mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk memenuhi persyaratan akademik?
Interviewer	Kalau yang ini nggak pernah yaa kak
Interviewer	misalnya nih kamu telat mengirimkan tugas, pernah nggak kamu ngasi alasan yang dibuat-buat biar dosennya ga marah?
Interviewee	Pernah dimata kuliah grammar karna dosennya bikin classroom dan di classroom itu ada batas pengumpulannya dan saya sering telat tetapi mam itu tidak eee tidak apa ee tidak apa yaa eee tidak diperiksa
Interviewer	pernah nggak misalnya dosen nyuruh bikin suatu karya ilmiah dalam bahasa Inggris terus kamu ga ngerti lalu akhirnya kamu beli aja karya yang sudah jadi? itu kenapa kira-kira?
Interviewee	kalau ini saya nggak pernah, tetapi saya sering joki apalagi dengan dalam bahasa inggris saya sulit memahaminya
	Pernah dengar istilah joki tugas nggak? Nah, pernah nggak membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kamu, terutama tugas bahasa inggris? kalau iya apakah karna merasa tugas tersebut terlalu sulit untuk dikerjakan sendiri?
Interviewee	Iyaa kak karna ngerasa tugas itu sulit dibuat jadi makanya bayar orang lain untuk mengerjainya, sering ditugas bahas inggris sih kak
Interviewer	apakah kamu pernah memberikan alasan palsu kepada dosen untuk mendapatkan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas terutama tugas bahasa inggris? Apakah alasan utamanya adalah kesulitan memahami atau menyelesaikan tugas dalam bahasa Inggris?
Interviewee	Iyaa kak pernah karna karna kesulitan dalam mengerjakannya merasa itu susah banget dan waktu yang diberikan itu singkat jadi beri alasan-alasan biar waktunya diperpanjang
Interviewer	kira-kira selama masa kuliah apakah ada merasakan tekanan dari orangtua untuk mendapat nilai akademik harus tinggi? Pokoknya nilai akademik harus tinggi
Interviewee	Nggak ada kak
Interviewer	Berarti terserah saja? Nggak harus sekian ip nya
Interviewee	Iyaa, terserah yang penting semampu nya aja dan yang penting usaha

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer	Apakah ada dari dalam diri tekanan untuk mendapatkan nilai tinggi? Kalau ada apakah itu mempengaruhi cara kamu untuk mendapatkan nilai tinggi?
Interviewee	Iyaa, kadang takut teman teman nilainya tinggi terus kita rendah sendiri dan rasanya takut ga sanggup gitu, terus kita dah ngerjain tau tau nya rendah nilainya
Interviewer	Okeee, oyaaa kira-kira ada rasa takut mengulang mata kuliah atau pernah nggak mengulang mata kuliah?
Interviewee	Mengulang mata kuliah tidak pernah tapi ada rasa takut untuk mengulang mata kuliah
Interviewer	Itu karna apa? Apakah merasa beban mata kuliahnya berat terus overthingking ga lulus atau gimana?
Interviewee	Iyaa, rasanya kek nggak sanggup gitu.takut ngerjain tugasnya tu nanti nilainya rendah gitu terus ngulang, padahal dah usaha ngerjain terus nilainya tetap rendah
Interviewer	kalau dari teman-teman, pernah nggak ngerasa ada tekanan buat dapet nilai bagus? Misalnya, ngeliat mereka nilainya tinggi terus, jadi ikut-ikutan ngerasa harus sama?
Interviewee	Ada kak beberapa orang yang ambis banget jadi kalau ngeliat mereka tu jadi takut tertinggal gitu kak
Interviewer	Kalau dari segi uang nih, ada nggak hubungannya sama nyontek? Misalnya karena biaya kuliah mahal jadi nggak mau ngulang mata kuliah?
Interviewee	Iya sih, ada juga yang mikir gitu. Kalau sampai ngulang kan bayar lagi, jadi mending nyontek biar aman daripada keluar duit lebih banyak.
Interviewer	Kamu merasa nggak nyontek itu sebenernya rugi buat diri sendiri atau orang lain gitu?
Interviewee	Iya sih kak karna jadi malas belajar tapi kalau pihak lain keknya nggak lah.
Interviewer	Kalau dari luar diri sendiri nih, ada nggak tekanan buat dapet nilai bagus? Misalnya dari dosen, orang tua, atau mungkin temen-temen?
Interviewee	Nggak ada sih kak, orangtua ga pernah nuntut harus ini harus itu yang penting udah usahaa sebisa nya aja
Interviewer	Pernah nggak ngerasa dosen bikin suasana kelas jadi tegang banget sampe takut salah atau nggak ngerti materi?
Interviewee	pernah kak, misalnya dia nyuruh kita ngejawab sebisa kita sementara pas kita ngejawab salah tu dibuat seolah-olah bodoh banget gitu kak padahal emang belum belajar tentang itu dan itu tu bikin suasana kelas tegang banget dan takut buat ngomong
Interviewer	Nah kan kamu dah semester 6 ni, tentunya dah banyak melewati matkul bahasa inggris, kira-kira kalau ketemu matkul bahasa inggris yang susah itu berpengaruh nggak untuk kamu melakukan kecurangan?
Interviewee	Ngaruh kak, karna ngerasa ga bisa jawabnya nanti pas ujian jadi dari sebelum ujian udah prepare bikin contekan
Interviewer	Ohhh iyaa kan, kek dosen tertentu yang lumayan killer lah yak an, kalau teman-teman gimana? Ada nggak yang bikin tekanan? Misalnya kalau mereka pinter semua, kamu jadi kepikiran?
Interviewee	Nggak ada sih kak paling ya kalau mereka nilai nya tinggi ya kita nyontek aja biar jangan rendah sendiri nilainya.
Interviewer	Oohh iya iyaa, paham. Selain dari dosen atau temen, ada faktor lain nggak

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	yang bikin orang jadi nyontek?
Interviewee	Pernah, contohnya dari dosen kan kak misalnya kalau mau ujian jangan nanyain soal dari kelas sebelah
Interviewer	nah, pernah nggak sebelum ujian diadakan kamu sudah mempersiapkan atau nyari kisi kisi soal dari kelas lain?
Interviewee	Pernah
Interviewer	itu nyari dari kelas lain atau dikasi teman atau gimana?
Interviewee	dikasi sih kak misalnya kek di share di group kelas
Interviewer	pernah nggak ketahuan nyontek lalu dikasi sanski tegas?
Interviewee	ga pernah kak hehehhehe
Interviewer	hahhaha iya yaa, kek udah hafal ya kan dosen nya, terus ada nggak dosen yang ngasi sanksi kalau ketahuan nyontek?
Interviewee	ada kak
Interviewer	itu menurut kamu sanksi nya udah tegas atau biasa aja?
Interviewee	Tegas soalnya dosennya bilang kalau ketahuan lansgung ngulang
Interviewer	oohh gitu yaa, oke selanjutnya, kalau pas ujian, kamu lebih milih percaya sama jawaban sendiri atau tetep cari contekan buat jaga-jaga?
Interviewee	Percaya sama diri sendiri kak tapi juga nyari jawaban dari teman buat mastiin kalau itu benar
INterviewer	ohh oke okee, kalau dapet nilai bagus dari nyontek itu ada bedanya nggak sama dapet nilai bagus dari usaha sendiri?
Interviewee	Nggak ada beda nya sih kak, lebih eee kek gimana ya bilangnya ee mungkin kalau misalnya kita tu nggak nyontek terus hasil nya memuaskan tu rasanya kek puas gitu yaa terus misalnya kalau hasilnya nggak sesuai sama yang kita mau pasti kecewa terus kalau nyontek ni kek mau benar semua atau salah semua kek biasa aja gitu mungkin beda nya disitu sih kak
Interviewer	Kalau lagi ujian itu pengawasan dosennya ketat nggak atau biasa biasa saja? Atau malah dosennya sibuk main hp
Interviewee	kadang ada dosen yang ketat kadang ada dosen yang sibuk main hp jadi nggak merhatiin kali
Interviewer	Kalau yang nggak keliling gitu matanya pasti mudah lah ya nyontek nya?
Interviewee	Hehehe iya kak bener
Interviewer	Hmmm selanjutnya, pernah nggak ketemu dosen yang jelasin nya cepat gitu terus ga paham jadinya atau gimana?
Interviewee	Iya kak, ada dosen yang kalau nerangin cepet banget, jadi nggak bisa ngikutin. Terus kalau udah gitu, pas belajar sendiri jadi bingung karena nggak paham dari awal.
Interviewer	Okeee, nah berikutnya, pernah nggak ngerasa ada perlakuan nggak adil dari kampus? Misalnya ada mahasiswa yang dapet perlakuan spesial atau dosen yang beda-bedain mahasiswa?
Interviewee	Ada kak beberapa dosen yang lebih suka sama beberapa mahasiswa yang aktif tapi ga terlalu keliatan kak, kayak dia asal bertanya selalu nanyain ke anak anak yang itu itu aja si kak, mungkin kayak tau yang lain ga bakal jawab jadi lebih berharap ke itu.
Interviewer	Kalau soal nilai, pernah nggak ngerasa ada dosen yang kasih nilai nggak adil?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	Kalau dikuliah ni sebenarnya sama saja kak karna akhirnya nilainya berdasarkan dosen juga kadang udah belajar udah usaha ternyata hasilnya sama saja jadi kek nggak ada bedanya kak
Interviewer	Nah kamu merasa nggak kalau menyontek itu merugikan diri sendiri atau orang lain gitu?
Interviewee	Iya sih kak karna kita jadi malas belajar heheheheh
Interviewer	menurut kamu menyontek itu habit atau gimana?
Interviewee	iya sih kak , kek emang udah hal biasa
Interviewer	kira-kira gimana pandangan diri kamu tentang statement bahwa menyontek adalah hal yang wajar dalam dunia akademik ?
Interviewee	hemmm apa yaa,, eee sebenar nya ga wajar tapi karna sekarang ni kek kalau ngulang tu malu aja gitu mungkin dulu biasa aja beda sama zaman sekarang nah karna itu mereka kek mewajarkan menyontek makanya jadi sebuah kebiasaan, kek gimana caranya agar dapat nilai bagus yaitu menghalalkan segala cara yang penting lulus
Interviewer	berarti kamu sering menyontek yaa biar dapat nilai yang bagus
Interviewee	hmmmm lumayan kak
Interviewer	Menurut kamu, nyontek itu ada sisi positifnya nggak? Misalnya buat bantu temen atau biar nilai tetap aman?
Interviewee	Sisi positifnya tu menurut saya karna menyontek tu nilai aman kak
Interviewer	Ooohh gitu, okee selanjutnya, kira-kira menyontek tu karna ga paham materinya atau ga punya waktu belajar atau ikutan teman atau gimana?
Interviewee	ikutan teman dan ga paham materi juga jadi menyontek gitu
Interviewer	ooo iyaa ini kamu ada kegiatan lain nggak sekalian kuliah?
Interviewee	nggak kak, focus kuliah aja
Interviewer	biasanya kalau ujian itu online atau berbasis kertas gitu?
Interviewee	berbasis kertas
Interviewer	oohh berarti bisa di share ke teman lah ya atau dipindahkan gitu
Interviewee	iyaa kak bener kek gitu kek kertasnya bisa di share ke teman ketika ujian

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Name ZD
Class 6C
Student 2

Column1	Statement
Interviewer	kalau lagi ujian pernah nggak menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman?
Interviewee	Saya pernah menggunakan kode untuk meminta jawaban disaat ujian writing untuk menanyakan kosakata yang tidak saya tahu
Interviewer	Kan kamu sudah banyak ni belajar matkul bahasa inggris, nah, pernah nggak menggunakan catatan kecil, kalkulator, atau handphone secara diam-diam saat ujian? kira-kira apa alasan utama kamu melakukannya? Apakah karna kesulitan memahami materi berpengaruh terhadap kecurangan yang kamu lakukan?
Interviewee	Pernah menggunakan catatan kecil karna nggak paham sama materinya tu kak, karna takut nanti ngulang jadi bikin catatan kecil contohnya kayak grammar gitu bikin rumus-rumus pokoknya bikin ajalah catatan kecil tu. Alasan utama melakukannya karna kurang memahami materi.
Interviewer	Ohhh gitu yaa, nah kalau menukar hasil pekerjaan dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian pernah nggak?
Interviewee	Kalau bertukar langsung itu tidak pernah kak karna saling focus dengan jawaban masing-masing tapi kalau sudah selesai menjawab baru saling bertanya gitu
Interviewer	pernah nggak memberikan jawaban kepada teman saat ujian, misalnya ujian? kalau iya, apakah menurut kamu teman tersebut juga mengalami kesulitan dalam memahami soal? Misalnya kesulitan memahami soal bahasa inggris atau lainnya
Interviewee	kalau tentang ngasi jawaban ke teman tu pernah kak cuman jarang kadang kawan tu minta jawaban ya karna emang dia ga tau materinya tu susah terus dia lupa juga gitu, karna kan kami ada jatah libur gitu kan kak, jadi kadang kawan mita gitu kan, mita, sering libur nah biasanya kan itu ketinggalan materi atau eee yaa ketingglan materi gitulah, jadi pas ujian dia banyak yang nggak ngertinya gitu terus kadang kami ni kalau libur misalnya ketinggalan materi itu jarang juga yang kawan tu yang nanya eeeh tadi materinya apa nah gitulah jadi susah memahami materi makanya ujian kawan tu nanya jawabannya terus kalau mita tau mita kasi tau pernah sih tapi jarang gitu
Interviewer	pernah nggak lagi ujian terus kamu nggak tau jawabannya dan akhirnya kamu menyalin jawaban punya teman? Kira-kira itu kenapa?

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan karya tulis ini tanpa izin atau tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan karya tulis ini sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	Yaaa saya pernah meminta jawaban keteman saya ketika saya sedang ujian karna ada soal yang tidak bisa saya jawab dan teman disamping saya sudah menjawabnya
Interviewer	misalnya nih lagi belajar matkul bahasa Inggris, disuruh bikin summary atau belajar tentang jurnal dalam bahasa Inggris, atau mungkin materi lainnya, pernah nggak mengutip pendapat atau rangkuman yang ada dibuku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah kamu?
Interviewee	Saya pernah mengambil beberapa sumber atauapun artikel ketika saya membuat makalah atau tugas-tugas dari dosen yang harus ada referensinya
Interviewer	pernah nggak menyalin kutipan dari suatu sumber dan kamu ajukan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah kamu?
Interviewee	Pernah kak cuman ga satu sumber saja kayak gabungin beberapa sumber habis tu di parafrase baru di kumpulin jadi tugas kuliah gitu
interviewer	Pernah nggak mengambil tulisan dari internet dan mengakuinya sebagai hasil pekerjaan sendiri? misalnya dalam tugas bahasa Inggris nih terus kamu merasa kesulitan menulis dengan bahasa Inggris yang baik akhirnya ngambil pendapat seseorang di internet. Kira-kira apa alasannya
Interviewee	Ini sering sih kak apalagi kalau dosen sering ngasi tugas kan nah itu biasanya sering ngambil dari internet gitu jangankan untuk tugas untuk jawab pertanyaan dikelas aja kadang ngambil dari internet juga gitu apalagi sekarang ada AI kan nah dikit-dikit pakai AI dikit-dikit pakai AI bukannya pakai pendapat sendiri gitu. Biarlah cepat aja terus betul gitu jadi makanya sering ngambil dari internet.
Interviewer	Bagaimana cara kamu mengutip sumber dalam tugas akademik? Misalnya nih nyari jawaban di jurnal tapi tidak mencantumkan sumber nya. Pernah nggak disituasi tersebut ? Apakah dikarenakan kesulitan memahami bahasa akademik dalam bahasa Inggris sehingga membuat kamu keliru dalam mencantumkan sumber?
Interviewee	eee ini saya pernah ee mengutip dari jurnal kan untuk tugas gitu kayak catatan atau ndak menjawab eee latihan yang dikasi dosen, ada yang minta ndak cantumkan sumber tu karna ee emang keliru dalam penulisannya terus juga bahsa nya tu sulit dipahami jugak terus karna emang bahsanya tu susah dipahami jadi ee buat ragu kan kak kadang ada beberapa sih kak kalimat dari jurnal tu diganti ke bahasa yang lebih mudah dipahami gitu jadi seolah-olah itu tu bahasa kita sendiri bukan ngambil dari eee apa dari jurnal itu
Interviewer	Pernah nggak kamu berusaha cari bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas?
Interviewee	Pernah, ketika saya belum paham dalam membuat makalah ataupun jurnal saya meminta bantuan orang yang saya kenal untuk bisa membantu saya mengerjakannya
Interviewer	pernah nggak lagi diposisi sulit bgt ni memahami materi terutama materi bahasa Inggris terus akhirnya kamu meminta orang lain untuk menyelesaikannya?

Interviewee	Pernah, tetapi sebelumnya saya belajar sendiri dlu seperti melihat penjelasan dari YouTube dan memahami materinya dan kalau saya tidak bisa juga utk memahaminya saya akan bertanya kepada teman saya yg paham dan meminta tolong sama teman saya agar saya bisa memahami materinya
Interviewer	pernah nggak kamu nyari nyari informasi tentang ujian yang akan dilaksanakan sebelum ujian itu dimulai?
Interviewee	Sering sekali, ketika saya ujian dengan dosen yang sama dengan kelas lain, itu saya pasti bertanya kepada teman yang saya kenal utk mencari informasi sebelum ujian seperti apa sistem ujian dengan dosen tersebut
Interviewer	pernah nggak berusaha mencari bocoran soal sebelum ujian berlangsung? Bagaimana kamu mendapatkannya?
Interviewee	Ini paling sering kalau pas UTS sama UAS pasti biasanya nanya ke teman ee kelas ee yang beda kelas yaa tentang soal ujian tu biar dapat kayak kisi-kisinya gitu terus nggak tau soalnya emang ada yang sama ya kan walaupun ada beberapa dosen yang nngasi soal beda-beda tiap kelas tapi ada juga dosen yg ngasi soal nya tu sama jadi ee sering nanya ke teman juga gitu teman beda kelas gitu . kadang nanya langsung ke orangnya atau kadang melalui wa biasanya paling sering melalui wa melalui chat sih kak
Interviewer	Pernah nggak membuat contekan di meja, tangan, atau dalam bentuk catatan kecil sebelum ujian? Itu biasanya dilakukan pada situasi yang kek gimana? atau pada matkul tertentu yang sulit misalnya bahasa inggris atau lainnya?
Interviewee	kalau untuk buat contekan dimeja sama catatan kecil sebelum ujian tu pernah kak, lumayan sering juga kak apalagi catatan kecil tu kan kalau untuk dimeja jarang sih soalnya kalau dimeja agak susah gitu bacanya terus nanti ga bisa nulis banyak kan membekas nanti dimeja nya tu kalau untuk catatn kecil tu kan dikertas kecil gitu kami biasanya kami ngeprintnya yang paling kecil nanti ee ada beberapa lembar mislanya jadi nanti disitu banyak muatnya terus tulisannya tu mudah dibaca jug adibandingkan ditulis dimeja pake tulisan snendiri nanti kegeser atau apa sam atgn susah membacanya kak, kayaknya kalau untuk dimatkul bahasa inggris di grammar gitu kak, grammar kan banyak materinya tu kan.
Interviewer	Pernah nggak secara sengaja memilih posisi duduk tertentu agar dapat bekerja sama dengan teman saat ujian? Misalnya lagi ujian bahasa inggris, terus materinya susah, lalu kamu memilih duduk dekat teman yang jago bahasa inggris. atau mungkin di matkul yang lain
Interviewee	Ini kalau setiap mau itu uts atau uas pasti duduknya psoosinya diatur dkt teman bukan tmn yg jago dimtkul itu atau apa kak cuman yang satu circle atau ndak dia yang mau ngasi tau jawaban mau nunjukin solanya nggak semua teman kelas tu mau ngasi contekan gitu

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer	pernah nggak kamu ngajak teman untuk bekerja sama ketika ujian atau mungkin kamu yang diajak teman? nah itu kira-kira kenapa?
Interviewee	Ya pernah, saya dan teman"saya pernah bekerja sama agar bisa menjawab soal dgn membuat contekan dri rumah, karena dosen tersebut membuat soal ujian dari setiap pertanyaan yang kmi diskusikan saat belajar dikelas dan kami kesulitan untuk menghapalnya krna terlalu banyak dan kmi bekerjasama untuk membuat contekan
Interviewer	pernah nggak mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas kamu sendiri? Misalnya nih waktunya udah mentok bgt, lalu kamu minta tugas ke teman terus ubah jadi nama kamu. atau mungkin ada alasan lain
Interviewee	Ini saya pernah make tugas teman terus ganti kan nama sendiri karma waktu itu posisinya emang mepet banget kebetulan pulak urgent waktu tu kan mita dirumah sakit karna ayah masuk rumah sakit kan terus ada uts kalau nggak salah wkatu itu terus kumpulnya online nah itu tu layak ga tepikir lagui buat ngerjain tugas tu gitu jadi pake lah punya teman kebetulan beda kelas juga.
Interviewer	Pernah nggak lagi diposisi kamu udah belajar nih tiba-tiba ada teman kamu yang belum belajar terus dia minta referensi bahan ajar sama kamu dan kamu nggak mau memberikannya? itu alasannya apa?
Interviewee	Pernah, tpi ada alasan kenapa saya tidak mau memberikan materi saya agar mereka bisa berusaha terlebih dahulu untuk mencari referensi" materi tersebut dan tidak seenaknya aja kalau lagi ada tugas kecuali kalau tugasnya sulit
Interviewer	Pernah nggak mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk memenuhi persyaratan akademik?
Interviewee	kalau itu ngirimin tugas yang sama lebih dari satu kali tu nggak ada keknya kak soalnya tugas kan beda beda dikasi dosen tu jadi nggak ada rasanya doh ngumpulin tugas yag sama lebih dari satu kali.
Interviewer	misalnya nih kamu telat mengirimkan tugas, pernah nggak kamu ngasi alasan yang dibuat-buat biar dosennya ga marah?
Interviewee	Eeee nggak pernah sih, karna saya kalau ketika telat mengirimkan tugas ditanya dosen alasannya kenapa memang sebabnya ada, sebabnya memang karna jaringan atau karna saya lupa kek gitu sih kak, ga pernah dibuat-buat alasannya
Interviewer	pernah nggak misalnya dosen nyuruh bikin suatu karya ilmiah dalam bahasa Inggris terus kamu ga ngerti lalu akhirnya kamu beli aja karya yang sudah jadi? itu kenapa kira-kira?
Interviewee	Tidak pernah, karna belum pernah disuruh dosen
Interviewer	Pernah dengar istilah joki tugas nggak? Nah, pernah nggak membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kamu, terutama tugas bahasa inggris? kalau iya apakah karna merasa tugas tersebut terlalu sulit untuk dikerjakan sendiri?
Interviewee	Joki tugas pernah kak biasanya joki tugas biasanya saya joki tugas kalau disuruh buat makalah nah makalah biasanya mita joki makalah per paper ada yang matkul bahasa inggris ada yang nggak. Biasanya kalau mita pribadi terkendala di laptop. laptop nya kurang memadai gitu kan belum diperbaiki gitu kan kalau minjem laptop teman terus keseringan minjem laptop teman segan kan jadi belum lagi buat makalah tu lama karna mita kurang paham cara ngetik sumbernya gitu bikin daftar pustaka sama bikin nomor halaman tu susah rasanya jadi buat makalah sendiri tu banyak makan waktu biar cepat jadi dijoki aja. Biar bisa ngerjain tugas yang lain jugak.
Interviewer	apakah kamu pernah memberikan alasan palsu kepada dosen untuk mendapatkan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas terutama tugas bahasa inggris? Apakah alasan utamanya adalah kesulitan memahami atau menyelesaikan tugas dalam bahasa Inggris?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	kalau untuk ngasi alasan yg palsu ke dosen biar dapat kepanjangan waktu tu pernah kak cuman jarang biasanya tu ngasi alasan palsu atau bohong karna tugansya tu emang susah nya terus dia deadline nya mepet gitu dikasi waktu dikit ngerjainya pernah sih kak gitu tugas nya tugas bahasa inggris juga pernah juga karna mita lupa ngerjain nya karna jadi terus waktu kita ngerjian nya tu kan dikit kan jadi kelalaian snediri sih kak.
Interviewer	oke kakak udah lihat nih hasil kuesioner zaskia kemarin, nama panggilnnya siapa?
Interviewee	Eee namanya Zaskia sasmita, biasa di panggil Mita
Interviewer	Ooh Mita, oke, Ada beberapa pertanyaan ya langsung aja ya pertanyaan pertama selama kuliah ini kira-kira kamu ada nggak di tekan orang tua tuh untuk mendapatkan nilai segini nih gitu
Interviewee	Gak ada sih kak, kalau soal nilai itu gak pernah di tanya dari SD gak pernah, yang penting mau belajar, yang penting anaknya kuliah gitu
Interviewer	Terus ada nggak ketakutan kamu untuk mengulang mata kuliah itu ?
Interviewee	kalau untuk mengulang mata kuliah tu pasti ada sih kak, kalau bisa jangan sampai ngulang gitu
Interviewer	Oke, dari dalam diri kamu itu ada nggak kek misalnya “aku harus dapet nih IPK segini nih gak boleh di bawah tiga harus diatas tiga” gitu
Interviewee	Ada sih kak, jangan sampai di bawah tiga, jangan sampai ngulang gitu.
Interviewer	Nah itu kira kira mempengaruhi cara belajar kamu nggak?
Interviewee	Iya sih kak, soalnya kalau mata kuliahnya susah gitu kan, ini jangan sampai ngulang ini gitu
Interviewer	berarti, rasa takut tadi tu bisa buat Mita, misalnya kayak aku harus cari contekan nih biar dapet nilai tinggi, ada gak kayak gitu?
Interviewee	Iya ada
Interviewer	kira kira ada nggak ngerasa kesulitan untuk memahami dosen, misal dosennya terlalu cepat atau gimana?
Interviewee	ada kak, soalnya beberapa dosen kan, Dia ngejelasin tapi ngomong nya terlalu cepat, mana mata kuliahnya juga lumayan susah jadi susah jugak untuk menyimak
Interviewer	oke, berarti dari dosen ya. selain kuliah ada kegiatan lain nggak?
Interviewee	nggak kak, fokus kuliah aja
Interviewer	oke, kalau lagi ujian gitu, gimana pengawasan dosennya, ntah mungkin ada yang keliling, atau hanya duduk di kursi?
Interviewee	tergantung dosen sih kak, kadang ada beberapa dosen yang ketat, betul betul ngawasin gitu kek jalan-jalan, terus ada juga beberapa dosen yang duduk main hp, gak terlalu memperhatikan
Interviewer	berarti peluang untuk mencontek itu di dosen yang sibuk main hp ya, di bandingkan dosen yang mandang kiri kanan yaa?
Interviewee	Iyaa bener kak
Interviewer	bagaimana pandangan mita tentang kebijakan kampus kita mengenai kisi kisi soal? Ada nggak ngelarang giru membagikan bocoran soal ? apa udah jadi hal biasa gitu?
Interviewee	ada sih kak, dosen nya juga ada bilang kek gini” kalian kalau nanya soal ke kelas lain percuma juga karna soalnya dibedain
Interviewer	Kalau dari mita sendiri apakah pernah nyari bocoran soal ke kelas lain atau mungkin ada teman yang ngeshare langsung?

UIN SUSKA RIAU

Interviewee	Biasanya dari share langsung sih kak dari teman untuk bocoran soalnya
Interviewer	kira2 ada nggak sanksi tegas dari dosen untuk mahasisw?
Interviewee	Ada kak, ada dosen yang dari awal kopntrak kuliah gitu ngasi tau kalau ketahuan nyontek kertasnya di robek atau ngulang mata kuliah gitu jadi kek gagal gitu
Interviewer	takut nggak dengan ancaman nya tersebut atau biasa saja?
Interviewee	: takut sih kak takut ngulang gitu
Interviewer	kan ujiannya berbasis kertas nih, pernah nggak melihat teman yang nukar kertas saat ujian atau mungkin mita sendiri yang ngelakuin?
Interviewee	pernah kak, tapi kalau mita sendiri nggak ada, tapi pernah liat teman
Interviewer	menurut mita kira-kira menyontek tu merugikan diri mita nggak atau orang lain?
Interviewee	iya sih kak, soalnya kan keliatan dari teman yang betul-betul belajar mana yang nggak tapi lebih ke diri sendiri sih, kalau orang lain keknya nggak juga
Interviewer	pernah nggak dengar statement bahwa menyontek adalah hal yang wajar dalam dunia pendidikan atau kek menyontek tu udah habitnya dari dulu dulu ya kek gitu, kira2 gimana pendapatnya?
Interviewee	kalau tentang sih habit atau gimananya kadang nilai itu lebih dihargai daripada usaha kita, kadang nilai tergantung dosen yang ngasi nya kadang kita udah usaha ternyata nilai nya ga sesuai dengan yang kita harapkan
Interviewer	berarti kek kita udah belajar nih tau tau nya nilai nya kek gitu ya kan makanya nyontek aja besok2 gitu yaa kan?
Interviewee	iyaa kadang dosen tu suka-suka nya aja ngasi nilai tu kak
Interviewer	: berarti kadang-kadang ngasi nilai nggak sesuai effort kita yaa kan. Bearti bisa dibilang termasuk sering lah ya menyontek untuk mendapatkan nilai yang tinggi gitu yaa
Interviewee	Iyaa kak nggak sesuai usaha gitu, lumayan lah kak
Interviewer	alasan utamanya apa kira-kira?
Interviewee	alasan utamanya karna mata kuliah kadang susah dimengerti, penjelasan dosennya kadang bikin ga paham
Interviewer	kira-kira menyontek tu ga punya waktu belajar apa gimana? Atau ada alasan lain
Interviewee	: iya sih kak, takut nya dah belajar juga tapi hasilnya tetap ga sesuai yang diharapkan jadi mending nyontek ajalah
Interviewer	Mita, kira-kira paham nggak perbedaan mahasiswa menyontek dengan yang tidak menyontek? Mungkin misalnya teman yang a sering menyontek sedangkan yang b tidak. Kira2 paham nggak perbedaan nya atau sama aja?
Interviewee	ada kak, kadang kalau orang yg betul-betul belajar tu focus ke dia sendiri aja
Interviewer	nggak grasak grusuk yaa kan
Interviewee	iyaa kak kek tenang dan anteng aja beda sama yang ga belajar gitu.
Interviewer	oke mita terimakasih
Interviewee	sama-sama kak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakan karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Name FS
Class 6C
Student 3

Column1	Statement
Interviewer	kalau lagi ujian pernah nggak menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman?
Interviewee	Pernah kak, jadi situasinya tu kalau nyontek tu dosen tu ya kadang karna main hp jadi kami melihat situasinya memungkinkan untuk mencontek jadi kami menggunakan situasi tersebut untuk mencontek eh untuk meminta jawaban keteman
Interviewer	Kan kamu sudah banyak ni belajar matkul bahasa inggris, nah, pernah nggak menggunakan catatan kecil, kalkulator, atau handphone secara diam-diam saat ujian? kira-kira apa alasan utama kamu melakukannya? Apakah karna kesulitan memahami materi berpengaruh terhadap kecurangan yang kamu lakukan?
Interviewee	Kalau untuk menggunakan catatan kecil atau kalkulator atau handphone kalau saya sendiri saya pernah menggunakan handphone ketika ujian. Mungkin alasannya karna saya tidak belajar dan tidak menguasai materi yang dikasi dosen. Kalau untuk kesulitan memahami materi itu saya rasa tidak berpengaruh kak karna yaaa itu salah dari kita sendiri karna tidak belajar ketika sebelum ujian
Interviewer	Ohhh gitu yaa, nah kalau menukar hasil pekerjaan dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian pernah nggak?
Interviewee	Pernah kak, jadi kami pernah saling menukar jawaban untuk mendapatkan nilai yang lebih baik diujian ee dalam ujian
Interviewer	pernah nggak memberikan jawaban kepada teman saat ujian, misalnya ujian? kalau iya, apakah menurut kamu teman tersebut juga mengalami kesulitan dalam memahami soal? Misalnya kesulitan memahami soal bahasa inggris atau lainnya
Interviewee	Kalau untuk memberikan jawaban kepada teman saat ujian itu sering kak heheeh saya melakukannya karna mungkin kan yaa ada feedback lah ketika saya tidak memahami itu kan teman memberikan kepada saya juga gitu dan untuk eee apakah teman itu memahami kesulitan dalam memahami ujian itu ee kalau menurut saya ini apa kak tergantung mata kuliah dan tergantung teman itu sendiri gitu terkadang kan tidak semua orang mengerti terhadap apa yang dosen itu berikan gitu dan kalok sejauh ini sih ya karna nggak belajar aja kak makanya teman itu mengalami kesulitan dalam bahasa inggris ee dalam belajar bahasa inggris
Interviewer	pernah nggak lagi ujian terus kamu nggak tau jawabannya dan akhirnya kamu menyalin jawaban punya teman? Kira-kira itu kenapa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	Pernah kak, jadi waktu tu pernah karna lagi ini juga yaa posisinya dah dekat-dekat ngumpul gitu kan jadi karna tidak tahu jawabannya apa biar lebih cepat karna biar lebih cepat aja gitu mengumpulkannya jadi lebih baik nyalin punya jawaban gitu terus juga eee karna yaaaaa saya pribadi tidak percaya diri dengan jawaban saya didalam ujian gitu jadi karna rasa tidak percaya diri lah itu saya mencontek
Interviewer	misalnya nih lagi belajar matkul bahasa Inggris, disuruh bikin summary atau belajar tentang jurnal dalam bahasa Inggris, atau mungkin materi lainnya, pernah nggak mengutip pendapat atau rangkuman yang ada dibuku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah kamu?
Interviewee	Pernah kak, karna kalau mau membuat kayak ee kata eeh kalimat ini dikutip dari itu kek mager dan itu bingung gimana cara mengutipnya gitu jadi lebih bagus menurut saya yasudah eeee duh tadi ee tadi langsung saja ditulis dan saya mengakuinya gitu
Interviewer	pernah nggak menyalin kutipan dari suatu sumber dan kamu ajukan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah kamu?
Interviewee	Pernah kak, apa yaa… karna biar lebih cepat gitu jadi ee biar tugas siap lebih cepat dan menurut saya salin-salin saja sumber itu atau kutipan disumber itu
Interviewer	Bagaimana cara kamu mengutip sumber dalam tugas akademik? Misalnya nih nyari jawaban di jurnal tapi tidak mencantumkan sumber nya. Pernah nggak disituasi tersebut ? Apakah dikarenakan kesulitan memahami bahasa akademik dalam bahasa Inggris sehingga membuat kamu keliru dalam mencantumkan sumber?
Interviewee	kalau cara saya mengutip sumber dari ee dalam tugas tu ee akademik tu ya kayak biasalah kak, misalnya kita nyari jurnal kan ya dibikin nama author, tahun, nama jurnalnya, halaman berapa gitu dan ketika kita tidak ee dan ketika pernah nggak sih disuatu disituasi tidak mencantumkan sumbernya ya sering lah kak kalau dari saya sendiri gitu.
Interviewer	Pernah nggak mengambil tulisan dari internet dan mengakuinya sebagai hasil pekerjaan sendiri? misalnya dalam tugas bahasa Inggris nih terus kamu merasa kesulitan menulis dengan bahasa Inggris yang baik akhirnya ngambil pendapat seseorang di internet. Kira-kira apa alasannya
Interviewee	Kalau untuk mengambil tulisan dari internet dan mengakui sebagai kerja sendiri yaa kalau dari saya sendiri yaa itu sering kak, karna kalau untuk alasannya ya karna ya itu lah karna bahasa iinggris saya kurang baik dan takut salah ya kan makanya saya amabil tulisannya tu dari internet dan mengakui sebagai hasil pekerjaan saya sendiri

Interviewer	Pernah nggak kamu berusaha cari bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas?
Interviewee	Pernah kak, tapi sebelum mencari bantuan orang lain untuk dalam mengerjakan tugas itu yang pertama saya itu mencoba mencari jawaban itu terlebih dahulu gitu kemudian ketika saya tidak mendapatkannya yaudah saya ee meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas.
Interviewer	pernah nggak lagi diposisi sulit bgt ni memahami materi terutama materi bahasa Inggris terus akhirnya kamu meminta orang lain untuk menyelesaikannya?
Interviewee	Nggak pernah kak, saya bakal berusaha untuk menjawabnya sendiri sampai dapat tapi kalau seandainya tidak dapat saya minta bantuan orang lain tapi bukan berarti orang itu menyelesaikan tugas saya
Interviewer	pernah nggak kamu nyari nyari informasi tentang ujian yang akan dilaksanakan sebelum ujian itu dimulai?
Interviewee	Nggak pernah kak, karna saya itu malas mencari informasi. Jadi kek kalau ujian ya udah ujian aja, kenapa kita harus repot-repot susah payah cari informasi
Interviewer	pernah nggak berusaha mencari bocoran soal sebelum ujian berlangsung? Bagaimana kamu mendapatkannya?
Interviewee	pernah kak, kami nyari lansgung, tujuannya biar dapat nilai bagus
Interviewer	Pernah nggak membuat contekan di meja, tangan, atau dalam bentuk catatan kecil sebelum ujian? Itu biasanya dilakukan pada situasi yang kek gimana? atau pada matkul tertentu yang sulit misalnya bahasa inggris atau lainnya?
Interviewee	Kalau dari saya sendiri saya tidak pernah membuat contekan dimeja atau tangan atau dalam bentuk catatan kecil kak saya kalau semisalnya yaaa dosen itu keluar atau lengah yaaa saya langsung buka bukunya gitu nggak ada buat contekan dibuku atau ditangan goitu dan situasi yang biasanya dilakukannya yaa ketika dosen itu lengah atau lagi main hp atau tidak lagi memperhatikan ketika itulah saya apa kak mencontek ketika ujian
Interviewer	Pernah nggak secara sengaja memilih posisi duduk tertentu agar dapat bekerja sama dengan teman saat ujian? Misalnya lagi ujian bahasa inggris, terus materinya susah, lalu kamu memilih duduk dekat teman yang jago bahasa inggris. atau mungkin di matkul yang lain

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewee	Sering kak karna ya itu lah mana tau matkulnya susah atau pokonya saya memilih posisi duduk tertentu atau memilih duduk teman yang dekat cuman kalau dari saya sendiri kalau saya datang terlambat jadi saya tidak bisa memilih posisi duduk tertentu atau yang dekat teman yang jago dalam bahasa inggris
Interviewer	pernah nggak kamu ngajak teman untuk bekerja sama ketika ujian atau mungkin kamu yang diajak teman? nah itu kira-kira kenapa?
Interviewee	Pernah kak, jadi saya pernah mengajak teman saya bekerjama sama mengerjakan soal ujian, karna kak kadang kan soal ujian itu kan kita tidak mengetahui jawabannya gitu ya jadi daripada kita stress mengerjakannya sendirian mending kita mengajak teman kita untuk bekerjasama hehehe astaugfirullahaladzim, terus juga biar eee mendapatkan nilai yang tinggi
Interviewer	pernah nggak mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas kamu sendiri? Misalnya nih waktunya udah mentok bgt, lalu kamu minta tugas ke teman terus ubah jadi nama kamu. atau mungkin ada alasan lain
Interviewee	Kalau untuk mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakui sebagai tugas sendiri tu pernah kak cuman tidak terlalu sering lah karna kan usaha sendiri dululah kalau udah memang mentok kali baru minta punya kawan.
Interviewer	pernah nggak lagi diposisi kamu udah belajar nih tiba-tiba ada teman kamu yang belum belajar terus dia minta referensi bahan ajar sama kamu dan kamu nggak mau memberikannya? itu alasannya apa?
Interviewee	Ndak, jadi tidak pernah menolak kalau teman saya minta eee bahan ajar, bahan ajar gitu, jadi saya akan memberikannya gitu, kenapa kita harus menolak? Kita tu harus memberikannya karna itu tu dapat membantu teman kita dalam belajar gitu
Interviewer	Pernah nggak mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk memenuhi persyaratan akademik?
Interviewee	Saya tidak pernah kak karna yaa sesuai dengan intruksi dosen aja saya kasi
Interviewer	misalnya nih kamu telat mengirimkan tugas, pernah nggak kamu ngasi alasan yang dibuat-buat biar dosennya ga marah?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewee	Pernah kak karna kadang lupa kak apalagi kalau classroom karna kadang di hp saya tidak ada notifikasinya jadi saya cari alasan kepada dosen . Gimanapun caranya supaya tugas saya terkumpul walaupun telat.
Interviewer	Pertanyaan ke dua belas, pernah nggak misalnya dosen nyuruh bikin suatu karya ilmiah dalam bahasa Inggris terus kamu ga ngerti lalu akhirnya kamu beli aja karya yang sudah jadi? itu kenapa kira-kira?
Interviewee	Nggak pernah kak
Interviewer	apakah kamu pernah memberikan alasan palsu kepada dosen untuk mendapatkan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas terutama tugas bahasa inggris? Apakah alasan utamanya adalah kesulitan memahami atau menyelesaikan tugas dalam bahasa Inggris?
Interviewee	Saya tidak pernah kak cuman ketika saya terlambat mengirimkan tugas bahasa inggris ya saya punya alasan tertentu lah ketika mengerjakan itu gitu, cuman kalau minta dosen untuk memperpanjang waktu tidak pernah gitu dan alasan utamanya saya lalai dalam mengerjakan tugas itu bukan kesulitan memahami mmateri itu.
Interviewer	Pernah dengar istilah joki tugas nggak? Nah, pernah nggak membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kamu, terutama tugas bahasa inggris? kalau iya apakah karna merasa tugas tersebut terlalu sulit untuk dikerjakan sendiri?
Interviewee	Kalau joki itu sendiri dan membayar orang untuk mengerjakan tugas ya saya tidak pernah kak terutama dalam tugas bahasa inggris saya tidak pernah kak jadi saya ngerjakan sendiri semampu saya
Interviewer	kira-kira selama masa kuliah apakah ada merasakan tekanan dari orangtua untuk mendapat nilai akademik harus tinggi? Pokoknya nilai akademik harus tinggi
Interviewee	Emmm kalau untuk nilai harus tinggi ga ada deh kak, emmm cuman kayak orangtua saya tu mematok kayak ipk tu paling minimal tu 3,25 tu kayak ga boleh kurang dari segitu tu, dan semampunya juga
Interviewer	apakah ada dari dalam diri tekanan untuk mendapatkan nilai tinggi? Kalau ada apakah itu mempengaruhi cara kamu untuk mendapatkan nilai tinggi?
Interviewee	Emmm kalau tekanan dapat nilai tinggi pasti ada tapi cara untuk mendapatkan nilai tinggi tu belajar dong kak, tapi kalau untuk mempersiapkan bahan contekan tu nggak kak, malamnya ya belajar, paling pas ujian nya tu ada beberapa yang tidak ingat materi sebelumnya dipelajari paling nanya ke teman gitu sih, nanya ke teman jawabannya, tapi untuk buat conteka-contekan untuk ujian itu ga pernah sih kak, tapi rasa takut untuk mengulang mata kuliah tu pasti ada , gitu sih
Interviewer	Trus kalau ada teman yang ngajakin atau ngasih contekan, pernah nggak? Atau mungkin malah dorong-dorongan buat nyontek bareng?
Interviewee	Kalau untuk dorongan mencontek bareng tu pasti pernah kak, kek apalagi ga semua dosen tu yang kek kita ujian tu memperhatikan gitu, sometimes ada dosen yang main hp gitu ketika ujian, nah itu rasa dorongan untuk mencontek ke teman terus kek teman mencontek ke kita tu ada jadi saling biar memabantu biar nilainya aman, gitu sih kak.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewer	Kalau dari segi uang nih, ada nggak hubungannya sama nyontek? Misalnya karena biaya kuliah mahal jadi nggak mau ngulang mata kuliah?
Interviewee	ada sih kak, biaya kuliah kan nggak murah jadi untuk mengulang mata kuliah itu kan pasti takut rasanya gitu jadi ya lebih baik mencontek gitu daripadamengulang
Interviewer	Menurut kamu, orang-orang sekarang nganggep nyontek itu wajar atau masih salah?
Interviewee	kalau untuk pendapat aku pribadi ni ya sebenarnya nyontek itu salah sih salah, kalau untuk alasannya mungkin karna dizaman sekarang ni pengen sempurna nilainya harus bagus jadi kek orang-orang tu hal biasa gitu sih
Interviewer	Menurut kamu, nyontek itu lebih ke kebiasaan atau karena keadaan aja?
Interviewee	sebenarnya nyontek tu lebih ke karna keadaan gitu kak, yang pertama tu pasti karna keadaan yang mana kita dituntut untuk mendapatkan nilai yyang bagus nggak mengulang mata kuliah , terus yang kedua tu karna keadaan dari dosen yang mengawas, kadang ada nih kan ya kak dosen yang emang tegas ketika mengawas kekk bilang kalau misalnya kalian itu ada ketahuan menyontek nanti kertasnya eeee mam koyak nah dari keadaan itu tu murid-murid atau mahasiswa tu takut untuk mencontek. Tapi ada juga dosen yang ker...pas dia ngawas tu nggak ada nggak ada tegas sama sekali terus jugak dia tu ngawasin nya tu cuman ya udah main hp ngawas pas dah selesai wakktu ngumpul ya udah ngumpul nah hal itu jugak yang buat mahasiswa merasa ooh ya udah nyontek aman nih gitu lebih bagus nyontek daripada berusaha sendiri, jadi sebenarnya tu karna keadaan sih kak
Interviewer	okeee, nah selanjutnya, pernah dengar nggak kalau kampus kita punya kebijakan tentang dilarang ngasi bocoran soal? Dan menurut kamu sanski yang diberikan terkait kecurangan itu sudah tegas atau belum? Atau mungkin biasa aja?
Interviewee	jujur Febi nggak tau larangan tentang bocoran soal tu tidak diperbolehkan tu nggak tau sebenarnya Cuma untuk sanksi yang diberikan tu nyari jawaban bocoran soal tu menurut feby kurang tegas karna dosen-dosen tu juga nggak peduli kita tu tau soal ujian darimana yang penting kita ngerjain soal ujian ngumpulin selesai udah gitu doang. kebanyakan ya dosennya febi tengok tu kek gitu kak
Interviewer	oohh gitu yaa, oke selanjutnya, kalau pas ujian, kamu lebih milih percaya sama jawaban sendiri atau tetep cari contekan buat jaga-jaga?

Interviewee	yang pertama yang pasti tu kita ngerjain soal sendiri gitu nanti misalnya kalau ada beberapa soal atau satu dua soal ragu untuk dijawab atau ngerasa kek nggak yakin gitu untuk menjawab soal itu sendiri cari contekan orang lain gitu, tapi itu tadi sebenarnya tergantung mood kalau misalnya aku mood untuk mencari contekan dari orang lain aku bakal nyari tapi kalau misalnya aku nggak moood ya akku nggak nyari kak jadi ya udah aku jawab sebisanya aku aja jadi kalau misalnya lagi nggak mood nyontek
Interviewer	Hmmm selanjutnya, pernah nggak ketemu dosen yang jelasin nya cepat gitu terus ga paham jadinya atau gimana?
Interviewee	Adaaa dosen yang kek jelasin cepat terus kita ga paham tu ada, kek namanya jugak tiap orang kan beda-beda ya kak cara menjelaskan gitu kan jadi kayak kalau jumpa dosen yang kek gitu tu kadang kita bingung kak gimana kita belajar karna yang itu tadi kita ga paham apa yang dijelasin di depan apa yang diomongin tu kita pa..ga paham jadi kita tu bingung kita harus mulai dari mana mulai dari awal juga kita nggak paham ya endingnya kita terjebak dalam kebingungan
Interviewer	Okeee, nah berikutnya, pernah nggak ngerasa ada perlakuan nggak adil dari kampus? Misalnya ada mahasiswa yang dapet perlakuan spesial atau dosen yang beda-bedain mahasiswa?
Interviewee	ada kak, jadi ada feby jumpa dosen tu yang dia kalok sama cowok tu wihh bagus banget, aktif gitu anak cowok tu juga dikasi nilai tu bagus, tiba-tiba waktu pas ke kita yang dibagian cewek tu kek apa yaaa ya udah standar aja bahkan kalo bisa cewek tu yang didalam kelas yang anak-anak cewek tuu lebih ditegasin gitu , beda ketika dia berbicara ke anak cowok, ada.
Interviewer	Menurut kamu, nyontek itu ada sisi positifnya nggak? Misalnya buat bantu temen atau biar nilai tetap aman? Atau mungkin karna terdesak?
Interviewee	Eeeee menyontek tu ada sisi positif nya kak, sebenarnya udah sama-sama kita tahu ya kak kek semua orang juga tau , sisi positif dari mencontek tu ya cuma nilai kita aman gitu, nilai aman, ipk aman udah terus nilai kawan kita juga aman.
Interviewer	Pernah nggak ngerasa dosen bikin suasana kelas jadi tegang banget sampe takut salah atau nggak ngerti materi? Terutama nih seperti matkul bahasa inggris apakah ada merasa matkul bahasa inggris susah lalu timbul niat untuk melakukan kecurangan saja?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	Ada, adalah, pasti ada tu dosen yang eee bikin suana suala suasana kelas tu jadi tegang banget gitu sampai takut salah atau ga ngerti materi gitu pasti ada, eeeee terus juga kayak ee untuk menim eh niat untuk melakukan kecurangan ada kak cuman kayak mungkin kecurangan nya tu kek yang febi bilang tadi kayak nanya ke teman nyontek ke teman tapi untu kayak bikin kecurangan bikin secarik kertas uuntuk nuliskan jawaban itu ga pernah sama sekali atau bahkan kek nulis di apa ya nulis di kursi buat nyontek atau mungkin kek bisa kita tau juga ee nulis di dinding untuk melakukan kecurangan itu ga pernah paling niatnya tu kek untuk bertanya aja ke teman, teman samping tempat duduk, itu sih kak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Name ARA
Class 6C
Studenr 4

Column1	statement
Interviewer	kalau lagi ujian pernah nggak menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman?
Interviewee	Meminta jawaban dari teman dengan cara menggunakan kode itu situasinya ketika dosen lengah kak
Interviewer	Kan kamu sudah banyak ni belajar matkul bahasa inggris, nah, pernah nggak menggunakan catatan kecil, kalkulator, atau handphone secara diam-diam saat ujian? kira-kira apa alasan utama kamu melakukannya? Apakah karna kesulitan memahami materi berpengaruh terhadap kecurangan yang kamu lakukan?
Interviewee	Pernah kak, hp lah penyelamat saya dalam ujian tu kak, yaa alasannya karna nggak menguasai materi terus kadang udah belajar tapi nggak masuk dikepala.
Interviewer	Ohhh gitu yaa, nah kalau menukar hasil pekerjaan dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian pernah nggak?
Interviewee	Nggak pernah kak karna jarak kursi saya dan teman tu jauh kak saat ujian jadi tidak bisa bertukaran soal atau jawaban gitu
Interviewer	pernah nggak memberikan jawaban kepada teman saat ujian, misalnya ujian? kalau iya, apakah menurut kamu teman tersebut juga mengalami kesulitan dalam memahami soal? Misalnya kesulitan memahami soal bahasa inggris atau lainnya
Interviewee	pernah kak ee mungkin ee mungkin ya ntah gara mungkin diaa ga mood belajar terus soalnya terlalu sulit untuk dia jadi dia nanya ke saya
Interviewer	pernah nggak lagi ujian terus kamu nggak tau jawabannya dan akhirnya kamu menyalin jawaban punya teman? Kira-kira itu kenapa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	Saya pernah ketika sedang ujian terus saya tidak tahu jawabannya dan akhirnya saya menyalin jawaban punya teman dikarenakan gara-gara saya lupa dan tidak menghafal bagian itu.
Interviewer	misalnya nih lagi belajar matkul bahasa Inggris, disuruh bikin summary atau belajar tentang jurnal dalam bahasa Inggris, atau mungkin materi lainnya, pernah nggak mengutip pendapat atau rangkuman yang ada dibuku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah kamu?
Interviewee	Ketika lagi belajar mata kuliah bahasa inggris eee disuruh bikin summary atau belajar tentang jurnal dalam bahasa inggris saya dan teman-teman saya selalu mengutip materi atau pendapat rangkuman yang ada dibuku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah kami
Interviewer	pernah nggak menyalin kutipan dari suatu sumber dan kamu ajukan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah kamu?
Interviewee	Pernah kak, saya menyalin kutipan dari suatu sumber dan saya ajukan sebagai pemenuhan tugas kuliah saya dan itu pernah terjadi sih kak
Interviewer	Bagaimana cara kamu mengutip sumber dalam tugas akademik? Misalnya nih nyari jawaban di jurnal tapi tidak mencantumkan sumber nya. Pernah nggak disituasi tersebut ? Apakah dikarenakan kesulitan memahami bahasa akademik dalam bahasa Inggris sehingga membuat kamu keliru dalam mencantumkan sumber?
Interviewee	sering sih kak, ee apa tidak mencantumkan sumber nya karna yaa kadang dosen nggak ngeliat juga kalau ini ada sumbernya ataa nggak paling ya kalau tugas nya dah siap ya siap
Interviewer	Pernah nggak mengambil tulisan dari internet dan mengakuinya sebagai hasil pekerjaan sendiri? misalnya dalam tugas bahasa Inggris nih terus kamu merasa kesulitan menulis dengan bahasa Inggris yang baik akhirnya ngambil pendapat seseorang di internet. Kira-kira apa alasannya
Interviewee	Nggak pernah sih kak paling ya tugas tugas tu ya selesaikan pakai gpt jadi ya biar ai yang menajwab semuanya .
Interviewer	Pernah nggak kamu berusaha cari bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas?
Interviewee	pernah kak, ketika saya berusaha cari bantuan ke orang lain, saya mencari seperti kakak tingkat atau yang sudah belajar pelajaran tersbeut supaya saya bisa mengerjakan tugas saya

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta Dilindu
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipt
Suska Riau
Islamic
yof Sul
Syarif Kasim Riau

Interviewer	pernah nggak lagi diposisi sulit bgt ni memahami materi terutama materi bahasa Inggris terus akhirnya kamu meminta orang lain untuk menyelesaikannya?
Interviewee	Pernah kak, lagi diposisi sulit banget nih, memahami mate ee mateirnya terutama materi bahasa inggris ya kan kak terus akhirnya saya meminta bantuan orang lain akan tetapi dia mengajari saya untuk menyelesaikannya
Interviewer	pernah nggak kamu nyari nyari informasi tentang ujian yang akan dilaksanakan sebelum ujian itu dimulai?
Interviewee	Pernah sih kak saya nyari-nyari informasi tentang ujian yang akan dilaksanakan sebelum ujian itu dimulai itu karna saya mau mempersiapkan diri ada 1 matkul atau 2 atau 3 gitu saya mencari informasinya sebelum ujian itu berlangsung kak
Interviewer	pernah nggak berusaha mencari bocoran soal sebelum ujian berlangsung? Bagaimana kamu mendapatkannya?
Interviewee	pernah kak tapi ya ditngok-tengok dulu kadang kalau misal nya soalnya sama dua kelas diantara misalnya kelas kls a atau b soalnya sama jadi kemungkinan saya nanya ke kelas yang lain gitu untuk bocoran soalnya
Interviewer	Pernah nggak membuat contekan di meja, tangan, atau dalam bentuk catatan kecil sebelum ujian? Itu biasanya dilakukan pada situasi yang kek gimana? atau pada matkul tertentu yang sulit misalnya bahasa inggris atau lainnya?
Interviewee	prnah kak ini saya paling sering buat di catatan kecil paling ya kertas kecil nanti masuk kan saku tu sering saya tu ya gara ga belajar padahal waktu banyak tapi ga mau belajar gitu
Interviewer	Pernah nggak secara sengaja memilih posisi duduk tertentu agar dapat bekerja sama dengan teman saat ujian? Misalnya lagi ujian bahasa inggris, terus materinya susah, lalu kamu memilih duduk dekat teman yang jago bahasa inggris. atau mungkin di matkul yang lain
Interviewee	Itu mah sering pokonya kursi yang paling pas untuk ujian tu adalah paling belakang. Antara eee ga belakang kali gapapa sih asalkan ga nampak dosennya. Aaa tu kursi paling pas
Interviewer	pernah nggak kamu ngajak teman untuk bekerja sama ketika ujian atau mungkin kamu yang diajak teman? nah itu kira-kira kenapa?
Interviewee	Pernah kak teman saya mengajak saya untuk bekerjasama mengerjakan soal ujian itu dikarenakan soal-soal yang susah dan susah dipahami materinya kak dan susah dihafal
Interviewer	pernah nggak mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas kamu sendiri? Misalnya nih waktunya udah mentok bgt, lalu kamu minta tugas ke teman terus ubah jadi nama kamu. atau mungkin ada alasan lain

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dan penggunaan kembali:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta Dilindung-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	pernah kak kadang karna waktu mepet banget gitu terus kadang nggak ee teringat ya kan tugas gitu jadi ngambil pnya teman aja kadang ya kalau dosen nya nggak merhatiin kali sih
Interviewer	pernah nggak lagi diposisi kamu udah belajar nih tiba-tiba ada teman kamu yang belum belajar terus dia minta referensi bahan ajar sama kamu dan kamu nggak mau memberikannya? itu alasannya apa?
Interviewee	Pernah sih kak lagi diposisi saya nih kan udah belajar, nih tiba-tiba ada teman, teman saya yang belum belajar terus dia minta referensinya eee ya nggak saya kasi alasannya ya karna situasi yang sibuk atau supaya dia berusaha lagi mencarinya.
Interviewer	Pernah nggak mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk memenuhi persyaratan akademik?
Interviewee	oo ini nggak pernah sih kak karna tugas ee tugas nya beda-beda semua kak nggak itu-itu aja tugasnya
Interviewer	misalnya nih kamu telat mengirimkan tugas, pernah nggak kamu ngasi alasan yang dibuat-buat biar dosennya ga marah?
Interviewee	Nggak pernah sih karna saya kalau ketika telat mengerjakan tugas ditanya dosen alasannya apa emang ada sebabnya gitu sebabnya karna jaringan atau karna saya lupa jadi gitu kak, nggak pernah sih dibuat-buat alasannya
Interviewer	apakah kamu pernah memberikan alasan palsu kepada dosen untuk mendapatkan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas terutama tugas bahasa inggris? Apakah alasan utamanya adalah kesulitan memahami atau menyelesaikan tugas dalam bahasa Inggris?
Interviewee	nggak pernah sih kak karna alasan yang saya berikan kadang tu real atau bukti nyata gtu yaa mungkin ya tugasnya sulit juga jadi butuh waktu juga menyelesaikannya
Interviewer	Pertanyaan ke dua belas, pernah nggak misalnya dosen nyuruh bikin suatu karya ilmiah dalam bahasa Inggris terus kamu ga ngerti lalu akhirnya kamu beli aja karya yang sudah jadi? itu kenapa kira-kira?
Interviewee	ga pernah kak kalau yang me eee apa kalau beli-beli karya yang tugas dari dosen gitu apalgi bahasa inggris ga pernah itu gara saya lebih baik sebabnya saya lebih baik bertanya daripada membeli suatu karya ketika saya tidak paham itu tadi kak
Interviewer	Pernah dengar istilah joki tugas nggak? Nah, pernah nggak membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kamu, terutama tugas bahasa inggris? kalau iya apakah karna merasa tugas tersebut terlalu sulit untuk dikerjakan sendiri?
Interviewee	pernah kak saya sering joki tugas karna kadang tugas tu menumpuk jadi nggak bisa saya selesaikan semuanya jadi saya menggunakan jasa joki untuk menyelesaikan tugas tersebut karna tugasnya sulit juga ya kan kalau ada yangg lebih ngerti ha biar lah dia yg ngerjain saya tinggal bayar saja

Interviewer	apakah kamu pernah memberikan alasan palsu kepada dosen untuk mendapatkan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas terutama tugas bahasa inggris? Apakah alasan utamanya adalah kesulitan memahami atau menyelesaikan tugas dalam bahasa Inggris?
Interviewee	Nggak pernah sih kak, karna alasan yang saya berikan tu real dan nyata mungkin ya tugasnya sulitjuga jadi butuh waktu juga untuk menyeledaikannya
Interviewer	kira-kira selama masa kuliah apakah ada merasakan tekanan dari orangtua untuk mendapat nilai akademik harus tinggi? Pokoknya nilai akademik harus tinggi
Interviewee	saya nggak ada kak, karna orang tua kadang tau kadang nggak nilainya gimana
Interviewer	kira-kira ada nggak ketakutan dari diri kalian tu untuk mengulang mata kuliah? Atau pernah ngulang mungkin?
Interviewee	alhamdulillah nggak kak kalau saya
Interviewer	tapi ada nggak rasa takut kalau bakalan gagal disuatu mata kuliah tertentu?
Interviewee	: ada karna malas belajar sih kak dan merasa matkul nya sulit juga
Interviewer	kalian ada nggak bikin target pencapaian nilai untuk semester ini ? Atau pasrah aja ikut alur?
Interviewee	ada kak, harus tiga ke atas jangan sampai dibawah 3
Interviewer	nah kira-kira karna kek gitu apakah ada mempengaruhi kalian untuk mendapatkan nilai tinggi tu nggak? Misalnya kek aku harus mencontek aja nih biar tinggi nilainya
Interviewee	Kadang-kadang sih kak
Interviewer	Kalau dari segi uang nih, ada nggak hubungannya sama nyontek? Misalnya karena biaya kuliah mahal jadi nggak mau ngulang mata kuliah?
Interviewee	Aaaaa kalau untuk ini nggak ada sih kak karna kan nyontek tu cuma untuk dapat nilai bagus aja
Interviewer	Pernah nggak ngerasa dosen bikin suasana kelas jadi tegang banget sampe takut salah atau nggak ngerti materi? Terutamaa nih seperti matkul bahasa inggris apakah ada merasa matkul bahasa inggris susah lalu timbul niat untuk melakukan kecurangan saja?
Interviewee	kalau ini pernah kak karna eee ada satu dosen tu pembawaan nya tu serius kalau dia marah tu langsung aa suasana kelas tu jadi seram
Interviewer	oke selanjutnya, kalau pas ujian, kamu lebih milih percaya sama jawaban sendiri atau tetep cari contekan buat jaga-jaga?
Interviewee	kalau ini tergantung juga kak, kadang saya dah belajar serius aaa pokonya ada niat belajar ni haa tu harus lebih milih jawaban sendiri Cuma kalau lagi malas kan aa bisalah tu nyontek sikit

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewer	Okeee, nah berikutnya, pernah nggak ngerasa ada perlakuan nggak adil dari kampus? Misalnya ada mahasiswa yang dapet perlakuan spesial atau dosen yang beda-bedain mahasiswa?
Interviewee	ni nggak ada sih kak karna tapi mungkin ya ee kelas yang di kek d atau c tu berbeda dari kelas yang b ke a gitu
Interviewer	pernah nggak merasa kesulitan memahami materi dari dosen?
Interviewee	pernah, kek kami kebingungan apa yang disampaikan dosennya, entah karna kami nggak paham atau mungkin sama semua kelas juga ngerasa kek gitu karna dosennya ngejelasin bikin kami ga paham jadinya
Interviewer	ada nggak dosen yang ngejelasin nya terlalu cepat gitu?
Interviewee	ada kak, tapi ya udah kami pasrah aja kak, kadang sesekali nanya ke teman yang paham
Interviewer	ada kegiatan lain nggak selain kuliah?
Interviewee	Nggak kak
Interviewer	oke berikutnya tentang faktor kesempatan, nah kan udah semester 6 ni, dah sering ujian kan, gimana menurut kalian pengawasan dosen saat ujian, ketat kah atau dosennya sibuk main hp atau gimana?
Interviewee	kalau menurut saya tidak terlalu ketat kak, karna kebanyakn dosen sibuk main hp jadi kek celah untuk mencontek
Interviewer	pernah nggak dengar kebijakan kampus tentang kisi kisi soal atau mungkin ada dosen yang melarang memberi bocoran ke teman yang lain?
Interviewee	Sejauh ini nggak ada sih kak
Interviewer	berarti kebijakan kampus masih kurang ketat lah ya mengenai hal itu, oke terus pernah nggak nyari kisi-kisi soal dari kelas lain?
Interviewee	pernah kak, kami nyari lansgung, tujuannya biar dapat nilai bagus
Interviewer	apakah ada sanksi tegas dari dosen jika kalian ketahuan menyontek?
Interviewee	Ada kak
Interviewer	kira-kira takut nggak dengan sanksi yang diberikan?
Interviewee	takut lah kak tapi kami tetap nekat mencontek kek tergantung situasi harus pandai pandai
Interviewer	kemarin ujian nya berbasis kertas atau online?
Interviewee	berbasis kertas kak
Interviewer	pernah nggak liat atau kalian sendiri yang ngalamin yaitu nukar kertas jawaban ke teman?
Interviewee	Ngalamin kak
Interviewer	menurut kalian menyontek itu merugikan kalian nggak? Atau mungkin merugikan yang lain?
Interviewee	merugikan diri sendiri sih alasannya kita mendapatkan hasil yang baik tanpa ada usaha sendiri
Interviewer	apakah merugikan teman juga?

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	
Interviewee	tergantung kak kalau teman nya mencontek juga ya sama sama lah
Interviewer	menurut kalian setuju nggak kalau mencontek itu kek sebuah habit atau hal yang wajar?
Interviewer	setuju kak karna lingkungan juga mencontek ya kita jadi ikutan juga
Interviewer	apakah pernah nggak punya waktu untuk belajar karna sibuk atau hal lain?
Interviewee	nggak kak, kami aja yang malas belajar, masalah waktu aman aja sih

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

APPENDIX 4

Coding of Interview and Open-Ended Questionnaires Transcript

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Interview Transcript

Student Number : 1

Interviewee : AD

Interviewer : Nurul Jannah

Regarding : Exploring The Academic Dishonesty In EFL Learning At An Islamic University In Pekanbaru

Day : Thurday

Date : February, 26th 2025

Time : 11.44 AM

Location : Class

Cheating in examination	Outside Help	Falsification
Plagiarism	Prior Cheating	Lying about academic assignment
Pressure	Opportunities	Rasionalization

Column1	Statement	key words	sub category	category
Interviewer	Kalau lagi ujian pernah nggak menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman?			
Interviewee	Ya saya pernah memberikan kode pada teman-teman saya apabila dosen tidak berada dikelas dan apabila dosen berada dikelas saya juga pernah memberikan kode kepada teman saya	pernah memberikan kode pada teman-teman saya apabila dosen tidak berada dikelas	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	Cheating in examination

Interviewer	Kan kamu sudah banyak ni belajar matkul bahasa inggris, nah, pernah nggak menggunakan catatan kecil, kalkulator, atau handphone secara diam-diam saat ujian? kira-kira apa alasan utama kamu melakukannya? Apakah karna kesulitan memahami materi berpengaruh terhadap kecurangan yang kamu lakukan?			
Interviewee	Iya pernah kak, saya pernah pakai catatan kecil sama handphone waktu ujian diam-diam, soalnya materinya tu susah dipahami terus materinya banyak juga jadi kalau untuk mengingat semuanya susah, secara kan matkul kami jugak banyak kan apalagi kadang dihari ujian tu eee bisa ee ada yang 2 matkul atau 3 matkul sekaligus ujian semuanya, jaraknya dekat itu cuma beda 10 menit, nah itu membuat kita tu pakai handphone diam-diam atau catatan kecil biar memudahkan ketika ujiannya	saya pernah pakai catatan kecil	Menggunakan media elektronik atau buku ketika ujian	Cheating in examination
Interviewer	Ohhh gitu yaa, nah kalau menukar hasil pekerjaan dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian pernah nggak?			
Interviewee	Saya pernah memberi jawaban kepada teman saya tapi tidak langsung memberi kan soal dan jawaban kertas saya kepada teman tapi menukar jawaban gitu	pernah memberi jawaban kepada teman saya tapi tidak langsung memberi kan soal dan jawaban kertas saya	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	Cheating in examination
Interviewer	pernah nggak memberikan jawaban kepada teman saat ujian, misalnya ujian? kalau iya, apakah menurut kamu teman tersebut juga mengalami kesulitan dalam memahami soal? Misalnya kesulitan memahami soal bahasa inggris atau lainnya			
Interviewee	Pernah karna eee saya juga merasa kalau dia tu mengalami kesulitan tentang pelajaran yang menjawab soal ujian saat itu jadi saya memberikan jawaban saya ke dia	Pernah karna eee saya juga merasa kalau dia tu mengalami kesulitan tentang pelajaran	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	Cheating in examination
Interviewer	pernah nggak lagi ujian terus kamu nggak tau jawabannya dan akhirnya kamu menyalin jawaban punya teman? Kira-kira itu kenapa?			

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Interviewee	Jawaban untuk pertanyaan ketiga yaitu saya pernah eee meminta jawaban dan menyalin jawaban punya teman saya. Kenapa? Karna saya tidak pernah belajar, kecuali kalau saya belajar saya bisa mengisi soal-soal yang diberikan dosen tersebut.	meminta jawaban dan menyalin jawaban punya teman saya	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	Cheating in examination
Interviewer	misalnya nih lagi belajar matkul bahasa Inggris, disuruh bikin summary atau belajar tentang jurnal dalam bahasa Inggris, atau mungkin materi lainnya, pernah nggak mengutip pendapat atau rangkuman yang ada dibuku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah kamu?			
	saya pernah membuat resume dari jurnal dan buku tetapi apabila dosen tidak menyuruh untuk tidak meletakkan referensinya atau teori dari siapa saya tidak akan menulisnya	apabila dosen tidak menyuruh untuk tidak meletakkan referensinya atau teori dari siapa saya tidak akan menulisnya	Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	Plagiarism
Interviewer	pernah nggak menyalin kutipan dari suatu sumber dan kamu ajukan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah kamu?			
	Iya kak, saya sering mengambil kutipan dalam suatu sumber itu untuk sebagai bahan pembahasan makalah saya dan juga tugas resume untuk tugas-tugas saya.	saya sering mengambil kutipan dalam suatu sumber itu untuk sebagai bahan pembahasan makalah saya	Mengakui pendapat orang lain menjadi miliknya	Plagiarism
Interviewer	Bagaimana cara kamu mengutip sumber dalam tugas akademik? Misalnya nih nyari jawaban di jurnal tapi tidak mencantumkan sumber nya. Pernah nggak disituasi tersebut ? Apakah dikarenakan kesulitan memahami bahasa akademik dalam bahasa Inggris sehingga membuat kamu keliru dalam mencantumkan sumber?			
	Pernah kak nggak dicantumin sumbernya iyaa karna kesulitan eee ngerti tentang yaaa bab writing tu kak tentang writing rules tu kurang paham akhirnya karna malas ga dicantumkan gitu	nggak dicantumin sumbernya iyaa karna kesulitan eee ngerti tentang yaaa bab writing	Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	Plagiarism

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cip K UIN Susk Riau

State Islamic U

Interviewer	Pernah nggak mengambil tulisan dari internet dan mengakuinya sebagai hasil pekerjaan sendiri? misalnya dalam tugas bahasa Inggris nih terus kamu merasa kesulitan menulis dengan bahasa Inggris yang baik akhirnya ngambil pendapat seseorang di internet. Kira-kira apa alasannya?			
	Pernah dan bisa dibilang sering kak hehehehh	Pernah dan bisa dibilang sering	Mengakui pendapat orang lain menjadi miliknya	Plagiarism
Interviewer	Pernah nggak kamu berusaha cari bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas?			
	Pernah kaka apalagi kalau saya tidak tahu atau kebingungan kan saya tanya ke kawan gimana cara ngerjainnya	kebingungan kan saya tanya ke kawan gimana cara ngerjainnya	Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan	**Outside Help**
Interviewer	pernah nggak lagi diposisi sulit bgt ni memahami materi terutama materi bahasa Inggris terus akhirnya kamu meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikannya?			
	Kalau ini saya sering karna menurut saya bahasa inggris itu apalagi saya yang tidak belajar basic ini sangat sulit untuk memahami materi tersebut nah setelah pembelajaran tersebut berakhir saya selalu meminta teman saya untuk mentranslate apa yang sedang dibicarakan dosen untuk ditranslate kan ke saya	Saya selalu meminta teman saya untuk mentranslate apa yang sedang dibicarakan dosen untuk ditranslate kan ke saya	Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan	**Outside Help**
Interviewer	pernah nggak kamu nyari nyari informasi tentang ujian yang akan dilaksanakan sebelum ujian itu dimulai?			
	Kalau ini saya sering kadang saya bertanya pada teman disebelah saya apabila dosennya sama-sama masuk dimatkul yang sama saya sering bertanya apa saja sih yang dikeluarkan ketika ujian tersebut	saya sering kadang saya bertanya pada teman disebelah saya apabila dosennya sama-sama masuk dimatkul yang sama saya sering bertanya apa saja sih yang dikeluarkan ketika ujian tersebut	Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman	**Outside Help**
Interviewer	pernah nggak berusaha mencari bocoran soal sebelum ujian			

UIN SUSKA RIAU

© a mi IN Sus Riau ate Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta UIN Suska Riau
State Islamic University

	berlangsung? Bagaimana kamu mendapatkannya?			
	eeee biasanya bukan cari gitu sih kak emang dikasi aja udah dibagiin di group kelas dari kelas sebelumnya yang udah ujian	emang dikasi aja udah dibagiin di group kelas dari kelas sebelumnya yang udah ujian	Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman	**Outside Help**
Interviewer	Pernah nggak membuat contekan di meja, tangan, atau dalam bentuk catatan kecil sebelum ujian? Itu biasanya dilakukan pada situasi yang kek gimana? atau pada matkul tertentu yang sulit misalnya bahasa inggris atau lainnya?			
	contekan dimeja pernah kak dibikin waktu mata kuliah yang tentang agama gitu eee hadits atau tafsir gitu eee itu tu untuk matkul matkul tertentu yang sulit dan biasanya memang eee dosennya tu meminta dalam ujian dicantumkan dengan ayat yang panjang atau artinya jadi buat catatan kecil	contekan dimeja pernah kak	Membuat contekan	Prior Cheating
Interviewer	Pernah nggak secara sengaja memilih posisi duduk tertentu agar dapat bekerja sama dengan teman saat ujian? Misalnya lagi ujian bahasa inggris, terus materinya susah, lalu kamu memilih duduk dekat teman yang jago bahasa inggris. atau mungkin di matkul yang lain			
Interviewee	Eeeeeee kalau ini selalu sih kak hehehe selalu nyari tempat duduk yang sama bareng teman-teman yang saya mau biar gampang dapat jawaban juga	selalu nyari tempat duduk yang sama bareng teman-teman	**Mengatur posisi duduk agar dapat bekerjasama ketika ujian**	Prior Cheating
Interviewer	pernah nggak kamu ngajak teman untuk bekerja sama ketika ujian atau mungkin kamu yang diajak teman? nah itu kira-kira kenapa?			
interviewee	Pernah karna kami sama-sama tidak belajar	Pernah karna kami sama-sama tidak belajar	Membuat contekan	Prior Cheating
Interviewer	pernah nggak mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas kamu sendiri? Misalnya nih waktunya udah mentok bgt, lalu kamu minta tugas ke teman terus ubah jadi nama kamu. atau mungkin ada alasan lain			
Interviewee	Pernah kak kalau lagi kepepet kak, lupa kalau lagi ada tugas kak, tiba-tiba teman-teman tu kirim di grup dan itu tinggal 20 menit lagi jadi minta punya teman terus ganti nama aja biar cepat selesai kan yang penting selesai siap	jadi minta punya teman terus ganti nama aja biar cepat selesai	Memalsukan informasi atau dokumen	Faslsification

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Interviewer	pernah nggak lagi diposisi kamu udah belajar nih tiba-tiba ada teman kamu yang belum belajar terus dia minta referensi bahan ajar sama kamu dan kamu nggak mau memberikannya? itu alasannya apa?			
	Pernah , tapi saya memilih teman yang juga baik ke saya ketika saya minta bantuan dia menolong saya nah teman seperti itu saya akan membantunya	Pernah , tapi saya memilih teman yang juga baik ke saya ketika saya minta bantuan dia menolong saya nah teman seperti itu saya akan membantunya	Memalsukan informasi atau dokumen	Faslsification
Interviewer	Pernah nggak mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk memenuhi persyaratan akademik?			
Interviewee	Kalau yang ini nggak pernah yaa kak			
Interviewer	misalnya nih kamu telat mengirimkan tugas, pernah nggak kamu ngasi alasan yang dibuat-buat biar dosennya ga marah?			
Interviewee	Pernah dimata kuliah grammar karna dosennya bikin classroom dan di classroom itu ada batas pengumpulannya dan saya sering telat tetapi mam itu tidak eee tidak apa ee tidak apa yaa eee tidak diperiksa	Pernah dimata kuliah grammar	Berbohong atau memberikan alasan yang tidak jujur	Lying about academic assignment
Interviewer	pernah nggak misalnya dosen nyuruh bikin suatu karya ilmiah dalam bahasa Inggris terus kamu ga ngerti lalu akhirnya kamu beli aja karya yang sudah jadi? itu kenapa kira-kira?			
	kalau ini saya nggak pernah, tetapi saya sering joki apalagi dengan dalam bahasa inggris saya sulit memahaminya			
Interviewer	Pernah dengar istilah joki tugas nggak? Nah, pernah nggak membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kamu, terutama tugas bahasa inggris? kalau iya apakah karna merasa tugas tersebut terlalu sulit untuk dikerjakan sendiri?			
	Iyaa kak karna ngerasa tugas itu sulit dibuat jadi makanya bayar orang lain untuk mengerjainya, sering ditugas bahas inggris sih kak	makanya bayar orang lain untuk mengerjainya	Berbohong atau memberikan alasan yang tidak jujur	Lying about academic assignment
Interviewer	apakah kamu pernah memberikan alasan palsu kepada dosen untuk mendapatkan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas terutama tugas bahasa inggris? Apakah alasan utamanya adalah kesulitan memahami atau menyelesaikan tugas dalam bahasa Inggris?			

UIN SUSKA RIAU

© cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Interviewee	Iyaa kak pernah karna karna kesulitan dalam mengerjakannya merasa itu susah banget dan waktu yang diberikan itu singkat jadi beri alasan-alasan biar waktunya diperpanjang	karna kesulitan dalam mengerjakannya merasa itu susah banget dan waktu yang diberikan itu singkat jadi beri alasan-alasan biar waktunya diperpanjang	Berbohong atau memberikan alasan yang tidak jujur	Lying about academic assignment
Interviewer	kira-kira selama masa kuliah apakah ada merasakan tekanan dari orangtua untuk mendapat nilai akademik harus tinggi? Pokoknya nilai akademik harus tinggi			
Interviewee	Nggak ada kak			
Interviewer	Berarti terserah saja? Nggak harus sekian ip nya			
Interviewee	Iyaa, terserah yang penting semampu nya aja dan yang penting usaha			
Interviewer	Apakah ada dari dalam diri tekanan untuk mendapatkan nilai tinggi? Kalau ada apakah itu mempengaruhi cara kamu untuk mendapatkan nilai tinggi?			
Interviewee	Iyaa, kadang takut teman teman nilainya tinggi terus kita rendah sendiri dan rasanya takut ga sanggup gitu, terus kita dah ngerjain tau tau nya rendah nilainya	Iyaa, kadang takut teman teman nilainya tinggi terus kita rendah sendiri	Tekanan berupa sugesti	Tekanan
Interviewer	Okeee, oyaaa kira-kira ada rasa takut mengulang mata kuliah atau pernah nggak mengulang mata kuliah?			
Interviewee	Mengulang mata kuliah tidak pernah tapi ada rasa takut untuk mengulang mata kuliah	ada rasa takut untuk mengulang mata kuliah	Tekanan berupa sugesti	Tekanan
Interviewer	Itu karna apa? Apakah merasa beban mata kuliahnya berat terus overthingking ga lulus atau gimana?			
Interviewee	Iyaa, rasanya kek nggak sanggup gitu.takut ngerjain tugasnya tu nanti nilainya rendah gitu terus ngulang, padahal dah usaha ngerjain terus nilainya tetap rendah	takut ngerjain tugasnya tu nanti nilainya rendah gitu terus ngulang, padahal dah usaha ngerjain terus nilainya tetap rendah	Tekanan berupa sugesti	Tekanan
Interviewer	kalau dari teman-teman, pernah nggak ngerasa ada tekanan buat dapet nilai bagus? Misalnya, ngeliat mereka nilainya tinggi terus, jadi ikut-ikutan ngerasa harus sama?			
Interviewee	Ada kak beberapa orang yang ambis banget jadi kalau ngeliat mereka tu jadi takut tertinggal gitu kak	Ada kak beberapa orang yang ambis banget jadi kalau ngeliat mereka tu jadi takut tertinggal gitu kak	Tekanan berupa sugesti	Tekanan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic U

Interviewer	Kalau dari segi uang nih, ada nggak hubungannya sama nyontek? Misalnya karena biaya kuliah mahal jadi nggak mau ngulang mata kuliah?			
Interviewee	Iya sih, ada juga yang mikir gitu. Kalau sampai ngulang kan bayar lagi, jadi mending nyontek biar aman daripada keluar duit lebih banyak.	Kalau sampai ngulang kan bayar lagi, jadi mending nyontek biar aman daripada keluar duit lebih banyak.	Tekanan berupa keuangan	Tekanan
Interviewer	Kamu merasa nggak nyontek itu sebenernya rugi buat diri sendiri atau orang lain gitu?			
Interviewee	Iya sih kak karna jadi malas belajar tapi kalau pihak lain keknya nggak lah.	karna jadi malas belajar	Tidak ada pihak yang dirugikan	Rasionalisasi
Interviewer	Kalau dari luar diri sendiri nih, ada nggak tekanan buat dapet nilai bagus? Misalnya dari dosen, orang tua, atau mungkin temen-temen?			
Interviewee	Nggak ada sih kak, orangtua ga pernah nuntut harus ini harus itu yang penting udah usahaa sebisa nya aja			
Interviewer	Pernah nggak ngerasa dosen bikin suasana kelas jadi tegang banget sampe takut salah atau nggak ngerti materi?			
Interviewee	pernah kak, misalnya dia nyuruh kita ngejawab sebisa kita sementara pas kita ngejawab salah tu dibuat seolah-olah bodoh banget gitu kak padahal emang belum belajar tentang itu dan itu tu bikin suasana kelas tegang banget dan takut buat ngomong	padahal emang belum belajar tentang itu dan itu tu bikin suasana kelas tegang banget dan takut buat ngomong	Kurangnya akses informasi	Kesempatan
Interviewer	Nah kan dira dah semester 6 ni, tentunya dah banyak melewati matkul bahasa inggris, kira-kira kalau ketemu matkul bahasa inggris yang susah itu berpengaruh nggak untuk kamu melakukan kecurangan?			
Interviewee	Ngaruh kak, karna ngerasa ga bisa jawabnya nanti pas ujian jadi dari sebelum ujian udah prepare bikin contekan	Ngaruh kak, karna ngerasa ga bisa jawabnya, sebelum ujian udah prepare bikin contekan	Kesempatan, tekanan	
Interviewer	Ohhh iyaa kan, kek dosen tertentu yang lumayan killer lah yak an, kalau teman-teman gimana? Ada nggak yang bikin tekanan? Misalnya kalau mereka pinter semua, kamu jadi kepikiran?			
Interviewee	Nggak ada sih kak paling ya kalau mereka nilai nya tinggi ya kita nyontek aja biar jangan rendah sendiri nilainya.			
Interviewer	Oohh iya iyaa, paham. Selain dari dosen atau temen, ada faktor lain nggak yang bikin orang jadi nyontek?			
Interviewee	Pernah, contohnya dari dosen kan kak misalnya kalau mau ujian jangan nanyain soal dari kelas sebelah			
Interviewer	nah, pernah nggak sebelum ujian diadakan kamu sudah mempersiapkan			

© cipta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
UIN SUSKA RIAU
ate Islamic U

	atau nyari kisi kisi soal dari kelas lain?			
Interviewee	Pernah	Pernah	Kegagalan dalam mendisiplinkan prlikau kecurangan	Kesempatan
Interviewer	itu nyari dari kelas lain atau dikasi teman atau gimana?			
Interviewee	dikasi sih kak misalnya kek di share di group kelas	dikasi sih kak misalnya kek di share di group kelas	Kegagalan dalam mendisiplinkan prlikau kecurangan	Kesempatan
Interviewer	pernah nggak ketahuan nyontek lalu dikasi sanski tegas?			
Interviewee	ga pernah kak hehehhehe	ga pernah kak hehehhehe	Kegagalan dalam mendisiplinkan prlikau kecurangan	Kesempatan
Interviewer	hahhaha iya yaa, kek udah hafal ya kan dosen nya, terus ada nggak dosen yang ngasi sanksi kalau ketahuan nyontek?			
Interviewee	ada kak			
Interviewer	itu menurut kamu sanksi nya udah tegas atau biasa aja?			
Interviewee	Tegas soalnya dosennya bilang kalau ketahuan lansgung ngulang			
Interviewer	oohh gitu yaa, oke selanjutnya, kalau pas ujian, kamu lebih milih percaya sama jawaban sendiri atau tetep cari contekan buat jaga-jaga?			
Interviewee	Percaya sama diri sendiri kak tapi juga nyari jawaban dari teman buat mastiin kalau itu benar	nyari jawaban dari teman buat mastiin kalau itu benar	Kurangnya sifat jujur dan percaya diri	Tekanan
	ohh oke okee, kalau dapet nilai bagus dari nyontek itu ada bedanya nggak sama dapet nilai bagus dari usaha sendiri?			
Interviewer	Nggak ada beda nya sih kak, lebih eee kek gimana ya bilangnya ee mungkin kalau misalnya kita tu nggak nyontek terus hasil nya memuaskan tu rasanya kek puas gitu yaa terus misalnya kalau hasilnya nggak sesuai sama yang kita mau pasti kecewa terus kalau nyontek ni kek mau benar semua atau salah semua kek biasa aja gitu mungkin beda nya disitu sih kak	Nggak ada beda nya sih kak	Ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu hasil	Tekanan
Interviewee	Kalau lagi ujian itu pengawasan dosennya ketat nggak atau biasa biasa saja? Atau malah dosennya sibuk main hp			
Interviewer	kadang ada dosen yang ketat kadang ada dosen yang sibuk main hp jadi nggak merhatiin kali	kadang ada dosen yang sibuk main hp jadi nggak merhatiin kali	Kegagalan dalam mendisiplinkan prlikau kecurangan	
Interviewee	Kalau yang nggak keliling gitu matanya pasti mudah lah ya nyontek nya?			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Interviewer	Hehehe iya kak bener			
Interviewee	Hmmm selanjutnya, pernah nggak ketemu dosen yang jelasin nya cepat gitu terus ga paham jadinya atau gimana?			
Interviewer	Iya kak, ada dosen yang kalau nerangin cepet banget, jadi nggak bisa ngikutin. Terus kalau udah gitu, pas belajar sendiri jadi bingung karena nggak paham dari awal.			
Interviewee	Okeee, nah berikutnya, pernah nggak ngerasa ada perlakuan nggak adil dari kampus? Misalnya ada mahasiswa yang dapet perlakuan spesial atau dosen yang beda-bedain mahasiswa?			
Interviewer	Ada kak beberapa dosen yang lebih suka sama beberapa mahasiswa yang aktif tapi ga terlalu keliatan kak, kayak dia asal bertanya selalu nanyain ke anak anak yang itu itu aja si kak, mungkin kayak tau yang lain ga bakal jawab jadi lebih berharap ke itu.	Ada kak beberapa dosen yang lebih suka sama beberapa mahasiswa yang aktif tapi ga terlalu keliatan kak, kayak dia asal bertanya selalu nanyain ke anak anak yang itu itu aja si kak	Perlakuan tidak adil dari universitas	Rasionalisasi
Interviewee	Kalau soal nilai, pernah nggak ngerasa ada dosen yang kasih nilai nggak adil?			
Interviewer	Kalau dikuliah ni sebenarnya sama saja kak karna akhirnya nilainya berdasarkan dosen juga kadang udah belajar udah usaha ternyata hasilnya sama saja jadi kek nggak ada bedanya kak	kadang udah belajar udah usaha ternyata hasilnya sama saja jadi kek nggak ada bedanya kak	Perlakuan tidak adil dari universitas	Rasionalisasi
Interviewee	Nah kamu merasa nggak kalau menyontek itu merugikan diri sendiri atau orang lain gitu?			
Interviewer	Iya sih kak karna kita jadi malas belajar heheheheh			
Interviewee	menurut kamu menyontek itu habit atau gimana?			
Interviewer	iya sih kak , kek emang udah hal biasa	kek emang udah hal biasa	Kebiasaan buruk mahasiswa	Tekanan
Interviewee	kira-kira gimana pandangan diri kamu tentang statement bahwa menyontek adalah hal yang wajar dalam dunia akademik ?			
Interviewer	hemmm apa yaa,, eee sebenar nya ga wajar tapi karna sekarang ni kek kalau ngulang tu malu aja gitu mungkin dulu biasa aja beda sama zaman sekarang nah karna itu mereka kek mewajarkan menyontek makanya jadi sebuah kebiasaan, kek gimana caranya agar dapat nilai bagus yaitu menghalalkan segala cara yang penting lulus	kek gimana caranya agar dapat nilai bagus yaitu menghalalkan segala cara yang penting lulus	Pengendalian intern yang lemah	Tekanan, Kesempatan
Interviewee	berarti kamu sering menyontek yaa biar dapat nilai yang bagus			

Interviewer	hmmmm lumayan kak	lumayan kak	Kebiasaan buruk mahasiswa	Tekanan
Interviewee	Menurut kamu, nyontek itu ada sisi positifnya nggak? Misalnya buat bantu temen atau biar nilai tetap aman?			
Interviewer	Sisi positifnya tu menurut saya karna menyontek tu nilai aman kak	Sisi positifnya tu menurut saya karna menyontek tu nilai aman kak	Kecurangan dilakukan untuk tujuan yang baik	Rasionalisasi
Interviewee	Ooohh gitu, okee selanjutnya, kira-kira menyontek tu karna ga paham materinya atau ga punya waktu belajar atau ikutan teman atau gimana?			
Interviewer	ikutan teman dan ga paham materi juga jadi menyontek gitu	ikutan teman, ga paham materi	Tekanan berupa sugesti, kurangnya akses informasi	Tekanan, Kesempatan
Interviewee	ooo iyaa ini kamu ada kegiatan lain nggak sekalian kuliah?			
Interviewer	nggak kak, focus kuliah aja			
Interviewee	biasanya kalau ujian itu online atau berbasis kertas gitu?			
Interviewer	berbasis kertas			
Interviewee	oohh berarti bisa di share ke teman lah ya atau dipindahkan gitu			
Interviewer	iyaa kak bener kek gitu kek kertasnya bisa di share ke teman ketika ujian	iyaa kak bener kek gitu	Kebiasaan buruk mahasiswa	Tekanan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic U

Interview Transcript

Student Number : 2

Interviewee : ZS

Interviewer : Nurul Jannah

Regarding : Exploring The Academic Dishonesty In EFL Learning At An Islamic University In Pekanbaru

Day : Thurday

Date : February, 26th 2025

Time : 12.00 AM

Location : Class

Column1	Statement	key words	sub category	category
Interviewer	kalau lagi ujian pernah nggak menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman?			
Interviewee	Saya pernah menggunakan kode untuk meminta jawaban disaat ujian writing untuk menanyakan kosakata yang tidak saya tahu	menggunakan kode untuk meminta jawaban disaat ujian writing	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	Cheating in examination
Interviewer	Kan kamu sudah banyak ni belajar matkul bahasa inggris, nah, pernah nggak menggunakan catatan kecil, kalkulator, atau handphone secara diam-diam saat ujian? kira-kira apa alasan utama kamu melakukannya? Apakah karna kesulitan memahami materi berpengaruh terhadap kecurangan yang kamu lakukan?			
Interviewee	Pernah menggunakan catatan kecil karna nggak paham sama materinya tu kak, karna takut nanti ngulang jadi bikin catatan kecil contohnya kayak grammar gitu bikin rumus-rumus pokoknya bikin ajalah catatan kecil tu. Alasan utama melakukannya karna kurang memahami materi.	Pernah menggunakan catatan kecil karna nggak paham sama materinya tu kak, karna takut nanti ngulang jadi bikin catatan kecil contohnya kayak grammar gitu bikin rumus-rumus pokoknya bikin ajalah catatan kecil tu.	Menggunakan media elektronik atau buku ketika ujian	Cheating in examination
Interviewer	Ohhh gitu yaa, nah kalau menukar hasil pekerjaan dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian pernah nggak?			

Interviewee	Kalau bertukar langsung itu tidak pernah kak karna saling focus dengan jawaban masing-masing tapi kalau sudah selesai menjawab baru saling bertanya gitu	saling bertanya gitu	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	Cheating in examination
Interviewer	pernah nggak memberikan jawaban kepada teman saat ujian, misalnya ujian? kalau iya, apakah menurut kamu teman tersebut juga mengalami kesulitan dalam memahami soal? Misalnya kesulitan memahami soal bahasa inggris atau lainnya			
Interviewee	kalau tentang ngasi jawaban ke teman tu pernah kak cuman jarang kadang kawan tu minta jawaban ya karna emang dia ga tau materinya tu susah terus dia lupa juga gitu, karna kan kami ada jatah libur gitu kan kak, jadi kadang kawan mita gitu kan, mita, sering libur nah biasanya kan itu ketinggalan materi atau eee yaa ketingglan materi gitulah, jadi pas ujian dia banyak yang nggak ngertinya gitu terus kadang kami ni kalau libur misalnya ketinggalan materi itu jarang juga yang kawan tu yang nanya eeeh tadi materinya apa nah gitulah jadi susah memahami materi makanya ujian kawan tu nanya jawabannya terus kalau mita tau mita kasi tau pernah sih tapi jarang gitu	ngasi jawaban ke teman tu pernah kak	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	Cheating in examination
Interviewer	pernah nggak lagi ujian terus kamu nggak tau jawabannya dan akhirnya kamu menyalin jawaban punya teman? Kira-kira itu kenapa?			
Interviewee	Yaaa saya pernah meminta jawaban keteman saya ketika saya sedang ujian karna ada soal yang tidak bisa saya jawab dan teman disamping saya sudah menjawabnya	pernah meminta jawaban keteman saya ketika saya sedang ujian karna ada soal yang tidak bisa saya jawab	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	Cheating in examination
Interviewer	misalnya nih lagi belajar matkul bahasa Inggris, disuruh bikin summary atau belajar tentang jurnal dalam bahasa Inggris, atau mungkin materi lainnya, pernah nggak mengutip pendapat atau rangkuman yang ada dibuku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah kamu?			
Interviewee	Saya pernah mengambil beberapa sumber atauapun artikel ketika saya membuat makalah atau tugas-tugas dari dosen yang harus ada referensinya	pernah mengambil beberapa sumber atauapun artikel ketika saya membuat makalah	Mengakui pendapat orang lain menjadi miliknya	**Plagiarism**
Interviewer	pernah nggak menyalin kutipan dari suatu sumber dan kamu ajukan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah kamu?			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak milik UIN Suska Ria

State Islamic U

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	Pernah kak cuman ga satu sumber saja kayak gabungin beberapa sumber habis tu di parafrase baru di kumpulin jadi tugas kuliah gitu	Pernah kak cuman ga satu sumber saja kayak gabungin beberapa sumber habis tu di parafrase baru di kumpulin jadi tugas kuliah gitu	Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	**Plagiarism**
Interviewer	Pernah nggak mengambil tulisan dari internet dan mengakuinya sebagai hasil pekerjaan sendiri? misalnya dalam tugas bahasa Inggris nih terus kamu merasa kesulitan menulis dengan bahasa Inggris yang baik akhirnya ngambil pendapat seseorang di internet. Kira-kira apa alasannya			
Interviewee	Ini sering sih kak apalagi kalau dosen sering ngasi tugas kan nah itu biasanya sering ngambil dari internet gitu jangankan untuk tugas untuk jawab pertanyaan dikelas aja kadang ngambil dari internet juga gitu apalagi sekarang ada AI kan nah dikit-dikit pakai AI dikit-dikit pakai AI bukannya pakai pendapat sendiri gitu. Biarlah cepat aja terus betul gitu jadi makanya sering ngambil dari internet.	biasanya sering ngambil dari internet	Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	**Plagiarism**
Interviewer	Bagaimana cara kamu mengutip sumber dalam tugas akademik? Misalnya nih nyari jawaban di jurnal tapi tidak mencantumkan sumber nya. Pernah nggak disituasi tersebut ? Apakah dikarenakan kesulitan memahami bahasa akademik dalam bahasa Inggris sehingga membuat kamu keliru dalam mencantumkan sumber?			
Interviewee	eee ini saya pernah ee mengutip dari jurnal kan untuk tugas gitu kayak catatan atau ndak menjawab eee latihan yang dikasi dosen, ada yang minta ndak cantumkan sumber tu karna ee emang keliru dalam penulisannya terus juga bahsa nya tu sulit dipahami jugak terus karna emang bahsanya tu susah dipahami jadi ee buat ragu kan kak kadang ada beberapa sih kak kalimat dari jurnal tu diganti ke bahasa yang lebih mudah dipahami gitu jadi seolah-olah itu tu bahasa kita sendiri bukan ngambil dari eee apa dari jurnal itu	pernah ee mengutip dari jurnal kan untuk tugas gitu kayak catatan atau ndak menjawab eee latihan yang dikasi dosen, ada yang minta ndak cantumkan sumber	Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	**Plagiarism**
Interviewer	Pernah nggak kamu berusaha cari bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas?			
Interviewee	Pernah, ketika saya belum paham dalam membuat makalah ataupun jurnal saya meminta bantuan orang yang saya kenal untuk bisa membantu saya mengerjakannya	saya belum paham dalam membuat makalah ataupun jurnal saya meminta bantuan orang yang saya kenal untuk bisa membantu saya	Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan	**Outside Help**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Interviewer	pernah nggak lagi diposisi sulit bgt ni memahami materi terutama materi bahasa Inggris terus akhirnya kamu meminta orang lain untuk menyelesaikannya?			
Interviewee	Pernah, tetapi sebelumnya saya belajar sendiri dlu seperti melihat penjelasan dari YouTube dan memahami materinya dan kalau saya tidak bisa juga utk memahaminya saya akan bertanya kepada teman saya yg paham dan meminta tolong sama teman saya agar saya bisa memahami materinya	Pernah, tetapi sebelumnya saya belajar sendiri dlu seperti melihat penjelasan dari YouTube	Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan	**Outside Help**
Interviewer	pernah nggak kamu nyari nyari informasi tentang ujian yang akan dilaksanakan sebelum ujian itu dimulai?			
Interviewee	Sering sekali, ketika saya ujian dengan dosen yang sama dengan kelas lain, itu saya pasti bertanya kepada teman yang saya kenal utk mencari informasi sebelum ujian seperti apa sistem ujian dengan dosen tersebut	Sering sekali, ketika saya ujian dengan dosen yang sama dengan kelas lain, itu saya pasti bertanya kepada teman yang saya kenal utk mencari informasi sebelum ujian	Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman	**Outside Help**
Interviewer	pernah nggak berusaha mencari bocoran soal sebelum ujian berlangsung? Bagaimana kamu mendapatkannya?			
Interviewee	Ini paling sering kalau pas UTS sama UAS pasti biasanya nanya ke teman ee kelas ee yang beda kelas yaa tentang soal ujian tu biar dapat kayak kisi-kisinya gitu terus nggak tau soalnya emang ada yang sama ya kan walaupun ada beberapa dosen yang nngasi soal beda-beda tiap kelas tapi ada juga dosen yg ngasi soal nya tu sama jadi ee sering nanya ke teman juga gitu teman beda kelas gitu . kadang nanya langsung ke orangnya atau kadang melalui wa biasanya paling sering melalui wa melalui chat sih kak	sering kalau pas UTS sama UAS pasti biasanya nanya ke teman ee kelas ee yang beda kelas yaa tentang soal ujian tu biar dapat kayak kisi-kisinya gitu	Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman	**Outside Help**
Interviewer	Pernah nggak membuat contekan di meja, tangan, atau dalam bentuk catatan kecil sebelum ujian? Itu biasanya dilakukan pada situasi yang kek gimana? atau pada matkul tertentu yang sulit misalnya bahasa inggris atau lainnya?			

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	Interviewee	buat contekan dimeja sama catatan kecil sebelum ujian tu pernah kak	**Membuat contekan**	Prior Cheating
Interviewer	Pernah nggak secara sengaja memilih posisi duduk tertentu agar dapat bekerja sama dengan teman saat ujian? Misalnya lagi ujian bahasa inggris, terus materinya susah, lalu kamu memilih duduk dekat teman yang jago bahasa inggris. atau mungkin di matkul yang lain			
Interviewee	Ini kalau setiap mau itu uts atau uas pasti duduknya psoosinya diatur dkt teman bukan tmn yg jago dimtkul itu atau apa kak cuman yang satu circle atau ndak dia yang mau ngasi tau jawaban mau nunjukin solanya nggak semua teman kelas tu mau ngasi contekan gitu	Setiap mau itu uts atau uas pasti duduknya psoosinya diatur dekat teman	**Mengatur posisi duduk agar dapat bekerjasama ketika ujian**	Prior Cheating
Interviewer	pernah nggak kamu ngajak teman untuk bekerja sama ketika ujian atau mungkin kamu yang diajak teman? nah itu kira-kira kenapa?			
Interviewee	Ya pernah, saya dan teman"saya pernah bekerja sama agar bisa menjawab soal dgn membuat contekan dri rumah, karena dosen tersebut membuat soal ujian dari setiap pertanyaan yang kmi diskusikan saat belajar dikelas dan kami kesulitan untuk menghapalnya krna terlalu banyak dan kmi bekerjasama untuk membuat contekan	saya pernah bekerja sama agar bisa menjawab soal dgn membuat contekan dri rumah	**Membuat contekan**	Prior Cheating
Interviewer	pernah nggak mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas kamu sendiri? Misalnya nih waktunya udah mentok bgt, lalu kamu minta tugas ke teman terus ubah jadi nama kamu. atau mungkin ada alasan lain			
Interviewee	Ini saya pernah make tugas teman terus ganti kan nama sendiri karma waktu itu posisinya emang mepet banget kebetulan pulak urgent waktu tu kan mita dirumah sakit karna ayah masuk rumah sakit kan terus ada uts kalau nggak salah wkatu itu terus kumpulnya online nah itu tu layak ga tepikir lagui buat ngerjain tugas tu gitu jadi pake lah punya teman kebetulan beda kelas juga.	pernah make tugas teman terus ganti kan nama sendiri	Memalsukan informasi atau dokumen	Faslsification
Interviewer	Pernah nggak lagi diposisi kamu udah belajar nih tiba-tiba ada teman kamu yang belum belajar terus dia minta referensi bahan ajar sama kamu dan kamu nggak mau memberikannya? itu alasannya apa?			
Interviewee	Pernah, tpi ada alasan kenapa saya tidak mau memberikan materi saya agar mereka bisa berusaha terlebih dahulu untuk mencari referensi" materi tersebut dan tidak seenaknya aja kalau lagi ada tugas kecuali kalau tugasnya sulit			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Interviewer	Pernah nggak mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk memenuhi persyaratan akademik?			
Interviewee	kalau itu ngirimin tugas yang sama lebih dari satu kali tu nggak ada keknya kak soalnya tugas kan beda beda dikasi dosen tu jadi nggak ada rasanya doh ngumpulin tugas yag sama lebih dari satu kali.			
Interviewer	misalnya nih kamu telat mengirimkan tugas, pernah nggak kamu ngasi alasan yang dibuat-buat biar dosennya ga marah?			
Interviewee	Eeee nggak pernah sih, karna saya kalau ketika telat mengirimkan tugas ditanya dosen alasannya kenapa memang sebabnya ada, sebabnya memang karna jaringan atau karna saya lupa kek gitu sih kak, ga pernah dibuat-buat alasannya			
Interviewer	pernah nggak misalnya dosen nyuruh bikin suatu karya ilmiah dalam bahasa Inggris terus kamu ga ngerti lalu akhirnya kamu beli aja karya yang sudah jadi? itu kenapa kira-kira?			
	Tidak pernah, karna belum pernah disuruh dosen			
Interviewer	Pernah dengar istilah joki tugas nggak? Nah, pernah nggak membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kamu, terutama tugas bahasa inggris? kalau iya apakah karna merasa tugas tersebut terlalu sulit untuk dikerjakan sendiri?			
Interviewee	Joki tugas pernah kak biasanya joki tugas biasanya saya joki tugas kalau disuruh buat makalah nah makalah biasanya mita joki makalah per paper ada yang matkul bahasa inggris ada yang nggak. Biasanya kalau mita pribadi terkendala di laptop. laptop nya kurang memadai gitu kan belum diperbaiki gitu kan kalau minjem laptop teman terus keseringan minjem laptop teman segan kan jadi belum lagi buat makalah tu lama karna mita kurang paham cara ngetik sumbernya gitu bikin daftar pustaka sama bikin nomor halaman tu susah rasanya jadi buat makalah sendiri tu banyak makan waktu biar cepat jadi dijoki aja. Biar bisa ngerjain tugas yang lain jugak.	Joki tugas pernah kak biasanya joki tugas biasanya mita joki tugas kalau disuruh buat makalah nah makalah biasanya mita joki makalah per paper ada yang matkul bahasa inggris ada yang nggak	Membayar untuk mendapatkan tugas	Lying about academic assignment
Interviewer	apakah kamu pernah memberikan alasan palsu kepada dosen untuk mendapatkan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas terutama tugas bahasa inggris? Apakah alasan utamanya adalah kesulitan memahami atau menyelesaikan tugas dalam bahasa Inggris?			
Interviewee	kalau untuk ngasi alasan yg palsu ke dosen biar dapat kepanjangan waktu tu pernah kak cuman jarang biasanya tu ngasi alasan palsu atau bohong karna tugansya tu emang susah nya terus dia deadline nya mepet gitu dikasi waktu dikit ngerjainya pernah sih kak gitu tugas nya tugas bahasa inggris juga pernah juga karna mita lupa ngerjain nya karna jadi terus waktu kita ngerjian nya tu kan dikit kan jadi kelalaian snediri sih kak.	kalau untuk ngasi alasan yg palsu ke dosen biar dapat kepanjangan waktu tu pernah	Berbohong atau memberikan alasan yang tidak jujur	Lying about academic assignment

Interviewer	oke kakak udah lihat nih hasil kuesioner zaskia kemarin, nama panggilnnya siapa?			
Interviewee	Eee namanya Zaskia sasmita, biasa di panggil Mita			
Interviewer	Ooh Mita, oke, Ada beberapa pertanyaan ya langsung aja ya pertanyaan pertama selama kuliah ini kira-kira kamu ada nggak di tekan orang tua tuh untuk mendapatkan nilai segini nih gitu			
Interviewee	Gak ada sih kak, kalau soal nilai itu gak pernah di tanya dari SD gak pernah, yang penting mau belajar, yang penting anaknya kuliah gitu			
Interviewer	Terus ada nggak ketakutan kamu untuk mengulang mata kuliah itu ?			
Interviewee	kalau untuk mengulang mata kuliah tu pasti ada sih kak, kalau bisa jangan sampai ngulang gitu			
Interviewer	Oke, dari dalam diri kamu itu ada nggak kek misalnya “aku harus dapet nih IPK segini nih gak boleh di bawah tiga harus diatas tiga” gitu			
Interviewee	Ada sih kak, jangan sampai di bawah tiga, jangan sampai ngulang gitu.			
Interviewer	Nah itu kira kira mempengaruhi cara belajar kamu nggak?			
Interviewee	Iya sih kak, soalnya kalau mata kuliahnya susah gitu kan, ini jangan sampai ngulang ini gitu	Iya sih kak, soalnya kalau mata kuliahnya susah gitu kan	Tekanan berupa sugesti	Tekanan
Interviewer	berarti, rasa takut tadi tu bisa buat Mita, misalnya kayak aku harus cari contekan nih biar dapet nilai tinggi, ada gak kayak gitu?			
Interviewee	Iya ada			
Interviewer	kira kira ada nggak ngerasa kesulitan untuk memahami dosen, misal dosennya terlalu cepat atau gimana?			
Interviewee	ada kak, soalnya beberapa dosen kan, Dia ngejelasin tapi ngomong nya terlalu cepat, mana mata kuliahnya juga lumayan susah jadi susah jugak untuk menyimak	mata kuliahnya juga lumayan susah jadi susah jugak untuk menyimak	Kurangnya akses informasi	Kesempatan
Interviewer	oke, berarti dari dosen ya. selain kuliah ada kegiatan lain nggak?			
Interviewee	nggak kak, fokus kuliah aja			
Interviewer	oke, kalau lagi ujian gitu, gimana pengawasan dosennya, ntah mungkin ada yang keliling, atau hanya duduk di kursi?			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Interviewee	tergantung dosen sih kak, kadang ada beberapa dosen yang ketat, betul betul ngawasin gitu kek jalan-jalan, terus ada juga beberapa dosen yang duduk main hp, gak terlalu memperhatikan	ada juga beberapa dosen yang duduk main hp, gak terlalu memperhatikan	Kegagalan dalam mendisiplinkan perilaku kecurangan	Kesempatan
Interviewer	berarti peluang untuk mencontek itu di dosen yang sibuk main hp ya, di bandingkan dosen yang mandang kiri kanan yaa?			
Interviewee	Iyaa bener kak			
Interviewer	bagaimana pandangan mita tentang kebijakan kampus kita mengenai kisi kisi soal? Ada nggak ngelarang giru membagikan bocoran soal ? apa udah jadi hal biasa gitu?			
Interviewee	ada sih kak, dosen nya juga ada bilang kek gini" kalian kalau nanya soal ke kelas lain percuma juga karna soalnya dibedain			
Interviewer	Kalau dari mita sendiri apakah pernah nyari bocoran soal ke kelas lain atau mungkin ada teman yang ngeshare langsung?			
Interviewee	Biasanya dari share langsung sih kak dari teman untuk bocoran soalnya	Biasanya dari share langsung sih kak dari teman	Kebiasaan buruk mahasiswa	Tekanan
Interviewer	kira2 ada nggak sanksi tegas dari dosen untuk mahasisw?			
Interviewee	Ada kak, ada dosen yang dari awal kopntrak kuliah gitu ngasi tau kalau ketahuan nyontek kertasnya di robek atau ngulang mata kuliah gitu jadi kek gagal gitu			
Interviewer	takut nggak dengan ancaman nya tersebut atau biasa saja?			
Interviewee	: takut sih kak takut ngulang gitu			
Interviewer	kan ujiannya berbasis kertas nih, pernah nggak melihat teman yang nukar kertas saat ujian atau mungkin mita sendiri yang ngelakuin?			
Interviewee	pernah kak, tapi kalau mita sendiri nggak ada, tapi pernah liat teman	pernah liat teman	Kebiasaan buruk mahasiswa	Tekanan
Interviewer	menurut mita kira-kira menyontek tu merugikan diri mita nggak atau orang lain?			
Interviewee	iya sih kak, soalnya kan keliatan dari teman yang betul-betul belajar mana yang nggak tapi lebih ke diri sendiri sih, kalau orang lain keknya nggak juga			
Interviewer	pernah nggak dengar statement bahwa menyontek adalah hal yang wajar dalam dunia pendidikan atau kek menyontek tu udah habitnya dari dulu dulu ya kek gitu, kira2 gimana pendapatnya?			
Interviewee	kalau tentang sih habit atau gimananya kadang nilai itu lebih dihargai daripada usaha kita, kadang nilai tergantung dosen yang ngasi nya kadang kita udah usaha ternyata nilai nya ga sesuai dengan yang kita harapkan	kadang nilai tergantung dosen yang ngasi nya kadang kita udah usaha ternyata nilai nya ga sesuai dengan yang kita harapkan	Perlakuan tidak adil dari universitas	Rasionalisasi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic U

Interviewer	berarti kek kita udah belajar nih tau tau nya nilai nya kek gitu ya kan makanya nyontek aja besok2 gitu yaa kan?			
	iyaa kadang dosen tu suka-suka nya aja ngasi nilai tu kak	kadang dosen tu suka-suka nya aja ngasi nilai tu kak	Perlakuan tidak adil dari universitas	Rasionalisasi
Interviewer	: berarti kadang-kadang ngasi nilai nggak sesuai effort kita yaa kan. Bearti bisa dibilang termasuk sering lah ya menyontek untuk mendapatkan nilai yang tinggi gitu yaa			
Interviewee	Iyaa kak nggak sesuai usaha gitu, lumayan lah kak	lumayan lah kak	Kebiasaan buruk mahasiswa	Tekanan
Interviewer	alasan utamanya apa kira-kira?			
Interviewee	alasan utamanya karna mata kuliah kadang susah dimengerti, penjelasan dosennya kadang bikin ga paham	alasan utamanya karna mata kuliah kadang susah dimengerti, penjelasan dosennya kadang bikin ga paham		Tekanan, Rasionalisasi
Interviewer	kira-kira menyontek tu ga punya waktu belajar apa gimana? Atau ada alasan lain			
Interviewee	: iya sih kak, takut nya dah belajar juga tapi hasilnya tetap ga sesuai yang diharapkan jadi mending nyontek ajalah	takut nya dah belajar juga tapi hasilnya tetap ga sesuai yang diharapkan jadi mending nyontek ajalah	Kurangnya sifat jujur dan percaya diri, pengendalian intern yang lemah	Kesempatan, tekanan
Interviewer	Mita, kira-kira paham nggak perbedaan mahasiswa menyontek dengan yang tidak menyontek? Mungkin misalnya teman yang a sering menyontek sedangkan yang b tidak. Kira2 paham nggak perbedaan nya atau sama aja?			
Interviewee	ada kak, kadang kalau orang yg betul-betul belajar tu focus ke dia sendiri aja			
Interviewer	nggak grasak grusuk yaa kan			
Interviewee	iyaa kak kek tenang dan anteng aja beda sama yang ga belajar gitu.			
Interviewer	oke terimakasih			
Interviewee	sama-sama kak			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic U

Interview Transcript

Student Number : 3

Interviewee : RP

Interviewer : Nurul Jannah

Regarding : Exploring The Academic Dishonesty In EFL Learning At An Islamic University In Pekanbaru

Day : Thurday

Date : February, 27th 2025

Time : 09.09AM

Location : Class

Column1	Statement	key words	sub category	category
Interviewer	kalau lagi ujian pernah nggak menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman?			
Interviewee	Pernah kak, jadi situasinya tu kalau nyontek tu dosen tu ya kadang karna main hp jadi kami melihat situasinya memungkinkan untuk mencontek jadi kami menggunakan situasi tersebut untuk mencontek eh untuk meminta jawaban keteman	kalau nyontek tu dosen tu ya kadang karna main hp jadi kami melihat situasinya memungkinkan untuk mencontek	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	**Cheating in examination**
Interviewer	Kan kamu sudah banyak ni belajar matkul bahasa inggris, nah, pernah nggak menggunakan catatan kecil, kalkulator, atau handphone secara diam-diam saat ujian? kira-kira apa alasan utama kamu melakukannya? Apakah karna kesulitan memahami materi berpengaruh terhadap kecurangan yang kamu lakukan?			
Interviewee	Kalau untuk menggunakan catatan kecil atau kalkulator atau handphone kalau saya sendiri saya pernah menggunakan handphone ketika ujian. Mungkin alasannya karna saya tidak belajar dan tidak menguasai materi yang dikasi dosen. Kalau untuk kesulitan memahami materi itu saya rasa tidak berpengaruh kak karna yaaa itu salah dari kita sendiri karna tidak belajar ketika sebelum ujian	pernah menggunakan handphone ketika ujian.	Menggunakan media elektronik atau buku ketika ujian	**Cheating in examination**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

State Islamic U

Interviewer	Ohhh gitu yaa, nah kalau menukar hasil pekerjaan dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian pernah nggak?			
Interviewee	Pernah kak, jadi kami pernah saling menukar jawaban untuk mendapatkan nilai yang lebih baik diujian ee dalam ujian	Saling menukar jawaban untuk mendapatkan nilai yang lebih baik diujian ee dalam ujian	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	**Cheating in examination**
Interviewer	pernah nggak memberikan jawaban kepada teman saat ujian, misalnya ujian? kalau iya, apakah menurut kamu teman tersebut juga mengalami kesulitan dalam memahami soal? Misalnya kesulitan memahami soal bahasa inggris atau lainnya			
Interviewee	Kalau untuk memberikan jawaban kepada teman saat ujian itu sering kak heheeh saya melakukannya karna mungkin kan yaa ada feedback lah ketika saya tidak memahami itu kan teman memberikan kepada saya juga gitu dan untuk eee apakah teman itu memahami kesulitan dalam memahami ujian itu ee kalau menurut saya ini apa kak tergantung mata kuliah dan tergantung teman itu sendiri gitu terkadang kan tidak semua orang mengerti terhadap apa yang dosen itu berikan gitu dan kalok sejauh ini sih ya karna nggak belajar aja kak makanya teman itu mengalami kesulitan dalam bahasa inggris ee dalam belajar bahasa inggris	memberikan jawaban kepada teman saat ujian itu sering kak	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	**Cheating in examination**
Interviewer	pernah nggak lagi ujian terus kamu nggak tau jawabannya dan akhirnya kamu menyalin jawaban punya teman? Kira-kira itu kenapa?			

Interviewee	Pernah kak, jadi waktu tu pernah karna lagi ini juga yaa posisinya dah dekat-dekat ngumpul gitu kan jadi karna tidak tahu jawabannya apa biar lebih cepat karna biar lebih cepat aja gitu mengumpulkannya jadi lebih baik nyalin punya jawaban gitu terus juga eee karna yaaaaa saya pribadi tidak percaya diri dengan jawaban saya didalam ujian gitu jadi karna rasa tidak percaya diri lah itu saya mencontek	jadi lebih baik nyalin punya jawaban gitu terus juga eee karna yaaaaa saya pribadi tidak percaya diri dengan jawaban saya didalam ujian	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	**Cheating in examination**
Interviewer	misalnya nih lagi belajar matkul bahasa Inggris, disuruh bikin summary atau belajar tentang jurnal dalam bahasa Inggris, atau mungkin materi lainnya, pernah nggak mengutip pendapat atau rangkuman yang ada dibuku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah kamu?			
Interviewee	Pernah kak, karna kalau mau membuat kayak ee kata eeh kalimat ini dikutip dari itu kek mager dan itu bingung gimana cara mengutipnya gitu jadi lebih bagus menurut saya yasudah eeee duh tadi ee tadi langsung saja ditulis dan saya mengakuinya gitu	mau membuat kayak ee kata eeh kalimat ini dikutip dari itu kek mager dan itu bingung gimana cara mengutipnya	Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	**Plagiarism**
Interviewer	pernah nggak menyalin kutipan dari suatu sumber dan kamu ajukan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah kamu?			
Interviewee	Pernah kak, apa yaa… karna biar lebih cepat gitu jadi ee biar tugas siap lebih cepat dan menurut saya salin-salin saja sumber itu atau kutipan disumber itu	biar tugas siap lebih cepat dan menurut saya salin-salin saja sumber itu atau kutipan disumber itu	Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	**Plagiarism**
Interviewer	Bagaimana cara kamu mengutip sumber dalam tugas akademik? Misalnya nih nyari jawaban di jurnal tapi tidak mencantumkan sumber nya. Pernah nggak disituasi tersebut ? Apakah dikarenakan kesulitan memahami bahasa akademik dalam bahasa Inggris sehingga membuat kamu keliru dalam mencantumkan sumber?			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Interviewee	kalau cara saya mengutip sumber dari ee dalam tugas tu ee akademik tu ya kayak biasalah kak, misalnya kita nyari jurnal kan ya dibikin nama author, tahun, nama jurnalnya, halaman berapa gitu dan ketika kita tidak ee dan ketika pernah nggak sih disuatu disituasi tidak mencantumkan sumbernya ya sering lah kak kalau dari saya sendiri gitu.	disituasi tidak mencantumkan sumbernya ya sering lah kak kalau dari saya sendiri gitu.	Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	**Plagiarism**
Interviewer	Pernah nggak mengambil tulisan dari internet dan mengakuinya sebagai hasil pekerjaan sendiri? misalnya dalam tugas bahasa Inggris nih terus kamu merasa kesulitan menulis dengan bahasa Inggris yang baik akhirnya ngambil pendapat seseorang di internet. Kira-kira apa alasannya			
Interviewee	Kalau untuk mengambil tulisan dari internet dan mengakui sebagai kerja sendiri yaa kalau dari saya sendiri yaa itu sering kak, karna kalau untuk alasannya ya karna ya itu lah karna bahasa iinggris saya kurang baik dan takut salah ya kan makanya saya amabil tulisannya tu dari internet dan mengakui sebagai hasil pekerjaan saya sendiri	mengambil tulisan dari internet dan mengakui sebagai kerja sendiri yaa kalau dari saya sendiri yaa itu sering kak	Mengakui pendapat orang lain menjadi miliknya	**Plagiarism**
Interviewer	Pernah nggak kamu berusaha cari bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas?			
Interviewee	Pernah kak, tapi sebelum mencari bantuan orang lain untuk dalam mengerjakan tugas itu yang pertama saya itu mencoba mencari jawaban itu terlebih dahulu gitu kemudian ketika saya tidak mendapatkannya yaudah saya ee meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas.	ketika saya tidak mendapatkannya yaudah saya ee meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas.	Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan	**Outside Help**
Interviewer	pernah nggak lagi diposisi sulit bgt ni memahami materi terutama materi bahasa Inggris terus akhirnya kamu meminta orang lain untuk menyelesaikannya?			

Interviewer	Nggak pernah kak, saya bakal berusaha untuk menjawabnya sendiri sampai dapat tapi kalau seandainya tidak dapat saya minta bantuan orang lain tapi bukan berarti orang itu menyelesaikan tugas saya	seandainya tidak dapat saya minta bantuan orang lain	Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan	**Outside Help**
Interviewer	pernah nggak kamu nyari nyari informasi tentang ujian yang akan dilaksanakan sebelum ujian itu dimulai?			
Interviewer	Nggak pernah kak, karna saya itu malas mencari informasi. Jadi kek kalau ujian ya udah ujian aja, kenapa kita harus repot-repot susah payah cari informasi			
Interviewer	pernah nggak berusaha mencari bocoran soal sebelum ujian berlangsung? Bagaimana kamu mendapatkannya?			
Interviewee	pernah kak, kami nyari lansgung, tujuannya biar dapat nilai bagus	pernah kak, kami nyari lansgung, tujuannya biar dapat nilai bagus	Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman	**Outside Help**
Interviewer	Pernah nggak membuat contekan di meja, tangan, atau dalam bentuk catatan kecil sebelum ujian? Itu biasanya dilakukan pada situasi yang kek gimana? atau pada matkul tertentu yang sulit misalnya bahasa inggris atau lainnya?			
Interviewee	Kalau dari saya sendiri saya tidak pernah membuat contekan dimeja atau tangan atau dalam bentuk catatan kecil kak saya kalau semisalnya yaaa dosen itu keluar atau lengah yaaa saya langsung buka bukunya gitu nggak ada buat contekan dibuku atau ditangan goitu dan situasi yang biasanya dilakukannya yaa ketika dosen itu lengah atau lagi main hp atau tidak lagi memperhatikan ketika itulah saya apa kak mencontek ketika ujian	semisalnya yaaa dosen itu keluar atau lengah yaaa saya langsung buka bukunya gitu	**Membuat contekan**	Prior Cheating
Interviewer	Pernah nggak secara sengaja memilih posisi duduk tertentu agar dapat bekerja sama dengan teman saat ujian? Misalnya lagi ujian bahasa inggris, terus materinya susah, lalu kamu memilih duduk dekat teman yang jago bahasa inggris. atau mungkin di matkul yang lain			

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Interviewee	Sering kak karna ya itu lah mana tau matkulnya susah atau pokonya saya memilih posisi duduk tertentu atau memilih duduk teman yang dekat cuman kalau dari saya sendiri kalau saya datang terlambat jadi saya tidak bisa memilih posisi duduk tertentu atau yang dekat teman yang jago dalam bahasa inggris	mana tau matkulnya susah atau pokonya saya memilih posisi duduk tertentu atau memilih duduk teman yang dekat	**Mengatur posisi duduk agar dapat bekerjasama ketika ujian**	Prior Cheating
Interviewer	pernah nggak kamu ngajak teman untuk bekerja sama ketika ujian atau mungkin kamu yang diajak teman? nah itu kira-kira kenapa?			
Interviewee	Pernah kak, jadi saya pernah mengajak teman saya bekerjama sama mengerjakan soal ujian, karna kak kadang kan soal ujian itu kan kita tidak mengetahui jawabannya gitu ya jadi daripada kita stress mengerjakannya sendirian mending kita mengajak teman kita untuk bekerjasama hehehe astaugfirullahaladzim, terus juga biar eee mendapatkan nilai yang tinggi	saya pernah mengajak teman saya bekerjama sama mengerjakan soal ujian	**Membuat contekan**	Prior Cheating
Interviewer	pernah nggak mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas kamu sendiri? Misalnya nih waktunya udah mentok bgt, lalu kamu minta tugas ke teman terus ubah jadi nama kamu. atau mungkin ada alasan lain			
Interviewee	Kalau untuk mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakui sebagai tugas sendiri tu pernah kak cuman tidak terlalu sering lah karna kan usaha sendiri dululah kalau udah memang mentok kali baru minta punya kawan.	mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakui sebagai tugas sendiri tu pernah kak cuman tidak terlalu sering		
	pernah nggak lagi diposisi kamu udah belajar nih tiba-tiba ada teman kamu yang belum belajar terus dia minta referensi bahan ajar sama kamu dan kamu nggak mau memberikannya? itu alasannya apa?			
Interviewee	Ndak, jadi tidak pernah menolak kalau teman saya minta eee bahan ajar, bahan ajar gitu, jadi saya akan memberikannya gitu, kenapa kita harus menolak? Kita tu harus memberikannya karna itu tu dapat membantu teman kita dalam belajar gitu		Memalsukan informasi atau dokumen	Faslsification
Interviewer	Pernah nggak mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk memenuhi persyaratan akademik?			

© Hak cipta UIN Suska Riau State Islamic University

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewee	Saya tidak pernah kak karna yaa sesuai dengan intruksi dosen aja saya kasi	Kalau untuk mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakui sebagai tugas sendiri tu pernah kak	Memalsukan informasi atau dokumen	Faslsification
Interviewer	misalnya nih kamu telat mengirimkan tugas, pernah nggak kamu ngasi alasan yang dibuat-buat biar dosennya ga marah?			
	Pernah kak karna kadang lupa kak apalagi kalau classroom karna kadang di hp saya tidak ada notifikasinya jadi saya cari alasan kepada dosen . Gimanapun caranya supaya tugas saya terkumpul walaupun telat.	kadang lupa kak apalagi kalau classroom karna kadang di hp saya tidak ada notifikasinya jadi saya cari alasan kepada dosen	Memalsukan informasi atau dokumen	Faslsification
Interviewer	Pertanyaan ke dua belas, pernah nggak misalnya dosen nyuruh bikin suatu karya ilmiah dalam bahasa Inggris terus kamu ga ngerti lalu akhirnya kamu beli aja karya yang sudah jadi? itu kenapa kira-kira?			
	Nggak pernah kak			
Interviewer	apakah kamu pernah memberikan alasan palsu kepada dosen untuk mendapatkan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas terutama tugas bahasa inggris? Apakah alasan utamanya adalah kesulitan memahami atau menyelesaikan tugas dalam bahasa Inggris?			
Interviewee	Saya tidak pernah kak cuman ketika saya terlambat mengirimkan tugas bahasa inggris ya saya punya alasan tertentu lah ketika mengerjakan itu gitu, cuman kalau minta dosen untuk memperpanjang waktu tidak pernah gitu dan alasan utamanya saya lalai dalam mengerjakan tugas itu bukan kesulitan memahami mmateri itu.			
Interviewer	Pernah dengar istilah joki tugas nggak? Nah, pernah nggak membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kamu, terutama tugas bahasa inggris? kalau iya apakah karna merasa tugas tersebut terlalu sulit untuk dikerjakan sendiri?			
Interviewee	Kalau joki itu sendiri dan membayar orang untuk mengerjakan tugas ya saya tidak pernah kak terutama dalam tugas bahasa inggris saya tidak pernah kak jadi saya ngerjakan sendiri semampu saya			
Interviewer	kira-kira selama masa kuliah apakah ada merasakan tekanan dari orangtua untuk mendapat nilai akademik harus tinggi? Pokoknya nilai akademik harus tinggi			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Interviewee	Emmm kalau untuk nilai harus tinggi ga ada deh kak, emmm cuman kayak orangtua saya tu mematok kayak ipk tu paling minimal tu 3,25 tu kayak ga boleh kurang dari segitu tu, dan semampunya juga	orangtua saya tu mematok kayak ipk tu paling minimal tu 3,25	Tekanan dari pihak eksternal	Tekanan
Interviewer	apakah ada dari dalam diri tekanan untuk mendapatkan nilai tinggi? Kalau ada apakah itu mempengaruhi cara kamu untuk mendapatkan nilai tinggi?			
Interviewee	Emmm kalau tekanan dapat nilai tinggi pasti ada tapi cara untuk mendapatkan nilai tinggi tu belajar dong kak, tapi kalau untuk mempersiapkan bahan contekan tu nggak kak, malamnya ya belajar, paling pas ujian nya tu ada beberapa yang tidak ingat materi sebelumnya dipelajari paling nanya ke teman gitu sih, nanya ke teman jawabannya, tapi untuk buat conteka-contekan untuk ujian itu ga pernah sih kak, tapi rasa takut untuk mengulang mata kuliah tu pasti ada , gitu sih	kalau tekanan dapat nilai tinggi pasti ada, nanya ke teman jawabannya	Tekanan berupa sugesti, Pengendalian intern yang lemah	Tekanan, kesempatan
Interviewer	Trus kalau ada teman yang ngajakin atau ngasih contekan, pernah nggak? Atau mungkin malah dorong-dorongan buat nyontek bareng?			
Interviewee	Kalau untuk dorongan mencontek bareng tu pasti pernah kak, kek apalagi ga semua dosen tu yang kek kita ujian tu memperhatikan gitu, sometimes ada dosen yang main hp gitu ketika ujian, nah itu rasa dorongan untuk mencontek ke teman terus kek teman mencontek ke kita tu ada jadi saling biar memabantu biar nilainya aman, gitu sih kak.	dorongan mencontek bareng tu pasti pernah	Tekanan berupa sugesti	Tekanan
Interviewer	Kalau dari segi uang nih, ada nggak hubungannya sama nyontek? Misalnya karena biaya kuliah mahal jadi nggak mau ngulang mata kuliah?			
Interviewee	ada sih kak, biaya kuliah kan nggak murah jadi untuk mengulang mata kuliah itu kan pasti takut rasanya gitu jadi ya lebih baik mencontek gitu daripadamengulang	biaya kuliah kan nggak murah jadi untuk mengulang mata kuliah itu kan pasti takut rasanya gitu jadi ya lebih baik mencontek gitu daripadamengulang	Tekanan berupa keuangan	Tekanan
Interviewer	Menurut kamu, orang-orang sekarang nganggep nyontek itu wajar atau masih salah?			

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Interviewee	kalau untuk pendapat aku pribadi ni ya sebenarnya nyontek itu salah sih salah, kalau untuk alasannya mungkin karna dizaman sekarang ni pengen sempurna nilainya harus bagus jadi kek orang-orang tu hal biasa gitu sih	karna dizaman sekarang ni pengen sempurna nilainya harus bagus jadi kek orang-orang tu hal biasa gitu sih	Kebiasaan buruk mahasiswa	Tekanan
Interviewer	Menurut kamu, nyontek itu lebih ke kebiasaan atau karena keadaan aja?			
Interviewee	sebenarnya nyontek tu lebih ke karna keadaan gitu kak, yang pertama tu pasti karna keadaan yang mana kita dituntut untuk mendapatkan nilai yyang bagus nggak mengulang mata kuliah , terus yang kedua tu karna keadaan dari dosen yang mengawas, kadang ada nih kan ya kak dosen yang emang tegas ketika mengawas kekk bilang kalau misalnya kalian itu ada ketahuan menyontek nanti kertasnya eeee mam koyak nah dari keadaan itu tu murid-murid atau mahasiswa tu takut untuk mencontek. Tapi ada juga dosen yang ker...pas dia ngawas tu nggak ada nggak ada tegas sama sekali terus jugak dia tu ngawasin nya tu cuman ya udah main hp ngawas pas dah selesai wakktu ngumpul ya udah ngumpul nah hal itu jugak yang buat mahasiswa merasa ooh ya udah nyontek aman nih gitu lebih bagus nyontek daripada berusaha sendiri, jadi sebenarnya tu karna keadaan sih kak	kita dituntut untuk mendapatkan nilai yyang bagus nggak mengulang mata kuliah , terus yang kedua tu karna keadaan dari dosen yang mengawas, kadang ada nih kan ya kak dosen yang emang tegas ketika mengawas kekk bilang kalau misalnya kalian itu ada ketahuan menyontek nanti kertasnya eeee mam koyak nah dari keadaan itu tu murid-murid atau mahasiswa tu takut untuk mencontek. Tapi ada juga dosen yang ker...pas dia ngawas tu nggak ada nggak ada tegas sama sekali terus jugak dia tu ngawasin nya tu cuman ya udah main hp	Tekanan dari pihak eksternal, Kegagalan dalam mendisiplinkan kecurangan	Tekanan, kesempatan
Interviewer	okeee, nah selanjutnya, pernah dengar nggak kalau kampus kita punya kebijakan tentang dilarang ngasi bocoran soal? Dan menurut kamu sanski yang diberikan terkait kecurangan itu sudah tegas atau belum? Atau mungkin biasa aja?			
Interviewee	jujur Febi nggak tau larangan tentang bocoran soal tu tidak diperbolehkan tu nggak tau sebenarnya Cuma untuk sanksi yang diberikan tu nyari jawaban bocoran soal tu menurut feby kurang tegas karna dosen-dosen tu juga nggak peduli kita tu tau soal ujian darimana yang penting kita ngerjain soal ujian ngumpulin selesai udah gitu doang. kebanyakan ya dosennya febi tengok tu kek gitu kak	kurang tegas karna dosen-dosen tu juga nggak peduli kita tu tau soal ujian darimana yang penting kita ngerjain soal ujian ngumpulin selesai	Kegagalan dalam mendisiplinkan kecurangan	Kesempatan

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Interviewer	oohh gitu yaa, oke selanjutnya, kalau pas ujian, kamu lebih milih percaya sama jawaban sendiri atau tetep cari contekan buat jaga-jaga?			
Interviewee	yang pertama yang pasti tu kita ngerjain soal sendiri gitu nanti misalnya kalau ada beberapa soal atau satu dua soal ragu untuk dijawab atau ngerasa kek nggak yakin gitu untuk menjawab soal itu sendiri cari contekan orang lain gitu, tapi itu tadi sebenarnya tergantung mood kalau misalnya aku mood untuk mencari contekan dari orang lain aku bakal nyari tapi kalau misalnya aku nggak moood ya akku nggak nyari kak jadi ya udah aku jawab sebisanya aku aja jadi kalau misalnya lagi nggak mood nyontek	kalau ada beberapa soal atau satu dua soal ragu untuk dijawab atau ngerasa kek nggak yakin gitu untuk menjawab soal itu sendiri cari contekan orang lain gitu,	Kurangnya sifat jujur dan percaya diri	Kesempatan
Interviewer	Hmmm selanjutnya, pernah nggak ketemu dosen yang jelasin nya cepat gitu terus ga paham jadinya atau gimana?			
Interviewee	Adaaa dosen yang kek jelasin cepat terus kita ga paham tu ada, kek namanya jugak tiap orang kan beda-beda ya kak cara menjelaskan gitu kan jadi kayak kalau jumpa dosen yang kek gitu tu kadang kita bingung kak gimana kita belajar karna yang itu tadi kita ga paham apa yang dijelasin di depan apa yang diomongin tu kita pa..ga paham jadi kita tu bingung kita harus mulai dari mana mulai dari awal juga kita nggak paham ya endingnya kita terjebak dalam kebingungan	kita tu bingung kita harus mulai dari mana mulai dari awal juga kita nggak paham ya endingnya kita terjebak dalam kebingungan	Kurangnya akses informasi	Kesempatan
Interviewer	Okeee, nah berikutnya, pernah nggak ngerasa ada perlakuan nggak adil dari kampus? Misalnya ada mahasiswa yang dapet perlakuan spesial atau dosen yang beda-bedain mahasiswa?			
Interviewee	ada kak, jadi ada feby jumpa dosen tu yang dia kalok sama cowok tu wihh bagus banget, aktif gitu anak cowok tu juga dikasi nilai tu bagus, tiba-tiba waktu pas ke kita yang dibagian cewek tu kek apa yaaa ya udah standar aja bahkan kalo bisa cewek tu yang didalam kelas yang anak-anak cewek tuu lebih ditegasin gitu , beda ketika dia berbicara ke anak cowok, ada.	jumpa dosen tu yang dia kalok sama cowok tu wihh bagus banget, aktif gitu anak cowok tu juga dikasi nilai tu bagus, tiba-tiba waktu pas ke kita yang dibagian cewek tu kek apa yaaa ya udah standar aja	Perlakuan tidak adil dari universitas	Rasionalisasi
Interviewer	Menurut kamu, nyontek itu ada sisi positifnya nggak? Misalnya buat bantu temen atau biar nilai tetap aman? Atau mungkin karna terdesak?			

UIN SUSKA RIAU

© cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Interviewee	Eeeee menyontek tu ada sisi positif nya kak, sebenarnya udah sama-sama kita tahu ya kak kek semua orang juga tau , sisi positif dari mencontek tu ya cuma nilai kita aman gitu, nilai aman, ipk aman udah terus nilai kawan kita juga aman.	sisi positif dari mencontek tu ya cuma nilai kita aman gitu, nilai aman, ipk aman udah terus nilai kawan kita juga aman.	Kecurangan dilakukan untuk tujuan yang baik	Rasionalisasi
Interviewer	Pernah nggak ngerasa dosen bikin suasana kelas jadi tegang banget sampe takut salah atau nggak ngerti materi? Terutama nih seperti matkul bahasa inggris apakah ada merasa matkul bahasa inggris susah lalu timbul niat untuk melakukan kecurangan saja?			
Interviewee	Ada, adalah, pasti ada tu dosen yang eee bikin suana suala suasana kelas tu jadi tegang banget gitu sampai takut salah atau ga ngerti materi gitu pasti ada, eeeee terus juga kayak ee untuk menim eh niat untuk melakukan kecurangan ada kak cuman kayak mungkin kecurangan nya tu kek yang febi bilang tadi kayak nanya ke teman nyontek ke teman tapi untu kayak bikin kecurangan bikin secarik kertas uuntuk nuliskan jawaban itu ga pernah sama sekali atau bahkan kek nulis di apa ya nulis di kursi buat nyontek atau mungkin kek bisa kita tau juga ee nulis di dinding untuk melakukan kecurangan itu ga pernah paling niatnya tu kek untuk bertanya aja ke teman, teman samping tempat duduk, itu sih kak	pasti ada tu dosen yang eee bikin suana suala suasana kelas tu jadi tegang banget gitu sampai takut salah atau ga ngerti materi gitu pasti ada, eeeee terus juga kayak ee untuk menim eh niat untuk melakukan kecurangan ada kak	Kecurangan dilakukan ketika terdesak	Rasionalisasi

© Hak cipta UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University

Interview Transcript

Student Number : 4

Interviewee : AAR

Interviewer : Nurul Jannah

Regarding : Exploring The Academic Dishonesty In EFL Learning At An Islamic University In Pekanbaru

Day : Thurday

Date : February, 126th 2025

Time : 09.30 AM

Location : Class

Column1	statement	key words	sub category	category
Interviewer	kalau lagi ujian pernah nggak menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman?			
Interviewee	Meminta jawaban dari teman dengan cara menggunakan kode itu situasinya ketika dosen lengah kak	Meminta jawaban dari teman dengan cara menggunakan kode itu situasinya ketika dosen lengah kak	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	**Cheating in examination**
Interviewer	Kan kamu sudah banyak ni belajar matkul bahasa inggris, nah, pernah nggak menggunakan catatan kecil, kalkulator, atau handphone secara diam-diam saat ujian? kira-kira apa alasan utama kamu melakukannya? Apakah karna kesulitan memahami materi berpengaruh terhadap kecurangan yang kamu lakukan?			
Interviewee	Pernah kak, hp lah penyelamat saya dalam ujian tu kak, yaa alasannya karna nggak menguasai materi terus kadang udah belajar tapi nggak masuk dikepala.	hp lah penyelamat saya dalam ujian tu kak	Menggunakan media elektronik atau buku ketika ujian	**Cheating in examination**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Interviewer	Ohhh gitu yaa, nah kalau menukar hasil pekerjaan dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian pernah nggak?			
Interviewee	Nggak pernah kak karna jarak kursi saya dan teman tu jauh kak saat ujian jadi tidak bisa bertukaran soal atau jawaban gitu			
Interviewer	pernah nggak memberikan jawaban kepada teman saat ujian, misalnya ujian? kalau iya, apakah menurut kamu teman tersebut juga mengalami kesulitan dalam memahami soal? Misalnya kesulitan memahami soal bahasa inggris atau lainnya			
Interviewee	pernah kak ee mungkin ee mungkin ya ntah gara mungkin diaa ga mood belajar terus soalnya terlalu sulit untuk dia jadi dia nanya ke saya	pernah kak ee mungkin ee mungkin ya ntah gara mungkin diaa ga mood belajar terus soalnya terlalu sulit untuk dia jadi dia nanya ke saya	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	**Cheating in examination**
Interviewer	pernah nggak lagi ujian terus kamu nggak tau jawabannya dan akhirnya kamu menyalin jawaban punya teman? Kira-kira itu kenapa?			
Interviewee	Saya pernah ketika sedang ujian terus saya tidak tahu jawabannya dan akhirnya saya menyalin jawaban punya teman dikarenakan gara-gara saya lupa dan tidak menghafal bagian itu.	saya menyalin jawaban punya teman dikarenakan gara-gara saya lupa dan tidak menghafal bagian itu.	Menyontek atau bekerjasama saat ujian	**Cheating in examination**
Interviewer	misalnya nih lagi belajar matkul bahasa Inggris, disuruh bikin summary atau belajar tentang jurnal dalam bahasa Inggris, atau mungkin materi lainnya, pernah nggak mengutip pendapat atau rangkuman yang ada dibuku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah kamu?			
Interviewee	Ketika lagi belajar mata kuliah bahasa inggris eee disuruh bikin summary atau belajar tentang jurnal dalam bahasa inggris saya dan teman-teman saya selalu mengutip materi atau pendapat rangkuman yang ada dibuku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah kami	selalu mengutip materi atau pendapat rangkuman yang ada dibuku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah kami	Mengakui pendapat orang lain menjadi miliknya	**Plagiarism**
Interviewer	pernah nggak menyalin kutipan dari suatu sumber dan kamu ajukan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah kamu?			

Interviewee	Pernah kak, saya menyalin kutipan dari suatu sumber dan saya ajukan sebagai pemenuhan tugas kuliah saya dan itu pernah terjadi sih kak	Saya menyalin kutipan dari suatu sumber dan saya ajukan sebagai pemenuhan tugas kuliah saya dan itu pernah terjadi sih kak	Mengakui pendapat orang lain menjadi miliknya	**Plagiarism**
Interviewer	Bagaimana cara kamu mengutip sumber dalam tugas akademik? Misalnya nih nyari jawaban di jurnal tapi tidak mencantumkan sumber nya. Pernah nggak disituasi tersebut ? Apakah dikarenakan kesulitan memahami bahasa akademik dalam bahasa Inggris sehingga membuat kamu keliru dalam mencantumkan sumber?			
Interviewee	sering sih kak, ee apa tidak mencantumkan sumber nya karna yaa kadang dosen nggak ngeliat juga kalau ini ada sumbernya ataa nggak paling ya kalau tugas nya dah siap ya siap	sering sih kak, ee apa tidak mencantumkan sumber nya karna yaa kadang dosen nggak ngeliat juga kalau ini ada sumbernya	Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	**Plagiarism**
Interviewer	Pernah nggak mengambil tulisan dari internet dan mengakuinya sebagai hasil pekerjaan sendiri? misalnya dalam tugas bahasa Inggris nih terus kamu merasa kesulitan menulis dengan bahasa Inggris yang baik akhirnya ngambil pendapat seseorang di internet. Kira-kira apa alasannya			
Interviewee	Nggak pernah sih kak paling ya tugas tugas tu ya selesaikan pakai gpt jadi ya biar ai yang menajwab semuanya .	paling ya tugas tugas tu ya selesaikan pakai gpt jadi ya biar ai yang menajwab semuanya .	Mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumber	**Plagiarism**
Interviewer	Pernah nggak kamu berusaha cari bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas?			
Interviewee	pernah kak, ketika saya berusaha cari bantuan ke orang lain, saya mencari seperti kakak tingkat atau yang sudah belajar pelajaran tersbeut supaya saya bisa mengerjakan tugas saya	pernah kak, ketika saya berusaha cari bantuan ke orang lain, saya mencari seperti kakak tingkat atau yang sudah belajar pelajaran tersbeut	Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan	**Outside Help**
Interviewer	pernah nggak lagi diposisi sulit bgt ni memahami materi terutama materi bahasa Inggris terus akhirnya kamu meminta orang lain untuk menyelesaikannya?			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Interviewee	Pernah kak, lagi diposisi sulit banget nih, memahami mate ee mateirnya terutama materi bahasa inggris ya kan kak terus akhirnya saya meminta bantuan orang lain akan tetapi dia mengajari saya untuk menyelesaikannya	Pernah kak, lagi diposisi sulit banget nih, memahami mate ee mateirnya terutama materi bahasa inggris ya kan kak	Meminta bantuan orang lain untuk melakukan kecurangan	**Outside Help**
Interviewer	pernah nggak kamu nyari nyari informasi tentang ujian yang akan dilaksanakan sebelum ujian itu dimulai?			
Interviewee	Pernah sih kak saya nyari-nyari informasi tentang ujian yang akan dilaksanakan sebelum ujian itu dimulai itu karna saya mau mempersiapkan diri ada 1 matkul atau 2 atau 3 gitu saya mencari informasinya sebelum ujian itu berlangsung kak	Pernah sih kak saya nyari-nyari informasi tentang ujian yang akan dilaksanakan sebelum ujian itu dimulai	Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman	**Outside Help**
Interviewer	pernah nggak berusaha mencari bocoran soal sebelum ujian berlangsung? Bagaimana kamu mendapatkannya?			
Interviewee	pernah kak tapi ya ditngok-tengok dulu kadang kalau misal nya soalnya sama dua kelas diantara misalnya kelas kls a atau b soalnya sama jadi kemungkinan saya nanya ke kelas yang lain gitu untuk bocoran soalnya	pernah kak tapi ya ditngok-tengok dulu kadang kalau misal nya soalnya sama dua kelas diantara misalnya kelas kls a atau b soalnya sama jadi kemungkinan saya nanya ke kelas yang lain	Menanyakan bocoran soal-soal sebelum ujian berlangsung kepada teman	**Outside Help**
Interviewer	Pernah nggak membuat contekan di meja, tangan, atau dalam bentuk catatan kecil sebelum ujian? Itu biasanya dilakukan pada situasi yang kek gimana? atau pada matkul tertentu yang sulit misalnya bahasa inggris atau lainnya?			
Interviewee	prnah kak ini saya paling sering buat di catatan kecil paling ya kertas kecil nanti masuk kan saku tu sering saya tu ya gara ga belajar padahal waktu banyak tapi ga mau belajar gitu	prnah kak ini saya paling sering buat di catatan kecil paling ya kertas kecil nanti masuk kan saku	**Membuat contekan**	Cheating in examination
Interviewer	Pernah nggak secara sengaja memilih posisi duduk tertentu agar dapat bekerja sama dengan teman saat ujian? Misalnya lagi ujian bahasa inggris, terus materinya susah, lalu kamu memilih duduk dekat teman yang jago bahasa inggris. atau mungkin di matkul yang lain			

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Interviewee	Itu mah sering pokonya kursi yang paling pas untuk ujian tu adalah paling belakang. Antara eee ga belakang kali gapapa sih asalkan ga nampak dosennya. Aaa tu kursi paling pas	Itu mah sering pokonya kursi yang paling pas untuk ujian tu adalah paling belakang.	**Mengatur posisi duduk agar dapat bekerjasama ketika ujian**	Cheating in examination
Interviewer	pernah nggak kamu ngajak teman untuk bekerja sama ketika ujian atau mungkin kamu yang diajak teman? nah itu kira-kira kenapa?			
Interviewee	Pernah kak teman saya mengajak saya untuk bekerjasama mengerjakan soal ujian itu dikarenakan soal-soal yang susah dan susah dipahami materinya kak dan susah dihafal	Pernah kak teman saya mengajak saya untuk bekerjasama mengerjakan soal ujian itu dikarenakan soal-soal yang susah	**Mengatur posisi duduk agar dapat bekerjasama ketika ujian**	Cheating in examination
Interviewer	pernah nggak mengumpulkan tugas yang dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas kamu sendiri? Misalnya nih waktunya udah mentok bgt, lalu kamu minta tugas ke teman terus ubah jadi nama kamu. atau mungkin ada alasan lain			
Interviewee	pernah kak kadang karna waktu mepet banget gitu terus kadang nggak ee teringat ya kan tugas gitu jadi ngambil pnya teman aja kadang ya kalau dosen nya nggak merhatiin kali sih	kadang karna waktu mepet banget gitu terus kadang nggak ee teringat ya kan tugas gitu jadi ngambil pnya teman aja	Memalsukan informasi atau dokumen	Faslsification
Interviewer	pernah nggak lagi diposisi kamu udah belajar nih tiba-tiba ada teman kamu yang belum belajar terus dia minta referensi bahan ajar sama kamu dan kamu nggak mau memberikannya? itu alasannya apa?			
Interviewee	Pernah sih kak lagi diposisi saya nih kan udah belajar, nih tiba-tiba ada teman, teman saya yang belum belajar terus dia minta referensinya eee ya nggak saya kasi alasannya ya karna situasi yang sibuk atau supaya dia berusaha lagi mencarinya.			
Interviewer	Pernah nggak mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk memenuhi persyaratan akademik?			
Interviewee	oo ini nggak pernah sih kak karna tugas ee tugas nya beda-beda semua kak nggak itu-itu aja tugasnya			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Interviewer	misalnya nih kamu telat mengirimkan tugas, pernah nggak kamu ngasi alasan yang dibuat-buat biar dosennya ga marah?			
Interviewee	Nggak pernah sih karna saya kalau ketika telat mengerjakan tugas ditanya dosen alasannya apa emang ada sebabnya gitu sebabnya karna jaringan atau karna saya lupa jadi gitu kak, nggak pernah sih dibuat-buat alasannya			
Interviewer	apakah kamu pernah memberikan alasan palsu kepada dosen untuk mendapatkan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas terutama tugas bahasa inggris? Apakah alasan utamanya adalah kesulitan memahami atau menyelesaikan tugas dalam bahasa Inggris?			
Interviewee	nggak pernah sih kak karna alasan yang saya berikan kadang tu real atau bukti nyata gtu yaa mungkin ya tugasnya sulit juga jadi butuh waktu juga menyelesaikannya			
Interviewer	Pertanyaan ke dua belas, pernah nggak misalnya dosen nyuruh bikin suatu karya ilmiah dalam bahasa Inggris terus kamu ga ngerti lalu akhirnya kamu beli aja karya yang sudah jadi? itu kenapa kira-kira?			
Interviewee	ga pernah kak kalau yang me eee apa kalau beli-beli karya yang tugas dari dosen gitu apalgi bahasa inggris ga pernah itu gara saya lebih baik sebabnya saya lebih baik bertanya daripada membeli suatu karya ketika saya tidak paham itu tadi kak			
Interviewer	Pernah dengar istilah joki tugas nggak? Nah, pernah nggak membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kamu, terutama tugas bahasa inggris? kalau iya apakah karna merasa tugas tersebut terlalu sulit untuk dikerjakan sendiri?			

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Interviewee	pernah kak saya sering joki tugas karna kadang tugas tu menumpuk jadi nggak bisa saya selesaikan semuanya jadi saya menggunakan jasa joki untuk menyelesaikan tugas tersebut karna tugasnya sulit juga ya kan kalau ada yangg lebih ngerti ha biar lah dia yg ngerjain saya tinggal bayar saja	saya sering joki tugas karna kadang tugas tu menumpuk jadi nggak bisa saya selesaikan semuanya jadi saya menggunakan jasa joki	Membayar untuk mendapatkan tugas	Lying about academic assignment
Interviewer	apakah kamu pernah memberikan alasan palsu kepada dosen untuk mendapatkan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas terutama tugas bahasa inggris? Apakah alasan utamanya adalah kesulitan memahami atau menyelesaikan tugas dalam bahasa Inggris?			
Interviewee	Nggak pernah sih kak, karna alasan yang saya berikan tu real dan nyata mungkin ya tugasnya sulitjuga jadi butuh waktu juga untuk menyeledaikannya			
Interviewer	kira-kira selama masa kuliah apakah ada merasakan tekanan dari orangtua untuk mendapat nilai akademik harus tinggi? Pokoknya nilai akademik harus tinggi			
Interviewee	saya nggak ada kak, karna orang tua kadang tau kadang nggak nilainya gimana			
Interviewer	kira-kira ada nggak ketakutan dari diri kalian tu untuk mengulang mata kuliah? Atau pernah ngulang mungkin?			
Interviewee	alhamdulillah nggak kak kalau saya			
Interviewer	tapi ada nggak rasa takut kalau bakalan gagal disuatu mata kuliah tertentu?			
Interviewee	: ada karna malas belajar sih kak dan merasa matkul nya sulit juga	ada karna malas belajar sih kak	Kebiasaan buruk mahasiswa	Tekanan
Interviewer	kalian ada nggak bikin target pencapaian nilai untuk semester ini ? Atau pasrah aja ikut alur?			
Interviewee	ada kak, harus tiga ke atas jangan sampai dibawah 3			
Interviewer	nah kira-kira karna kek gitu apakah ada mempengaruhi kalian untuk mendapatkan nilai tinggi tu nggak? Misalnya kek aku harus mencontek aja nih biar tinggi nilainya			
Interviewee	Kadang-kadang sih kak			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic U

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewer	Kalau dari segi uang nih, ada nggak hubungannya sama nyontek? Misalnya karena biaya kuliah mahal jadi nggak mau ngulang mata kuliah?			
Interviewee	Aaaaa kalau untuk ini nggak ada sih kak karna kan nyontek tu cuma untuk dapat nilai bagus aja			
Interviewer	Pernah nggak ngerasa dosen bikin suasana kelas jadi tegang banget sampe takut salah atau nggak ngerti materi? Terutamaa nih seperti matkul bahasa inggris apakah ada merasa matkul bahasa inggris susah lalu timbul niat untuk melakukan kecurangan saja?			
Interviewee	kalau ini pernah kak karna eee ada satu dosen tu pembawaan nya tu serius kalau dia marah tu langsung aa suasana kelas tu jadi seram	pernah kak karna eee ada satu dosen tu pembawaan nya tu serius kalau dia marah tu langsung aa suasana kelas tu jadi seram	Kecurangan dilakukan ketika terdesak	Rasionalisasi
Interviewer	oke selanjutnya, kalau pas ujian, kamu lebih milih percaya sama jawaban sendiri atau tetep cari contekan buat jaga-jaga?			
Interviewee	kalau ini tergantung juga kak, kadang saya dah belajar serius aaa pokonya ada niat belajar ni haa tu harus lebih milih jawaban sendiri Cuma kalau lagi malas kan aa bisalah tu nyontek sikit	Cuma kalau lagi malas kan aa bisalah tu nyontek sikit	Kurangnya sifat jujur dan percaya diri	Kesempatan
Interviewer	Okeee, nah berikutnya, pernah nggak ngerasa ada perlakuan nggak adil dari kampus? Misalnya ada mahasiswa yang dapet perlakuan spesial atau dosen yang beda-bedain mahasiswa?			
Interviewee	ni nggak ada sih kak karna tapi mungkin ya ee kelas yang di kek d atau c tu berbeda dari kelas yang b ke a gitu	kelas yang di kek d atau c tu berbeda dari kelas yang b ke a gitu	Perlakuan tidak adil dari pihak universitas	Rasionalisasi
Interviewer	pernah nggak merasa kesulitan memahami materi dari dosen?			
Interviewee	pernah, kek kami kebingungan apa yang disampaikan dosennya, entah karna kami nggak paham atau mungkin sama semua kelas juga ngerasa kek gitu karna dosennya ngejelasin bikin kami ga paham jadinya	kami kebingungan apa yang disampaikan dosennya	Kurangnya akses informasi	Kesempatan
Interviewer	ada nggak dosen yang ngejelasin nya terlalu cepat gitu?			
Interviewee	ada kak, tapi ya udah kami pasrah aja kak, kadang sesekali nanya ke teman yang paham			

Interviewer	ada kegiatan lain nggak selain kuliah?			
Interviewee	Nggak kak			
Interviewer	oke berikutnya tentang faktor kesempatan, nah kan udah semester 6 ni, dah sering ujian kan, gimana menurut kalian pengawasan dosen saat ujian, ketat kah atau dosennya sibuk main hp atau gimana?			
Interviewee	kalau menurut saya tidak terlalu ketat kak, karna kebanyakn dosen sibuk main hp jadi kek celah untuk mencontek	karna kebanyakn dosen sibuk main hp jadi kek celah untuk mencontek	Kegagalan dalam mendisiplinkan prilaku kecurangan	Kesempatan
Interviewer	pernah nggak dengar kebijakan kampus tentang kisi kisi soal atau mungkin ada dosen yang melarang memberi bocoran ke teman yang lain?			
Interviewee	Sejauh ini nggak ada sih kak			
Interviewer	berarti kebijakan kampus masih kurang ketat lah ya mengenai hal itu, oke terus pernah nggak nyari kisi-kisi soal dari kelas lain?			
Interviewee	pernah kak, kami nyari lansgung, tujuannya biar dapat nilai bagus	pernah kak, kami nyari lansgung, tujuannya biar dapat nilai bagus	Kebiasaan buruk mahasiswa	Tekanan
Interviewer	apakah ada sanksi tegas dari dosen jika kalian ketahuan menyontek?			
Interviewee	Ada kak			
Interviewer	kira-kira takut nggak dengan sanksi yang diberikan?			
Interviewee	takut lah kak tapi kami tetap nekat mencontek kek tergantung situasi harus pandai pandai	takut lah kak tapi kami tetap nekat mencontek kek tergantung situasi harus pandai pandai	Kurangnya sifat jujur dan percaya diri	Kesempatan
Interviewer	kemarin ujian nya berbasis kertas atau online?			
Interviewee	berbasis kertas kak			
Interviewer	pernah nggak liat atau kalian sendiri yang ngalamin yaitu nukar kertas jawaban ke teman?			
Interviewee	Ngalamin kak	Ngalamin kak	Kebiasaan buruk mahasiswa	Kesempatan
Interviewer	menurut kalian menyontek itu merugikan kalian nggak? Atau mungkin merugikan yang lain?			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University

Interviewee	merugikan diri sendiri sih alasannya kita mendapatkan hasil yang baik tanpa ada usaha sendiri	merugikan diri sendiri sih	Tidak ada pihak yamg dirugikan	Rasionalisasi
Interviewer	apakah merugikan teman juga?			
Interviewee	tergantung kak kalau teman nya mencontek juga ya sama sama lah			
Interviewer	menurut kalian setuju nggak kalau mencontek itu kek sebuah habit atau hal yang wajar?			
Interviewee	setuju kak karna lingkungan juga mencontek ya kita jadi ikutan juga	lingkungan juga mencontek ya kita jadi ikutan juga	Pengendalian intern yang lemah	Kesempatan
Interviewer	apakah pernah nggak punya waktu untuk belajar karna sibuk atau hal lain?			
Interviewee	nggak kak, kami aja yang malas belajar, masalah waktu aman aja sih	kami aja yang malas belajar	Kebiasaan buruk mahasiswa	Tekanan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 5
Questioner Instrument

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KUISIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera,

Perkenalkan saya Nurul Jannah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Semester 8 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir. Oleh karena itu, saya membutuhkan kesediaan Anda selama 10-15 menit untuk membantu menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Tidak ada jawaban benar atau salah, dengan demikian pilihlah satu jawaban yang dianggap paling menggambarkan diri anda. Adapun informasi atau data yang anda berikan akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Anda mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Nurul jannah

nurulj960@gmail.com

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DATA DIRI

Nama/Inisial :

Usia : tahun

Jenis Kelamin : a. Pria

a. Wanita

Jenjang Pendidikan : a. S1

b. S2

Semester :

Fakultas :

Universitas :

Domisili Tempat Tinggal :

Kegiatan lain selain kuliah :

Menyatakan bahwa Saya bersedia bersedia menjadi responden dalam penelitian ini:

a. Setuju

b. Tidak Setuju

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Petunjuk Pengisian

Untuk menjawab pernyataan pada instrumen di bagian A, B, C, dan D Anda dimohon untuk memilih salah satu jawaban dari keempat alternatif jawaban yang paling sesuai dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia dibagian kanan pada setiap pernyataan.

Keterangan jawaban sebagai berikut:

SL	= Selalu	SS	= Sangat Sesuai
SR	= Sering	S	= Sesuai
J	= Jarang	TS	= Tidak Sesuai
TP	= Tidak Pernah	STS	= Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

No.	**Pernyataan**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
1.	Ketika ujian, saya menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman.		√		

---------- **Selamat Mengerjakan** ----------

Skala 1

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut menggambarkan diri Anda, dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban.

No.	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Ketika ujian, saya menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman.				
2.	Ketika ujian, saya menggunakan catatan kecil/kalkulator/Handphone secara sembunyi padahal hal tersebut dilarang.				
3.	Saya menukar hasil pekerjaan saya dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian.				
4.	Ketika ujian, saya memberikan jawaban kepada teman.				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5.	Saya menyalin jawaban dari teman ketika ujian.				
6.	Saya mengutip pendapat atau rangkuman yang ada di buku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah saya.				
7.	Saya menyalin kutipan dari suatu sumber dan saya ajukan kutipan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah saya.				
8.	Saya mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.				
9.	Saya mengutip tulisan dari internet dan menyatakan itu punya saya sendiri.				
10.	Saya berusaha mencari cara untuk mendapatkan bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas.				
11.	Saya meminta orang lain untuk menyelesaikan tugas saya.				
12.	Saya menggunakan cara yang tidak benar untuk mencari informasi sebelum ujian berlangsung.				
13.	Sebelum ujian, saya mencoba untuk mengetahui bocoran soal yang keluar pada saat ujian.				
14.	Saya membuat contekan di meja/tangan atau catatan kecil sebelum ujian berlangsung.				
15.	Sebelum ujian berlangsung, saya menukar posisi duduk dekat dengan teman yang lebih pintar agar mendapat nilai yang bagus.				
16.	Saya mengajak teman sekelas untuk bekerja sama ketika ujian.				
17.	Saya mengumpulkan tugas yg dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas saya sendiri.				
18.	Saya tidak mau membagikan referensi bahan ajar kepada teman-teman.				
19.	Saya mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali.				

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

20.	Saya menyampaikan alasan yang dibuat-buat ketika saya tidak bisa mengumpulkan tugas secara tepat waktu.				
21.	Saya membeli karya tulis yang sudah jadi untuk memenuhi tuntutan tugas akademik saya.				
22.	Saya membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kuliah saya.				
23.	Saya memberikan informasi palsu kepada Dosen untuk mendapatkan waktu tambahan dalam menyelesaikan tugas.				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 6
Questioner Result

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA DIRI

Nama/Inisial : [redacted] AR

Usia : 21 tahun

Jenis Kelamin : a. Pria

~~a.~~ Wanita

Jenjang Pendidikan : ~~a.~~ S1

b. S2

Semester : 6

Fakultas : Tarbiyah & Keguruan

Universitas : UIN SUSKA RIAU

Domisili Tempat Tinggal : Villa Pesona Indah Panam

Kegiatan lain selain kuliah :

Menyatakan bahwa Saya bersedia bersedia menjadi responden dalam penelitian ini:

~~a.~~ Setuju

b. Tidak Setuju

Discan dengan CamScanner

ultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengisian

Untuk menjawab pernyataan pada instrumen di bagian A, B, C, dan D Anda dimohon untuk memilih salah satu jawaban dari keempat alternatif jawaban yang paling sesuai dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia dibagian kanan pada setiap pernyataan.

Keterangan jawaban sebagai berikut:

SL	= Selalu	**SS**	**= Sangat Sesuai**
SR	= Sering	S	= Sesuai
J	= Jarang	TS	= Tidak Sesuai
TP	= Tidak Pernah	STS	= Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika ujian, saya menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman.		√		

--------- Selamat Mengerjakan ---------

Skala 1

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut menggambarkan diri Anda, dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban.

No.	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Ketika ujian, saya menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman.		✓		
2.	Ketika ujian, saya menggunakan catatan kecil/kalkulator/Handphone secara sembunyi padahal hal tersebut dilarang.		✓		
3.	Saya menukar hasil pekerjaan saya dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian.			✓	
4.	Ketika ujian, saya memberikan jawaban kepada teman.		✓		

Digitized by CamScanner

of Sultan Syarif Kasim Riau

5.	Saya menyalin jawaban dari teman ketika ujian.			✓	
6.	Saya mengutip pendapat atau rangkuman yang ada di buku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah saya.			✓	
7.	Saya menyalin kutipan dari suatu sumber dan saya ajukan kutipan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah saya.		✓		
8.	Saya mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.			✓	
9.	Saya mengutip tulisan dari internet dan menyatakan itu punya saya sendiri.			✓	
10.	Saya berusaha mencari cara untuk mendapatkan bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas.		✓		
11.	Saya meminta orang lain untuk menyelesaikan tugas saya.			✓	
12.	Saya menggunakan cara yang tidak benar untuk mencari informasi sebelum ujian berlangsung.		✓		
13.	Sebelum ujian, saya mencoba untuk mengetahui bocoran soal yang keluar pada saat ujian.			✓	
14.	Saya membuat contekan di meja/tangan atau catatan kecil sebelum ujian berlangsung.		✓		
15.	Sebelum ujian berlangsung, saya menukar posisi duduk dekat dengan teman yang lebih pintar agar mendapat nilai yang bagus.		✓		
16.	Saya mengajak teman sekelas untuk bekerja sama ketika ujian.		✓		
17.	Saya mengumpulkan tugas yg dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas saya sendiri.				✓
18.	Saya tidak mau membagikan referensi bahan ajar kepada teman-teman.				✓
19.	Saya mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali.				✓

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU
of Sultan Syarif Kasim Riau

20.	Saya menyampaikan alasan yang dibuat-buat ketika saya tidak bisa mengumpulkan tugas secara tepat waktu.			✓	
21.	Saya membeli karya tulis yang sudah jadi untuk memenuhi tuntutan tugas akademik saya.			✓	
22.	Saya membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kuliah saya.			✓	
23.	Saya memberikan informasi palsu kepada Dosen untuk mendapatkan waktu tambahan dalam menyelesaikan tugas.			✓	

© UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA DIRI

Nama/Inisial : [redacted] Z

Usia : 21 tahun

Jenis Kelamin : a. Pria

a. Wanita

Jenjang Pendidikan : X S1

b. S2

Semester : 6

Fakultas : FTK

Universitas : UIN SUSKA RIAU

Domisili Tempat Tinggal :

Kegiatan lain selain kuliah :

Menyatakan bahwa Saya bersedia bersedia menjadi responden dalam penelitian ini:

X Setuju

b. Tidak Setuju

Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera,

Perkenalkan saya Nurul Jannah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Semester 8 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir. Oleh karena itu, saya membutuhkan kesediaan Anda selama 10-15 menit untuk membantu menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Tidak ada jawaban benar atau salah, dengan demikian pilihlah satu jawaban yang dianggap paling menggambarkan diri anda. Adapun informasi atau data yang anda berikan akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Anda mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Nurul jannah
nurulj960@gmail.com

Digitized by CamScanner

of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengisian

Untuk menjawab pernyataan pada instrumen di bagian A, B, C, dan D Anda dimohon untuk memilih salah satu jawaban dari keempat alternatif jawaban yang paling sesuai dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia dibagian kanan pada setiap pernyataan.

Keterangan jawaban sebagai berikut:

SL	= Selalu	SS	= Sangat Sesuai
SR	= Sering	S	= Sesuai
J	= Jarang	TS	= Tidak Sesuai
TP	= Tidak Pernah	STS	= Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika ujian, saya menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman.		√		

---------- **Selamat Mengerjakan** ----------

Skala 1

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut menggambarkan diri Anda, dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban.

No.	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Ketika ujian, saya menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman.		✓		
2.	Ketika ujian, saya menggunakan catatan kecil/kalkulator/Handphone secara sembunyi padahal hal tersebut dilarang.		✓		
3.	Saya menukar hasil pekerjaan saya dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian.				✓
4.	Ketika ujian, saya memberikan jawaban kepada teman.			✓	

Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Saya menyalin jawaban dari teman ketika ujian.		✓		
6.	Saya mengutip pendapat atau rangkuman yang ada di buku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah saya.		✓		
7.	Saya menyalin kutipan dari suatu sumber dan saya ajukan kutipan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah saya.		✓		
8.	Saya mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.		✓		
9.	Saya mengutip tulisan dari internet dan menyatakan itu punya saya sendiri.		✓		
10.	Saya berusaha mencari cara untuk mendapatkan bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas.		✓		
11.	Saya meminta orang lain untuk menyelesaikan tugas saya.			✓	
12.	Saya menggunakan cara yang tidak benar untuk mencari informasi sebelum ujian berlangsung.		✓		
13.	Sebelum ujian, saya mencoba untuk mengetahui bocoran soal yang keluar pada saat ujian.		✓		
14.	Saya membuat contekan di meja/tangan atau catatan kecil sebelum ujian berlangsung.		✓		
15.	Sebelum ujian berlangsung, saya menukar posisi duduk dekat dengan teman yang lebih pintar agar mendapat nilai yang bagus.		✓		
16.	Saya mengajak teman sekelas untuk bekerja sama ketika ujian.		✓		
17.	Saya mengumpulkan tugas yg dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas saya sendiri.			✓	
18.	Saya tidak mau membagikan referensi bahan ajar kepada teman-teman.				✓
19.	Saya mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali.				✓

Discanned with CamScanner

Sultan Syarif Kasim Riau

20.	Saya menyampaikan alasan yang dibuat-buat ketika saya tidak bisa mengumpulkan tugas secara tepat waktu.		✓		
21.	Saya membeli karya tulis yang sudah jadi untuk memenuhi tuntutan tugas akademik saya.			✓	
22.	Saya membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kuliah saya.			✓	
23.	Saya memberikan informasi palsu kepada Dosen untuk mendapatkan waktu tambahan dalam menyelesaikan tugas.		✓		

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU
Scanned with CamScanner
of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA DIRI

Nama/Inisial : [redacted] RP

Usia : 21 tahun

Jenis Kelamin : A. Pria

a. Wanita

Jenjang Pendidikan : A. S1

b. S2

Semester : 6

Fakultas : Tarbiyah dan keluarga

Universitas : uin suska riau

Domisili Tempat Tinggal : Rarawang

Kegiatan lain selain kuliah : sholat

Menyatakan bahwa Saya bersedia bersedia menjadi responden dalam penelitian ini:

A. Setuju

b. Tidak Setuju

Diunduh dengan CamScanner

of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera,

Perkenalkan saya Nurul Jannah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Semester 8 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir. Oleh karena itu, saya membutuhkan kesediaan Anda selama 10-15 menit untuk membantu menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Tidak ada jawaban benar atau salah, dengan demikian pilihlah satu jawaban yang dianggap paling menggambarkan diri anda. Adapun informasi atau data yang anda berikan akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Anda mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Nurul jannah
nurulj960@gmail.com

Discanned with CamScanner

of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengisian

Untuk menjawab pernyataan pada instrumen di bagian A, B, C, dan D Anda dimohon untuk memilih salah satu jawaban dari keempat alternatif jawaban yang paling sesuai dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia dibagian kanan pada setiap pernyataan.

Keterangan jawaban sebagai berikut:

SL	= Selalu	SS	= Sangat Sesuai
SR	= Sering	S	= Sesuai
J	= Jarang	TS	= Tidak Sesuai
TP	= Tidak Pernah	STS	= Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika ujian, saya menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman.		√		

---------- **Selamat Mengerjakan** ----------

Skala 1

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut menggambarkan diri Anda, dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban.

No.	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Ketika ujian, saya menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman.				✓
2.	Ketika ujian, saya menggunakan catatan kecil/kalkulator/Handphone secara sembunyi padahal hal tersebut dilarang.		✓		
3.	Saya menukar hasil pekerjaan saya dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian.			✓	
4.	Ketika ujian, saya memberikan jawaban kepada teman.		✓		

of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Saya menyalin jawaban dari teman ketika ujian.			✓	
6.	Saya mengutip pendapat atau rangkuman yang ada di buku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah saya.			✓	
7.	Saya menyalin kutipan dari suatu sumber dan saya ajukan kutipan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah saya.			✓	
8.	Saya mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.			✓	
9.	Saya mengutip tulisan dari internet dan menyatakan itu punya saya sendiri.			✓	
10.	Saya berusaha mencari cara untuk mendapatkan bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas.			✓	
11.	Saya meminta orang lain untuk menyelesaikan tugas saya.			✓	
12.	Saya menggunakan cara yang tidak benar untuk mencari informasi sebelum ujian berlangsung.			✓	
13.	Sebelum ujian, saya mencoba untuk mengetahui bocoran soal yang keluar pada saat ujian.				✓
14.	Saya membuat contekan di meja/tangan atau catatan kecil sebelum ujian berlangsung.				✓
15.	Sebelum ujian berlangsung, saya menukar posisi duduk dekat dengan teman yang lebih pintar agar mendapat nilai yang bagus.			✓	
16.	Saya mengajak teman sekelas untuk bekerja sama ketika ujian.				
17.	Saya mengumpulkan tugas yg dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas saya sendiri.			✓	
18.	Saya tidak mau membagikan referensi bahan ajar kepada teman-teman.				✓
19.	Saya mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali.			✓	

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

20.	Saya menyampaikan alasan yang dibuat-buat ketika saya tidak bisa mengumpulkan tugas secara tepat waktu.			✓	
21.	Saya membeli karya tulis yang sudah jadi untuk memenuhi tuntutan tugas akademik saya.		✓		
22.	Saya membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kuliah saya.				✓
23.	Saya memberikan informasi palsu kepada Dosen untuk mendapatkan waktu tambahan dalam menyelesaikan tugas.			.	✓

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Digitized by CamScanner

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA DIRI

Nama/Inisial	: [redacted]A
Usia	: 22 tahun
Jenis Kelamin	:(a) Pria
	a. Wanita
Jenjang Pendidikan	:(a) S1
	b. S2
Semester	: 6
Fakultas	: Tarbiyah dan keguruan
Universitas	: UIN Suska Riau
Domisili Tempat Tinggal	: Jl. Harapan
Kegiatan lain selain kuliah	: —

Menyatakan bahwa Saya bersedia bersedia menjadi responden dalam penelitian *ini:*

(a.) *Setuju*

b. *Tidak Setuju*

Digitized by CamScanner

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera,

Perkenalkan saya Nurul Jannah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Semester 8 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir. Oleh karena itu, saya membutuhkan kesediaan Anda selama 10-15 menit untuk membantu menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Tidak ada jawaban benar atau salah, dengan demikian pilihlah satu jawaban yang dianggap paling menggambarkan diri anda. Adapun informasi atau data yang anda berikan akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Anda mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Nurul jannah
nurulj960@gmail.com

Discan dengan CamScanner

of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengisian

Untuk menjawab pernyataan pada instrumen di bagian A, B, C, dan D Anda dimohon untuk memilih salah satu jawaban dari keempat alternatif jawaban yang paling sesuai dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia dibagian kanan pada setiap pernyataan.

Keterangan jawaban sebagai berikut:

SL	= Selalu	SS	= Sangat Sesuai
SR	= Sering	S	= Sesuai
J	= Jarang	TS	= Tidak Sesuai
TP	= Tidak Pernah	STS	= Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika ujian, saya menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman.		√		

---------- **Selamat Mengerjakan** ----------

Skala 1

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut menggambarkan diri Anda, dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban.

No.	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Ketika ujian, saya menggunakan kode untuk meminta jawaban dari teman.		✓		
2.	Ketika ujian, saya menggunakan catatan kecil/kalkulator/Handphone secara sembunyi padahal hal tersebut dilarang.		✓		
3.	Saya menukar hasil pekerjaan saya dengan teman untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam ujian.				✓
4.	Ketika ujian, saya memberikan jawaban kepada teman.	✓			

of Sultan Syarif Kasim Riau

5.	Saya menyalin jawaban dari teman ketika ujian.	✓			
6.	Saya mengutip pendapat atau rangkuman yang ada di buku dan mengakuinya sebagai hasil tugas kuliah saya.			✓	
7.	Saya menyalin kutipan dari suatu sumber dan saya ajukan kutipan itu sebagai pemenuhan tugas kuliah saya.			✓	
8.	Saya mengutip pendapat orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.			✓	
9.	Saya mengutip tulisan dari internet dan menyatakan itu punya saya sendiri.			✓	
10.	Saya berusaha mencari cara untuk mendapatkan bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas.		✓		
11.	Saya meminta orang lain untuk menyelesaikan tugas saya.		✓		
12.	Saya menggunakan cara yang tidak benar untuk mencari informasi sebelum ujian berlangsung.		✓		
13.	Sebelum ujian, saya mencoba untuk mengetahui bocoran soal yang keluar pada saat ujian.			✓	
14.	Saya membuat contekan di meja/tangan atau catatan kecil sebelum ujian berlangsung.		✓		
15.	Sebelum ujian berlangsung, saya merukar posisi duduk dekat dengan teman yang lebih pintar agar mendapat nilai yang bagus.		✓		
16.	Saya mengajak teman sekelas untuk bekerja sama ketika ujian.		✓		
17.	Saya mengumpulkan tugas yg dibuat oleh teman dan mengakuinya sebagai tugas saya sendiri.				✓
18.	Saya tidak mau membagikan referensi bahan ajar kepada teman-teman.				✓
19.	Saya mengirimkan tugas yang sama lebih dari satu kali.				✓

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU
Digitized by CamScanner
of Sultan Syarif Kasim Riau

20.	Saya menyampaikan alasan yang dibuat-buat ketika saya tidak bisa mengumpulkan tugas secara tepat waktu.			✓	
21.	Saya membeli karya tulis yang sudah jadi untuk memenuhi tuntutan tugas akademik saya.			✓	
22.	Saya membayar seseorang untuk mengerjakan tugas kuliah saya.			✓	
23.	Saya memberikan informasi palsu kepada Dosen untuk mendapatkan waktu tambahan dalam menyelesaikan tugas.				✓

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU
Digitized by Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 7
Thesis Guidance Letters

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 14 April 2025

Hal : Permohonan Perpanjangan SK pembimbing
Lampiran : -
Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nurul Jannah
NIM / HP	: 12110421128 / 082386580634
Tempat / tanggal lahir	: Labuhan Tangga Kecil / 10 Oktober 2003
Semester / Tahun	: VIII / 2025
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul **"EXPLORING THE ACADEMIC DISHONESTY IN EFL LEARNING AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU"**

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Cut Raudhatul Miski, M. Pd

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis
5. Surat SK Pembimbing Perpanjang lama

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalmua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan

Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,

Nurul Jannah
NIM. 12110421128

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Digitized by CamScanner

of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

an Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4905/2024 Pekanbaru,23 Februari 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi***

Kepada
Yth. Cut Raudhatul Miski, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:NURUL JANNAH
NIM	:12110421128
Jurusan	:Pendidikan Bahasa Inggris
Judul	:EXPLORING THE CHEATING ATTITUDE AMONG STUDENTS OF THE ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT AT THE ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurul Jannah
Nomor Induk Mahasiswa : 12110421128
Hari/Tanggal Ujian : Kamis/ 20 Desember 2024
Judul Proposal Ujian : EXPLORING THE ACADEMIC DISHONESTY IN EFL LEARNING AT AN ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Faurina Anastasia, M. Hum	PENGUJI I		
2.	Kurnia Budiyanti,M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 20 Desember 2024
Peserta Ujian Proposal

Nurul Jannah
NIM. 12110421128

Itan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama : Nurul Jannah
Nomor Induk Mahasiswa : 12110421128
Hari/ Tanggal : Jum'at / 20 December 2024
Judul Proposal Penelitian : Exploring Cheating Attitudes in EFL Learning at Islamic University in Pekanbaru : A Case Study of English Education Students

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Revise the title!
2.	Explain the findings of previous researches and state the difference between the results and your research!
3.	Revise the formulation of the problem!
4.	Revise the significances of the research!
5.	Revise the terms of the research!
6.	Revise the citation!
7.	Revise the grammatical mistakes, tables, references!

Pekanbaru, 20 Desember 2024

Penguji I

Dr. Fayrina Agustria, M. Hum

Penguji II

Kurnia Budiyanti, M.Pd

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Discanned with CamScanner

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
   a. Seminar usul Penelitian :
   b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Cut Raudhatul Miski, M. Pd
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197901092009012011
4. Nama Mahasiswa : Nurul Jannah
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110421128
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24 Februari 2025	Bimbingan instrument penelitian		
2	20 Februari 2025	Bimbingan questionnaire penelitian		
3	27 Februari 2025	Bimbingan hasil data penelitian		
4	31 Maret 2025	Bimbingan penulisan BAB IV dan V		
5	17 Maret 2025	Bimbingan BAB IV dan BAB V		
6	19 Maret 2025	Revisi BAB IV dan V		
7	14 April 2025	ACC		

Pekanbaru, 14 April 2025
Pembimbing,

Cut Raudhatul Miski, M. Pd
NIP. 197901092009012011

Dipindai dengan CamScanner

APPENDIX 8
Research Letters

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية و التعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web.www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Pekanbaru, 24 Desember 2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nurul Jannah
NIM	: 121104211
Pendidikan	: S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian	: Exploring The Academic Dishonesty In Efl Learning At An Islamic University In Pekanbaru

Nama yang bersangkutan di atas diizinkan melakukan Pra Riset di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sesuai dengan judul penelitian tersebut.
Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Inggris

Dr. Faurina Anastasia, M.Hum
NIP. 198106112008012017

Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/25173/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Mohon Izin Melakukan PraRiset***

Pekanbaru, 24 Desember 2024

Kepada
Yth. Kepala Jurusan
Pendidikan Bahasa Inggris UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Nurul Jannah
NIM	: 12110421128
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Discanned dengan CamScanner

tan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5756/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Izin Riset***

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Kepada
Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Nurul Jannah
NIM	: 12110421128
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EXPLORING THE ACADEMIC DISHONESTY IN EFL LEARNING AT AJ ISLAMIC UNIVERSITY IN PEKANBARU

Lokasi Penelitian : Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Februari 2025 s.d 20 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Syarif Kasim Riau

APPENDIX 9
Documentation

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

y of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CURRICULUM VITAE

Nurul Jannah is the third child of Mr. Agus Salim and Mrs. Rahmalena. She was born in Labuhan Tangga Kecil, October 10, 2003. In 2009 she enrolled in SDN 012 Labuhan Tangga Kecil. She also completed her education at SMPN 04 Bangko in 2017 and SMA N 01 Batu Hampar in 2020. In 2021, she was accepted as a student at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau, Faculty of Teacher Training, Department of English Language Education. Before completing her education, she did a Community Service Program (KKN) from July to August 2024 in Bantaian Hilir Village, Batu Hampar District, Rokan Hilir Regency. In addition, the author continued the PPL activities at SMP Islam Al Azhar 37 Pekanbaru from September to December 2024. To fulfill the requirements for obtaining a bachelor's degree in English Language Education, the author conducted a thesis research entitled "Exploring The Academic Dishonesty In EFL Learning At An Islamic University In Pekanbaru".

UIN SUSKA RIAU